

SKRIPSI

**PENGUNAAN STRATEGI *COOPERATIVE LEARNING TIPE MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI
DI SDN 3 SIMBARWARINGIN**

Oleh :

RIDHA NINGTIAS PUTRI

NPM : 2101010063



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447 H/2025**

**PENGGUNAAN STRATEGI *COOPERATIVE LEARNING TIPE MAKE A
MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI
DI SDN 3 SIMBARWARINGIN**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :
Ridha NingTias Putri
NPM : 2101010063**

**Pembimbing :
Muh. Badaruddin, M.Pd.I**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO
1447 H/2025 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Ridha NingTias Putri
NPM : 2101010063
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : *PENGUNAAN STRATEGI COOPERATIVE LEARNING TIPE
MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELA-
JAR PAI DI SDN 3 SIMBARWARINGIN*

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

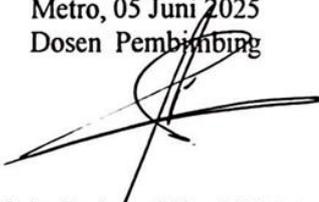
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI




Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Metro, 05 Juni 2025
Dosen Pembimbing


Muh. Badaruddin, M.Pd.I.
NIP. 198405142023211018

PERSETUJUAN

Judul : PENGGUNAAN STRATEGI *COOPERATIVE LEARNING TIPE
MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PAI DI SDN 3 SIMBARWARINGIN

Nama : Ridha NingTias Putri

NPM : 2101010063

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 05 Juni 2025
Dosen Pembimbing



Muh. Badaruddin, M.Pd.I.
NIP. 198405142023211018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingguloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2557/In-Is-1/D/PP.00-5/07/2025

Skripsi dengan judul: *PENGGUNAAN STRATEGI COOPERATIVE LEARNING TIPE MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI DI SDN 3 SIMBARWARINGIN, disusun Oleh: Ridha NingTias Putri, NPM: 2101010063, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/18 Juni 2025.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Muh. Badarudin, M.Pd.I.

Penguji I : Drs. M. Ardi, M.Pd..

Penguji II : Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd.

Sekretaris : Anisa'u Fitriyatus Sholihah, SS M.Pd.



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Annisah, M.Pd.

NIP. 19800607 200312 2 003

ABSTRAK
**PENGUNAAN STRATEGI *COOPERATIVE LEARNING TIPE MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI
DI SDN 3 SIMBARWARINGIN**

Oleh

Ridha NingTias Putri

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di sekolah dasar. Dengan mempelajari PAI dapat membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, pendidik harus selalu kreatif menerima dan membangun model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar PAI kelas V SDN 3 Simbarwaringin yang masih rendah karena dalam kegiatan proses pembelajaran pendidik masih menggunakan metode yang kurang tepat dan monoton yaitu metode ceramah tanpa ada variasi pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dengan hasil pra survey 65% atau 11 dari 17 peserta didik yang tidak tuntas. Sehingga peneliti menggunakan salah satu alternative dengan strategi Cooperative Learning Tipe Make A match dalam proses mengajar untuk meminimalisir kondisi tersebut agar hasil belajar meningkat dan lebih baik.

Peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar, dokumentasi, observasi. Peneliti bertindak sebagai kolaborator, pembelajaran dilakukan selama 2 siklus dengan 6 kali pertemuan. Analisis penelitiannya peneliti menggunakan analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Adapun tujuan dalam penelitian ini, untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dalam penggunaan strategi Cooperative Learning tipe Make A Match pada mata pelajaran PAI Kelas V SDN 3 Simbarwaringin.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa dengan menggunakan strategi Cooperative Learning tipe Make A Match, hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Pada siklus I hasil belajar siswa 52,94% dan pada siklus II meningkat menjadi 82,35%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi Cooperative Learning tipe Make A Match dapat meningkatkan hasil belajar pada mata Pelajaran PAI pada peserta didik kelas V SDN 3 Simbarwaringin dan tetap dapat digunakan dalam pembelajaran.

Kata kunci: Strategi Cooperative Learning Tipe Make A Match, Pendidikan Agama Islam

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ridha NingTias Putri
NPM : 2101010063
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 05 Juni 2025
Yang Menyatakan,



Ridha NingTias Putri
NPM. 2101010063

MOTTO

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. (QS. Al-Mujadilah:11)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku, bapak dan ibu. Terimakasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan. Meskipun bapak dan ibu tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, namun selalu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan, mengusahakan, memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial, serta memprioritaskan pendidikan dan kebahagiaan anak-anaknya.
2. Rekan-rekan Mahasiswa PAI angkatan 2021 khususnya para sahabatku Anggi Dhea Afiffah, Atika Wibi Audrey, Dinda Amanda yang selalu kebersamai dan memberikan semangat, motivasi, dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Rekan-rekan yang selalu memotivasi penulis dalam kerumitan pengerjaan skripsi ini, terkhusus untuk saudara perempuanku Intan Wulandari, Andharahani Pramesti dan Agustin Pratama Dewi.
4. Almamater Tercinta IAIN Metro
5. Terakhir tidak lupa, kepada diri saya sendiri Ridha NingTias Putri, terimakasih sudah berjuang untuk tetap ada di tahap ini. Dengan selesainya skripsi ini, telah membuktikan bahwa kamu bisa menjadi anak perempuan yang membanggakan untuk hal lainnya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti sudah banyak menerima suatu bentuk bantuan serta bimbingan-bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Prof. Dr. Ida Ummami, M.Pd., Kons selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Dewi Masitoh, M.Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro, Novita Herawati, M.Pd. selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro, Muh. Badaruddin, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Sonaji, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 3 Simbarwaringin, dan Nur Hidayatullah, S.Pd selaku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SDN 3 Simbarwaringin yang telah memberikan izin dan waktu untuk melakukan penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banya terdapat kekurangan sehingga saran dan kritik masukan yang membangun sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Penulis beharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Metro, 5 Juni 2025

Penulis



Ridha NingTias Putri

NPM. 2101010063

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
F. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Hasil Belajar	10
1. Pengertian Hasil Belajar	10
2. Ciri-Ciri Hasil Belajar	11
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	12
4. Macam-Macam Hasil Belajar	14

B.	Strategi Pembelajaran <i>Cooperative Tipe Make A Match</i>	19
1.	Pengertian Strategi <i>Cooperative Tipe Make A Match</i>	19
2.	Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Make A Match</i>	22
3.	Langkah-langkah Metode <i>Make A Match</i>	23
C.	Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	23
1.	Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	23
2.	Tujuan Pendidikan Agama Islam	24
3.	Fungsi Pendidikan Agama Islam.....	26
D.	Hipotesis Tindakan	27
BAB III	METODE PENELITIAN	28
A.	Rancangan Penelitian	28
B.	Definisi Operational Variabel.....	29
C.	Lokasi Penelitian	31
D.	Subjek dan Objek Penelitian.....	31
E.	Rencana Tindakan	32
F.	Teknik Pengumpulan Data	37
G.	Instrumen Pengumpulan Data	40
H.	Teknik Analisis Data	43
I.	Indikator Keberhasilan	44
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A.	Hasil Penelitian.....	45
1.	Deskripsi Lokasi Penelitian	45
a.	Sejarah Singkat Berdirinya SDN 3 Simbarwaringin	45
b.	Visi Misi dan Tujuan SDN 3 Simbarwaringin	45
c.	Data Guru dan Siswa SDN 3 Simbarwaringin	47
d.	Sarana dan Prasarana SDN 3 Simbarwaringin	48
e.	Struktur Organisasi SDN 3 Simbarwaringin	49
f.	Denah Lokasi SDN 3 Simbarwaringin	50
2.	Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	50
B.	Pembahasan	88
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	93

A. Simpulan.....	93
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN	99
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	194

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Hasil Ulangan Tengah Semester Ganjil kelas V SDN 3 Simbarwaringin	3
Tabel 2 : Kisi-Kisi Aktivitas Guru	40
Tabel 3 : Kisi-Kisi Aktivitas Belajar Peserta Didik	42
Tabel 4 : Kisi-Kisi Soal Siklus 1 dan 2	42
Tabel 5 : Data Nama Guru SDN 3 Simbarwaringin.....	47
Tabel 6 : Data Peserta Didik SDN 3 Simbarwaringin.....	47
Tabel 7 : Sarana dan Prasarana SDN 3 Simbarwaringin.....	48
Tabel 8 : Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	60
Tabel 9 : Hasil Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I.....	64
Tabel 10 : Hasil Belajar PAI Siklus 1	65
Tabel 11 : Data Hasil Tes Siklus I.....	67
Tabel 12 : Data Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I.....	68
Tabel 13 : Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	79
Tabel 14 : Hasil Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus II.....	83
Tabel 15 : Hasil Belajar PAI Siklus II.....	84
Tabel 16 : Data Hasil Tes Siklus II	86
Tabel 17 : Data Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II.....	87
Tabel 18 : Data Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	33
Gambar 2	Struktur Organisasi SDN 3 Simbarwaringin.....	49
Gambar 3	Denah Lokasi SDN 3 Simbarwaringin.....	50
Gambar 4	Guru menjelaskan materi	189
Gambar 5	Guru membagi peserta didik menjadi dua kelompok.....	189
Gambar 6	Guru membagikan kartu soal dan jawaban	190
Gambar 7	Peserta didik mencari pasangan dari kartu soal dan jawaban	190
Gambar 8	Peserta didik yang sudah menemukan pasangannya mempresentasikan jawabannya ke depan kelas	191

DAFTAR LAMPIRAN

1. Outline	100
2. Modul Ajar	103
3. Lembar Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	139
4. Lembar Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	148
5. Lembar Hasil Observasi Siswa Siklus I.....	157
6. Lembar Hasil Observasi Siswa Siklus II.....	163
7. Soal Pre-test dan Post-Test Siklus I.....	169
8. Soal Pre-test dan Post-Test Siklus II.....	171
9. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I.....	173
10. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II	175
11. Data Jumlah Keseluruhan Hasil Belajar Peserta Didik.....	177
12. Surat izin Pra-Survey.....	179
13. Surat Balasan Pra-Survey.....	180
14. Surat Bimbingan Skripsi	181
15. Surat Tugas	182
16. Surat Izin Research.....	183
17. Surat Balasan Research	184
18. Surat keterangan bebas pustaka (prodi)	185
19. Surat keterangan bebas pustaka (perpustakaan).....	186
20. Kartu Bimbingan Skripsi	187
21. Foto-foto Dokumentasi	189
22. Hasil turnitin	192
23. Daftar Riwayat Hidup	194

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi tempat untuk nilai-nilai kemanusiaan diwariskan dan ditanamkan dalam karakter dan keperibadian manusia. Manusia bertujuan pada nilai-nilai kemanusiaan sehingga mereka dapat hidup bersosialisasi dan berinteraksi satu sama lain. Hal ini menjadi upaya pendidikan untuk memanusiakan manusia agar menjadi manusia seutuhnya.¹ Pendidikan diselenggarakan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, melalui keluarga, sekolah, dan melalui interaksi dengan masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut, pendidikan secara umum bertujuan untuk mendidik manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan mempunyai keterampilan untuk mempersiapkan masa kini dan masa depan. Peserta didik harus meningkatkan pendidikannya dengan belajar, karena belajar merupakan suatu proses menciptakan hubungan antara sesuatu (pengetahuan) yang telah dipahami dengan sesuatu pengetahuan yang baru untuk meningkatkan mutu pendidikan.²

Belajar merupakan salah satu bentuk pengembangan diri manusia baik itu soft skill ataupun hard skill, serta sebagai salah satu metode peningkatan kualitas pengetahuan manusia itu sendiri.³ Belajar selalu dikaitkan dengan mengetahui dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa menjadi bisa,

¹ Choiru Umatin dan Choirul Annisa, *Pengantar Pendidikan* (Malang: CV. Pustaka Learning Center, 2021), 6.

² Ibnu Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), 18.

³ Rita Sari dan Resekiani Mas Bakar, *Belajar dan Pembelajaran* (Sumatra Utara: PT. Mifandi Mandiri Digital, 2023), 103.

dari yang tidak mampu menjadi mampu. Oleh karena itu agar bisa membuat peserta didik belajar dengan optimal maka guru harus merancang sebuah kegiatan pembelajaran.⁴

Kegiatan belajar mengajar ialah proses interaksi antara pendidik dan siswa dalam suatu kelas. Sebagai bagian dari proses belajar mengajar, guru memainkan peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sumber informasi pendidikan mereka juga merupakan pusat pembelajaran. Guru memiliki kendali atas strategi belajar mengajar maka dari itu guru harus memiliki kemampuan untuk membuat pembelajaran lebih efektif dan menarik bagi siswa sehingga mereka merasa senang dalam pembelajaran.⁵

Pendidik salah satu faktor penentu keberhasilan dalam setiap upaya pendidikan. Sebab itulah setiap adanya inovasi pendidikan, khususnya dalam kurikulum, peningkatan sumber daya manusia dan upaya pendidikan selalu tertuju pada faktor guru.⁶ Dalam kegiatan pembelajaran guru diharapkan mampu memiliki inovasi baru dalam pembelajarannya, agar pembelajaran dikelas menjadi tidak membosankan. Oleh karena itu diperlukan adanya kegiatan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sehingga Peserta Didik dapat benar-banar paham dan dapat menerapkannya didalam kehidupan sehari-hari, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar Peserta Didik. Karena pembelajaran didalam kelas dikatakan berhasil jika guru dan Peserta Didik secara tidak langsung bersama-

⁴ Afri Mardico, "Belajar dan Pembelajaran" 4 (2022): 5482.

⁵ Aisri Fadillah Ramadhani, Rianti Simarmata, dan Yisawinur Barella, "Strategi Belajar Mengajar" 3, no. 2 (2024): 256.

⁶ M. Yusuf Seknun, "Kedudukan Guru Sebagai Pendidik," *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 15, no. 1 (30 Juni 2012): 120.

sama mengarah pada tujuan yang sama dengan begitu hasil belajar Peserta Didik akan meningkat.

Berdasarkan hasil pra survey yang penulis lakukan di SDN 3 Simbarwaringin hari Kamis, 19 September 2024. Menunjukkan bahwa hasil belajar pada peserta didik mata pelajaran PAI masih tergolong rendah. Kenyataan itu dapat dilihat dari nilai ulangan tengah semester ganjil dikelas V SDN 3 Simbarwaringin pada mata pelajaran PAI. Masih banyak peserta didik yang belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan yaitu 75, sebagaimana dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 1
Hasil Ulangan Tengah Semester Ganjil Kelas V SDN 3 Simbarwaringin

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Kategori
1	Afni Humaira	70	Tidak Tuntas
2	Aldiansyah Syaputra	70	Tidak Tuntas
3	Anisa	70	Tidak Tuntas
4	Azka Al Furqon	75	Tuntas
5	Azka Zetindo	70	Tidak Tuntas
6	Azka Gilang	70	Tidak Tuntas
7	Az Zukruf Maudy	70	Tidak Tuntas
8	Dafa Putra Pratama	75	Tuntas
9	Dian Winarto	74	Tidak Tuntas
10	Fajar Habibi	77	Tuntas
11	Faradista	77	Tuntas
12	Ilham Maulana	70	Tidak Tuntas
13	M. Nur Fadhli	70	Tidak Tuntas
14	M. Zulfan Faiz	75	Tuntas
15	Ririn Dwi Oktaviana	70	Tidak Tuntas
16	Safa Aurora	74	Tidak Tuntas
17	Salsabila Nadhifa	75	Tuntas

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa dari 17 Peserta Didik, masih terdapat beberapa Peserta Didik yang tidak tuntas atau dengan kata lain masih ada beberapa Peserta Didik yang nilainya tidak mencapai kriteria ketercapaian tujuan

pembelajaran (KKTP) 75, yakni hanya 11 atau 65% Peserta Didik yang tidak tuntas dan 6 atau 35% Peserta Didik yang telah mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran. Jadi terlihat bahwasannya nilai hasil belajar PAI Peserta Didik masih dikatakan rendah.

Berdasarkan hasil observasi pra survey hari Kamis, 19 September 2024, kegiatan belajar mengajar yang dilakukan siswa dan guru di kelas V terlaksana dengan tertib. Namun pada saat pembelajaran dimulai, pada sub materi “Hidup Lapang Dengan Berbagi” ditemukan siswa yang masih kesulitan memahami atau menguasai materi yang diajarkan guru. Sebab guru masih menggunakan strategi yang kurang tepat dan monoton. Akibatnya pembelajaran tersebut menjadi kurang menyenangkan, sehingga peserta didik merasa jenuh dan kurang aktif dalam pembelajaran. Permasalahan yang sering dihadapi Peserta Didik disekolah adalah proses pembelajaran yang lemah, dikarenakan antara guru dan peserta didik tidak saling bekerja sama. Guru menjelaskan materi didalam pembelajaran sementara itu Peserta Didik asik dengan kegiatannya sendiri seperti adanya peserta didik yang melamun bahkan asik mengobrol. Kejadian seperti ini yang menjadikannya suatu kegagalan dalam proses belajar mengajar, dikarenakannya antara guru dan Peserta Didik tidak menjalin kerja sama. Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran yang sesuai, sehingga mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Peserta Didik. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat melibatkan Peserta Didik secara aktif adalah strategi *cooperative learning tipe make a match*.

Make a match adalah bermain kartu, kartu tersebut yaitu kartu soal dan jawaban, maka dalam pelajarannya peserta didik dapat menumbuhkan kerjasama pada saat mencocokkan kartu.⁷ Pada model ini Peserta Didik dibagi menjadi dua kelompok, kelompok satu akan mendapatkan kartu soal dan kelompok dua mendapatkan kartu jawaban, lalu Peserta Didik diminta untuk mencocokkan kartu tersebut sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

Berdasarkan prasurvey yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 19 september 2024 di SDN 3 Simbarwaringin yaitu diperoleh beberapa permasalahan yang dihadapi oleh guru ketika proses kegiatan belajar mengajar dikelas. Salah satunya Peserta Didik tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan lalu kegiatan belajar mengajar dikelas tersebut menjadi kurang kondusif, selain itu permasalahan yang ditemui adalah media atau metode yang digunakan dalam pembelajaran terlalu monoton sehingga Peserta Didik merasa jenuh dan bosan.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk memperbaiki proses pembelajaran dan hasil belajar, maka perlu dilakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul : Penggunaan Strategi *cooperative learning tipe make a match* untuk meningkatkan hasil belajar PAI Di SDN 3 Simbarwaringin.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalahnya meliputi :

1. Sebanyak 65% peserta didik tidak tuntas pada mata pelajaran PAI.
2. Metode pembelajaran yang digunakan terlalu monoton.

⁷ Homroul Fauhah dan Brillian Rosy, "Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 2 (18 Agustus 2020): 324

3. Siswa merasa jenuh, bosan, dan kurang aktif dalam pembelajaran
4. Siswa kurang memperhatikan guru dalam pembelajaran

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini. Adapun batasan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar peserta didik kelas V SDN 3 Simbarwaringin
2. Penggunaan Strategi *Cooperative Learning Tipe Make A Match*

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang diajukan peneliti didalam penelitian ini adalah :

“Apakah penggunaan strategi *cooperative learning tipe make a match* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik kelas V Di SDN 3 Simbarwaringin?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas V SDN 3 Simbarwaringin melalui penggunaan strategi *cooperative learning tipe make a match*.

2. Manfaat dari Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan mengembangkan metode pembelajaran khususnya mengenai hasil belajar peserta didik menggunakan strategi *cooperative learning tipe make a match*.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Sekolah, dapat menjadi masukan bagi sekolah dan memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.
- 2) Bagi Guru, dapat menambah wawasan mengenai pentingnya penggunaan metode pembelajaran bagi keberhasilan belajar Peserta Didik dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Peserta Didik.
- 3) Bagi Peserta Didik dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan belajar Peserta Didik dalam berinteraksi dengan sesama Peserta Didik dan juga guru didalam kelas, serta menambahkan keaktifan Peserta Didik dalam belajar.
- 4) Bagi Peneliti, dapat menambah wawasan serta pengetahuan tentang penelitian menggunakan strategi *cooperative learning tipe make a match* pada pembelajaran PAI dikemudian hari.

F. Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang terkait dan membahas tentang penggunaan metode cooperative learning tipe make a match ini diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan Agustin Citra Pertiwi dengan judul “Penggunaan Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Kelas IV SDN 6 Metro Barat”. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Make A match sangat efektif sehingga dapat meningkatkan hasil dan aktivitas peserta didik di dalam pembelajaran. Persamaan penelitian ini dengan penelitian relevan yang disebutkan sebelumnya terletak pada penggunaan metode make a match sebagai variable bebas. Adapun perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian tersebut menggunakan aktivitas dan hasil belajar peserta didik sebagai variabel terikatnya, sedangkan penulis hanya menggunakan hasil belajar sebagai variable terikat nya. Perbedaan lainnya terletak pada mata pelajaran, subjek penelitian dan lokasi penelitian.⁸
2. Penelitian yang dilakukan Rinha Tamiya Putri dengan judul “ Penerapan Metode Pembelajaran Make A Match Pada Mata Pelajaran PAI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII di UPTD SMP Negeri 2 Parepare” Penerapan metode Make A match sangat efektif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VII. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama menggunakan

⁸ Agustin Citra Pratiwi, “Penggunaan Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Kelas IV SDN 6 Metro Barat,” *Skripsi IAIN Metro Lampung*, 2020.

metode make a match sebagai variable bebas, sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian, dan lokasi penelitian.⁹

3. Penelitian yang dilakukan Siti Nureni dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas XI IPS 4 MAN 1 Metro Tahun Pelajaran 2017/2018”. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Make A match sangat efektif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Quran Hadist Kelas XI. Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian ini terletak pada variabel bebas yaitu model kooperatif tipe make a match, sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajaran, subjek penelitian , dan lokasi penelitian.¹⁰

Berdasarkan Penelitian di atas, Hasil belajar dan Aktivas peserta didik dapat ditingkatkan dengan adanya sebuah perlakuan atau metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *Make A Match* dalam meningkatkan Hasil belajar peserta didik di SDN 3 Simbarwaringin.

⁹ Rinha Tamiya Putri, “Penerapan Metode Pembelajaran Make A Match Pada Mata Pelajaran Pai Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Di UPTD SMP Negeri 2 Parepare,” 2022.

¹⁰ Siti Nuraeni, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas XI IPS 4 MAN 1 Metro Tahun Pelajaran 2017/2018,” *Skripsi IAIN Metro Lampung*, 2018.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan tertentu yang diperoleh setelah peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil belajar berhubungan dengan perubahan yang terjadi dalam segi kognitif, afektif dan psikomotorik sesudah melewati proses pembelajaran. Hasil belajar memperlihatkan perubahan kondisi yang terbaik hingga memiliki manfaat untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, menjadikan mengerti akan suatu pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memiliki wawasan dan pandangan yang luas dan baru bagi sesuatu. Hasil belajar dilakukan untuk mendapatkan informasi terhadap perubahan-perubahan perilaku yang terjadi dalam diri peserta didik dan dapat memotivasi peserta didik agar hasil belajar menjadi meningkat.¹

Hasil belajar sering digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan,² sedangkan prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan atau dikerjakan. Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa pengetahuan, sikap, maupun

¹ Syaputra Artama dan Ismail, *Evaluasi Hasil Belajar* (Sumatra Utara: PT Mifandi Mandiri Digital, 2023), 18.

² Arif Rahim dkk., *Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerlang* (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2023), 8.

keterampilan yang mengakibatkan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari kegiatan belajar.³

Menurut Dimayanti dan Mujiono, Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi peserta didik dan dari sisi pendidik. Dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran.⁴

Berdasarkan pengertian diatas, hasil belajar adalah perubahan kemampuan, tingkah laku, serta hasil belajar peserta didik yang berupa pengetahuan dan pemahaman yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dan dapat dilihat secara langsung dari hasil belajar yang diperoleh, serta guru dapat mengetahui keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran, sedangkan prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan atau dikerjakan.

2. Ciri-Ciri Hasil Belajar

Sebagai seorang pendidik, selain mengajar pendidik juga harus mengetahui ciri-ciri hasil belajar peserta didik setelah melakukan proses belajar mengajar. Perubahan tingkah laku dalam diri seseorang dalam pengertian merupakan hasil belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Perubahan terjadi secara sadar.
- b. Perubahan dalam belajar bersifat kontinyu dan fungsional.
- c. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif.
- d. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara.

³ Budiyono, *Manajemen Pembelajaran Dan Prestasi Belajar* (Jawa Barat: PT Arr Rad Pratama, 2023), 49.

⁴ Dimayanti dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajarannya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 250.

- e. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah.
 - f. Perubahan mencakup semua aspek tingkah laku.
- Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:
- a. Perubahan yang disadari
 - b. Perubahan yang (berkesinambungan), bersifat kontinyu
 - c. Perubahan yang bersifat positif dan aktif
 - d. Perubahan yang bersifat fungsional
 - e. Perubahan yang bersifat permanen.
 - f. Perubahan yang bertujuan dan terarah.⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri dari hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku dalam diri individu yang disadari dan perubahan yang dicapai oleh suatu proses usaha yang dilakukan seseorang dalam interaksinya antara pengalaman dengan lingkungannya.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar seorang siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berperan didalamnya. Faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa dan juga berasal dari luar atau lingkungan sekitar siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri, yakni keadaan atau kondisi jasmani/rohani, psikologis. *Faktor jasmani* mencakup kesehatan yang akan sangat berpengaruh terhadap proses belajar peserta didik, jika peserta didik dalam keadaan sehat tentunya akan mampu dan

⁵ Suhono, *Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Sistem Reproduksi Manusia* (Surakarta: UNISRI Press, /10/1/1), /14.

sanggup dalam mengikuti proses belajar dengan baik, berbeda dengan peserta didik yang dalam keadaan tidak sehat mereka akan susah untuk fokus dalam pembelajaran, sedangkan faktor rohani dapat dilihat jika peserta didik terlihat seperti kelelahan/kebosanan dan tidak terlihat adanya minat dan dorongan dalam melaksanakan proses pembelajaran. *Faktor psikologis* ini berkaitan dengan intelegensi atau kecakapan menghadapi, menyesuaikan situasi baru dengan secara efektif, dan dapat mempelajari dengan cepat. Minat dan bakat peserta didik juga berpengaruh karena minat sebagai kecenderungan peserta didik untuk tetap memperhatikan kegiatan pembelajaran, kegiatan yang disenangi dan diperhatikan secara kontinyu. Bakat itu sendiri merupakan kemampuan untuk belajar dan kemampuan yang akan menjadi kecakapan nyata setelah belajar.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu peserta didik, yakni kondisi lingkungan disekitar peserta didik seperti cara orang tua mendidik, suasana rumah, ekonomi keluarga. Faktor keluarga, keluarga merupakan tempat pertama anak mulai belajar. Keluarga mempunyai peran dan pengaruh yang sangat penting dalam membentuk minat belajar anak. Peserta didik yang tumbuh di dalam keluarga dengan kesadaran belajar yang tinggi sangat berpeluang untuk lebih mudah dalam proses belajarnya karena hasil belajar peserta didik tersebut akan cenderung lebih baik daripada hasil belajar peserta didik yang tumbuh dalam keluarga yang kurang mendukung pentingnya proses belajar pada anak. Pengaruh keluarga dalam proses pembelajaran anak bisa dilihat dari cara orang tua dalam mendidik, suasana rumah, dan latar belakang keluarga dalam tingkat pendidikan

dan kebiasaan dari keluarga itu sendiri. Faktor lingkungan/masyarakat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Lingkungan yang baik dapat membawa pengaruh baik bagi anak dalam berinteraksi seperti bermain bersama teman sebaya yang sama-sama gemar membaca dan melakukan hal-hal yang positif maka anak tersebut akan terbawa kedampak yang lebih baik dan dapat memotivasi dirinya sendiri untuk belajar dengan sungguh-sungguh.⁶

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu peserta didik itu sendiri baik kondisi jasmani, ataupun rohani. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar atau lingkungannya dan dapat mempengaruhi dan membentuk karakter peserta didik didalam proses belajarnya, baik dalam segi keluarga, sekolah dan juga masyarakat. Maka dari itu keberhasilan belajar dapat dipengaruhi melalui beberapa faktor baik secara langsung ataupun tidak langsung.

4. Macam-Macam Hasil Belajar

Hasil belajar terbagi menjadi tiga aspek, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Ranah kognitif, yaitu berkenaan dengan hasil belajar intelektual, ranah afektif berkenaan dengan sikap dan ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

⁶ Riinawati, *Hubungan Penggunaan Model Pembelajaran Blanded Learning terhadap Hasil Belajar Matematika* (Yogyakarta: CV Khanhaya Karya, 2020), 36.

a. Aspek Kognitif

Segala upaya yang mencakup aktivitas otak termasuk kedalam ranah kognitif. Menurut bloom, ranah kognitif itu terdapat enam proses berfikir yaitu : *knowledge* (pengetahuan/ hafalan/ ingatan), *compherehension* (pemahaman), *application* (penerapan), *analysis* (analisis), *syntetis* (sintetis) dan *evaluation* (penilaian).

1) Tipe Hasil Belajar Pengetahuan (*knowledge*).

Tipe pengetahuan ialah kemampuan mengingat kembali, misalnya, pengetahuan mengenai istilah-istilah, pengetahuan mengenai klasifikasi dan sejenisnya. Jadi, tingkatan pengetahuan mencakup ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan.

2) Tipe Hasil Belajar Pemahaman (*Comprehention*)

Tipe hasil belajar pemahaman yaitu kemampuan menggunakan informasi dalam situasi yang tepat, mencakup kemampuan untuk membandingkan, menunjukkan persamaan dan perbedaan, mengidentifikasi karakteristik, menganalisis dan menyimpulkan.

3) Tipe Hasil Belajar Penerapan (*Applicatio*)

Tipe hasil belajar penerapan mencakup kemampuan untuk menggunakan atau menerapkan informasi yang telah dipelajari ke dalam situasi atau konteks yang lain, yaitu mampu mengaplikasikan atas pengetahuan dan pemahaman yang telah dimiliki sebagai hasil dari proses pembelajaran.

4) Tipe Hasil Belajar Analisis

Tipe hasil belajar analisis yaitu mengenal kembali unsur-unsur, hubungan-hubungan dan susunan informasi atau masalah.

5) Tipe Hasil Belajar Sintesis

Tipe hasil belajar sintesis adalah mengkombinasikan kembali bagian-bagian dari pengalaman yang lalu dengan bahan yang baru menjadi suatu keseluruhan yang baru dan terpadu.

6) Tipe Hasil Belajar Evaluasi

Evaluasi adalah kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan kemampuan yang dimilikinya dan menggunakan kriteria untuk mengukur nilai suatu gagasan, karya dan sebagainya.

b. Aspek Afektif

Aspek afektif berkaitan dengan sikap dan nilai. Sikap seseorang dapat diketahui perubahannya bila seseorang menguasai bidang kognitif tingkat tinggi. Ada beberapa tingkat bidang afektif sebagai tujuan dan tipe hasil belajar. Tingkatan tersebut dimulai dengan tingkat mendasar/ sederhana sampai pada tingkatan yang kompleks.

1) *Receiving/Attending*, yakni semacam kepekaan dalam menerima stimulasi dari luar yang datang pada peserta didik, baik dalam bentuk masalah situasi, dan gejala. Contoh hasil belajar afektif jenjang receiving, misalnya peserta didik menyadari bahwa disiplin wajib ditegakkan, sifat malas dan tidak berdisiplin harus dibuang dari dirinya.

- 2) *Responding*/Jawaban, yakni reaksi yang diberikan peserta didik terhadap stimulasi yang datang dari luar. Dalam hal ini termasuk ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.
- 3) *Valuing* (penilaian), yakni berkaitan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus. Dalam evaluasi ini termasuk di dalamnya kesediaan menerima nilai, latar belakang atau pengalaman untuk menerima nilai, dan kesepakatan untuk nilai tersebut.
- 4) Organisasi, yakni pengembangan nilai ke dalam satu sistem organisasi, menentukan hubungan satu nilai dengan nilai lain
- 5) Karakteristik nilai dan internalisasi nilai, yakni keterpaduan dari semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya, disini termasuk dalam keseluruhan nilai dan karakteristiknya.⁷

c. Aspek Psikomotorik

Ranah psikomotor merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Ranah psikomotor adalah ranah yang berhubungan dengan aktivitas fisik. Hasil belajar psikomotor ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan hasil belajar afektif (yang baru tampak dalam bentuk berperilaku). Hasil belajar kognitif dan hasil belajar afektif akan menjadi

⁷ Yulia Pramusinta dan Silviana Nur Fauziah, *Belajar dan Pembelajaran* (Jawa Timur: Nawa Litera Publishing, 2022), 8.

hasil belajar psikomotor apabila peserta didik telah menunjukkan perilaku atau perbuatan tertentu sesuai dengan makna yang terkandung dalam ranah kognitif dan ranah afektif. Ranah psikomotor menjadi lebih rinci lagi ke dalam enam jenjang, yaitu:

- 1) Gerakan Refleks adalah basis semua perilaku bergerak, respons terhadap stimulus tanpa sadar.
- 2) Kemampuan gerak dasar.
- 3) Kemampuan presptual termasuk didalamnya bisa membedakan visual, auditif, dan motoris.
- 4) Kemampuan dalam bidang fisik, misalnya keharmonisan, kekuatan, dan ketetapan.
- 5) Gerakan- gerakan skil, mulai dari keterampilan sederhana sampai dengan kompleks.
- 6) Gerakan ekspresif dan interpretatif.⁸

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa jenis hasil belajar itu meliputi tiga ranah atau aspek, yaitu ranah kognitif ranah afektif, dan ranah psikomotor. Ketiga ranah tersebut juga dapat dijadikan indikator keberhasilan belajar peserta didik yang dimaksud keberhasilan adalah hasil belajar yang tercapai setelah proses pembelajaran, yang mencakup pengetahuan, sikap, pemahaman, dan keterampilan yang diperoleh dalam suatu bidang tertentu. Hasil belajar ini dapat dinyatakan dalam bentuk nilai tes atau angka nilai. Di sisi lain,

⁸ Arief Aulia Rahman dan Cut Eva Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 107–8.

perubahan perilaku yang tetap dan berkelanjutan juga dapat dianggap sebagai hasil belajar. Perubahan perilaku tersebut dapat diamati dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang diperoleh melalui proses pembelajaran dan dapat dinyatakan dalam bentuk nilai perubahan perilaku yang terlihat.

B. Strategi Pembelajaran *Cooperative Tipe Make A Match*

1. Pengertian Strategi Pembelajaran *Cooperative Tipe Make A Match*

Cooperative Learning itu adalah cara belajar yang mengutamakan kerja sama dalam kelompok kecil. Pada strategi ini, peserta didik saling bantu agar bisa belajar dengan lebih baik dan mencapai tujuan pembelajaran bersama.⁹ Strategi pembelajaran *cooperative learning* ini merupakan sebuah pembelajaran yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu sesama, struktur bekerja sama yang diatur dalam kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih. Penggunaan strategi pembelajaran *cooperative learning* bertujuan untuk meningkatkan kemampuan akademik setiap anggota kelompok. Dengan cara ini, peserta didik bisa lebih aktif dalam pembelajaran dibandingkan jika mereka belajar sendirian.¹⁰

Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan strategi pembelajaran dengan cara peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat hingga lima orang peserta didik dengan struktur kelompok bersifat heterogen. Konsep

⁹ Syahraini Tambak, "Metode Cooperative Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan* 14, no. 1 (15 April 2017): 3

¹⁰ Siti Badrotul Khasanah, "Pengembangan Metode Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam (Cooperative Learning)," *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 9, no. 1 (31 Maret /10/13): 4/15,

heterogen di sini adalah struktur kelompok yang memiliki perbedaan latar belakang kemampuan akademik, perbedaan jenis kelamin, perbedaan ras dan bahkan mungkin etnisitas. Ada beberapa macam strategi pembelajaran kooperatif, yaitu:

- a. Model STAD (*Student Team Achievement Division*)
- b. Model Jigsaw
- c. Model Make A Match
- d. Model TGT (*Team Game Tournament*)
- e. Model NHT (*Number Head Together*)
- f. Model TPS (*Think Pair Shere*)

Dalam strategi pembelajaran kooperatif ini, guru lebih berperan sebagai fasilitator yang berfungsi sebagai jembatan penghubung kearah pemahaman yang lebih tinggi, dengan catatan peserta didik itu sendiri. Guru tidak hanya memberikan pengetahuan pada peserta didik, tetapi juga harus membangun pengetahuan dalam pikirannya. Disamping aktivitas dan kretivitas yang diharapkan dalam sebuah proses pembelajaran dituntut interaksi yang seimbang, interaksi yang dimaksudkan adalah adanya interaksi atau komunikasi antara guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik. Dalam proses belajar diharapkan adanya komunikasi banyak arah yang memungkinkan akan terjadinya aktivitas dan kreaativitas yang diharapkan.¹¹

Make a match merupakan salah satu tipe strategi pembelajaran yang mengajak peserta didik mencari jawaban atas suatu pertanyaan atau pasangan dari

¹¹ Rita Rahmaniati, *Model-model Pembelajaran Inovatif* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2024), 9–10.

suatu konsep melalui suatu permainan kartu pasangan.¹² *Make a match* (mencari pasangan) merupakan model yang dikembangkan pertama kali oleh Lorna Curran pada tahun 1994. *Make a match* ini merupakan model yang mengajarkan peserta didik untuk dapat aktif dalam mencari/ mencocokkan jawaban dan disiplin terhadap waktu yang telah ditentukan. *Make a match* saat ini merupakan salah satu strategi penting dalam ruang kelas. Tujuan dari strategi ini antara lain: pendalaman materi, penggalan materi, dan edutainment.¹³

Make a match atau mencari pasangan merupakan salah satu alternatif yang dapat diterapkan kepada peserta didik. Penerapan strategi ini dimulai dari teknik yaitu peserta didik diminta untuk mencari pasangan kartu yang merupakan kartu jawaban/soal sebelum batas waktunya, peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin.¹⁴

Rusman menjelaskan bahwa *Make a match* merupakan salah satu jenis dari strategi dalam pembelajaran kooperatif. Salah satu keunggulan teknik ini adalah peserta didik mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik pembelajaran dengan hal yang menyenangkan.¹⁵

Bedasarkan penjelasan diatas pengertian dari *Make a match* adalah bermain kartu, kartu tersebut dibagi menjadi dua bagian yaitu kartu soal dan kartu jawaban. Pada strategi pembelajaran ini peserta didik dibagi menjadi dua

¹² Kokom Komalasari, *Pembelajaran Konseptual, Konsep dan Aplikasi* (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), 85.

¹³ Andi Sulistio dan Nik Haryanti, *Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning Model)* (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2022), 56.

¹⁴ Suci Perwita Sari dan Sazkia Aprilia, "Penggunaan Metode *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD" 1, no. 1 (2020): 20.

¹⁵ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme guru* (Bandung: PT Rajagrafindo Persada, 2012), 8.

kelompok, kelompok satu mendapatkan kartu soal dan kelompok dua mendapatkan kartu jawaban, kemudian peserta didik diminta untuk mencocokkan kartu tersebut sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan. Jika peserta didik dapat mencocokkan kartu tersebut dengan benar maka mereka masing-masing akan mendapatkan poin atau nilai.

2. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Make A Match*

Menurut Aprido B. Simamora kelebihan dan kekurangan metode *make a match* sebagai berikut:

Adapun kelebihan model pembelajaran *make a match* adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik tidak jenuh dalam pembelajaran karena dalam pembelajaran disertai dengan permainan.
- b. Mempermudah guru dalam menyampaikan pembelajaran.
- c. Mengajak peserta didik belajar sambil bermain dengan kartu yang disediakan guru dan mencocokkan pasangan.
- d. Membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran.
- e. Penggunaan model lebih efisien dan efektif.

Adapun kekurangan model *make a match* adalah sebagai berikut:

- a. Membutuhkan waktu yang lama.
- b. Kelas menjadi gaduh bila guru tidak aktif dalam pembelajaran.
- c. Peserta didik sulit dikondisikan.
- d. Guru kesulitan mempersiapkan kartu-kartu yang baik dan bagus sesuai materi.
- e. Peserta didik ada beberapa kurang paham dalam pelajaran karena mereka menganggap bahwa proses pembelajaran hanya sekedar bermain.
- f. Membutuhkan biaya untuk membeli kertas dalam membuat kartu dan diperlukan kreatifitas yang cukup dalam mendesain pertanyaan dan jawaban.¹⁶

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Secara keseluruhan, metode *Make a Match* bisa sangat efektif dalam membuat pembelajaran lebih

¹⁶ Aprido B. Simamora dkk., *Model Pembelajaran Kooperatif* (Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2024), 21–22.

menarik dan meningkatkan keterlibatan siswa. Namun, perlu diingat bahwa keseimbangan antara permainan dan pembelajaran materi yang mendalam tetap harus dipertahankan.

3. Langkah-langkah Metode *Make A Match*

- a. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi *review* (satu kartu berupa kartu soal dan kartu jawaban).
- b. Setiap peserta didik mendapat satu buah kartu dan memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang.
- c. Peserta didik mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal atau kartu jawaban).
- d. Peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin atau nilai.
- e. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap peserta didik mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya.¹⁷

C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama islam melalui

¹⁷ Niken Vioreza dkk., *Metode Dan Model Pembelajaran* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), 78.

kegiatan bimbingan, pengarahan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.¹⁸

Pendidikan agama islam adalah usaha secara sadar yang dilakukan guru untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional. Dalam penjelasannya dinyatakan bahwa pendidikan Agama dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.¹⁹

Bedasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha secara sadar yang dilakukan guru untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan antar umat beragama dan membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia.

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan serta pengalaman peserta didik tentang agama islam

¹⁸ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2023), 19.

¹⁹ Jamir, *Pendidikan Agama Islam dan Belajar* (Yogyakarta: CV. Ruang Tentor, 2023), 1.

sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.²⁰

Tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak akan terlepas dari tujuan akhir pendidikan Islam yang terletak pada terlaksananya pengabdian penuh kepada Allah, baik pada tingkat perseorangan, kelompok maupun kemanusiaan dalam arti yang seluasluasnya.²¹ Hal ini dapat dipahami dari firman Allah SWT;

مُسْلِمُونَ وَأَنْتُمْ إِلَّا تَمُوتُونَ وَلَا تُفَاتِهِ حَقَّ اللَّهُ اتَّقُوا الَّذِينَ آمَنُوا الَّذِينَ آتَاهَا يَا
(١٠٢)

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah sebenarnya takwa kepada-Nya dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan muslim” {QS, Ali Imran:102}.²²

Dari ayat diatas dianjurkan untuk bertakwa kepada Allah dengan sepenuh hati, menjaga ketakwaan dalam segala keadaan, dan senantiasa mengikuti petunjuk-Nya. Ayat ini juga mengingatkan umat Islam untuk selalu menjaga akhlak yang baik, taat kepada perintah Allah, serta menjauhi larangan-Nya, dan memperkuat iman serta kedekatan dengan-Nya sepanjang hidup.

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk menyiapkan peserta didik menjadi manusia yang dapat hidup bahagia di dunia maupun di akhirat, dan untuk dapat menyiapkan peserta didik dapat hidup bahagia di dunia maupun di akhirat tidak hanya dengan memberikan pendidikan umum akan tetapi juga dengan memberikan dan menanamkan nilai-nilai agama Islam dalam diri peserta didik

²⁰ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Rosda Karya, 2012), 16.

²¹ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2016), 49.

²² QS. Ali Imran: 102, t.t.

tersebut, sehingga dengan pendidikan agama tersebut dapat mengontrol segala tingkah lakunya di dunia dan dapat menyelamatkan hidupnya kelak di akhirat.²³

Bedasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan agama islam yaitu untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan serta pengalaman bagi peserta didik tentang agama islam, dan menyiapkan peserta didik menjadi manusia yang dapat hidup bahagia di dunia maupun di akhirat.

3. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Fungsi Pendidikan Agama Islam terdapat banyak bentuknya. Ada yang bersifat linier untuk kepentingan informasi ilmu pengetahuan, namun juga berfungsi sebagai media penyaring terhadap ajaran yang kontradiktif dengan ajaran Islam. Beberapa fungsi Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

- a. Sebagai upaya penyampaian ajaran dan nilai-nilai agama Islam (akidah, ibadah, dan akhlak)
- b. Sebagai upaya untuk mengaktualisasikan nilai-nilai ajaran agama Islam secara nyata
- c. Sebagai upaya penyampaian beragam interpretasi terhadap sumber dasar ajaran Islam
- d. Sebagai media penyaring terhadap ajaran yang kontradiksi dengan ajaran Islam
- e. Sebagai upaya penyampaian teks-teks agama Islam yang diintegrasikan dengan penemuan-penemuan saintifik.²⁴

²³ Nurlelah dkk., *Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Zahir Publising, 2023), 52.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi pendidikan agama islam adalah sebagai upaya penyampaian ajaran dan nilai-nilai agama Islam, dan upaya untuk mengaktualisasikan nilai-nilai ajaran agama Islam secara nyata.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Berdasarkan kajian teori yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan ini adalah “meningkatnya hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAI dengan menggunakan strategi *cooperative learning tipe make a match*”

²⁴ Aris, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cirebon: Yayasan Wiyata Bestari Semesta, 2022), 5–6.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang penulis gunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian yang digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran di kelas secara profesional. Dalam istilah terdapat tiga istilah yang berkaitan dengan PTK, yaitu penelitian, tindakan, dan kelas. Pertama, penelitian adalah suatu proses yang menggunakan metode ilmiah untuk menyelesaikan masalah. Kedua, tindakan menunjukkan pada intervensi yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas. Ketiga, kelas mengacu pada lokasi dimana tindakan tersebut dilakukan.¹

Penelitian Tindakan Kelas dapat juga diartikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai observer, sementara guru mata pelajaran berfungsi sebagai penindak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dengan jelas apakah metode *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN 3 Simbarwaringin.²

¹ Darinda Sofia Tanjung dkk., *Penelitian Tindakan Kelas* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 2–3.

² Anda Juanda, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 66.

Berdasarkan penjelasan di atas Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu tindakan yang dilakukan secara kolaboratif untuk meningkatkan dan memperbaiki proses pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas ini juga diartikan sebagai penelitian tindakan kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan pemecahan masalah, mengamati subjek yang dipelajari dan kemudian mengamati keberhasilan atau akibat dari tindakan tersebut. Tindak lanjut berupa penyelesaian masalah kondisi dan keadaan alur untuk mencapai hasil yang diinginkan yang lebih baik.

B. Definisi Operational Variabel

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati untuk mempermudah peneliti melakukan observasi secara cermat terhadap suatu objek penelitian.³ Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan terikat.

1. Strategi *Cooperative Learning Tipe Make A Match* (Variabel Bebas)

Variabel bebas sering disebut sebagai variabel penyebab atau independent variabel. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.⁴ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi cooperative learning tipe *make a match*. Strategi *cooperative Learning Tipe Make A Match*, pembelajaran yang dimana Peserta Didik mampu mencari pasangan melalui kartu serta Peserta Didik mampu belajar dan memahami suatu konsep atau materi pembelajaran

³ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan (jenis, Metode Dan Prosedur)* (Jakarta: Kencana, 2015), 16.

⁴ Ratri Ariatmi Nugrahini, *Metode Penelitian dan Pelisan Ilmiah* (Yogyakarta: Samudera Biru, 2024), 45.

dalam suasana yang menyenangkan. Adapun langkah-langkah pembelajaran *make a match* adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang mungkin cocok untuk sesi review (persiapan menjelang tes atau ujian).
- b. Setiap peserta didik mendapatkan satu buah kartu.
- c. Setiap peserta didik memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang.
- d. Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal/jawaban).
- e. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
- f. Kesimpulan.⁵

2. Hasil Belajar (Variabel Terikat)

Variabel terikat atau sering disebut *dependent variable* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁶ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan meliputi pengetahuan, pemahaman, dan penerapan dengan penggunaan tes hasil belajar Peserta Didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menggunakan topic materi “Ketika Kehidupan Telah

⁵ Budi Rizka dkk., *Model Pembelajaran: Teori & Aplikatif Untuk Era 4.0* (Banda Aceh: PT. Elfarezy Media Publisser, 2024), 42.

⁶ Widoyono dkk., *Konsep Dasar Metodologi Penelitian* (Kediri: Lembaga Chakra Brahmada Lentera, 2023), 36.

Berhenti” Dengan capaian pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran sebagai berikut :

a. Capaian Pembelajaran

Peserta didik dapat menjelaskan makna hari akhir dan dapat menyebutkan jenis dan tanda-tanda hari akhir serta dapat mengetahui perjalanan peristiwa manusia di akhirat.

b. Alur Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat memahami konsep kehidupan setelah mati dan pentingnya mempersiapkan diri menghadapi kematian menurut ajaran islam.

Selain itu adanya peningkatan hasil belajar Peserta Didik yang ditandai dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 75, agar dapat mengetahui peningkatan Peserta Didik dalam memperhatikan pemahaman pada saat pembelajaran berlangsung.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Simbarwaringin yang berlokasi di Desa Simbarwaringin 11C. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan didalam kelas yang berfokus untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode make a match.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah Peserta Didik kelas V SDN 3 Simbarwaringin dengan jumlah Peserta Didik yang terdiri dari 17 orang yaitu

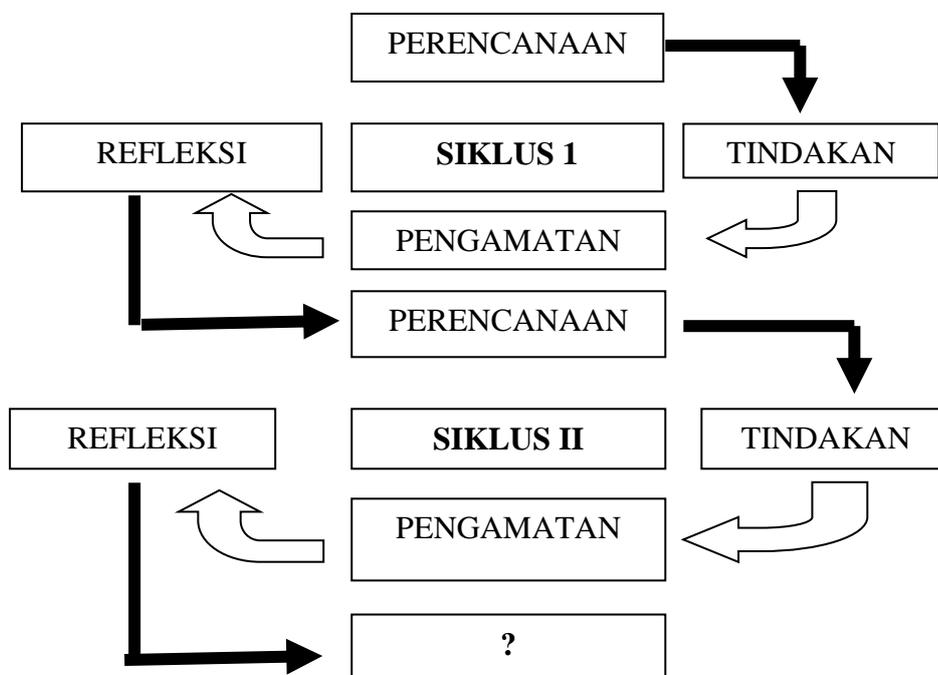
8 perempuan dan 9 laki-laki. Rendahnya hasil belajar Peserta Didik pada saat proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang membuat penulis ingin meneliti kelas tersebut.

Objek penelitian tindakan kelas ini adalah penulis ingin Meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V SDN 3 Simbarwaringin melalui penggunaan strategi pembelajaran *cooperative learning tipe make a match*.

E. Rencana Tindakan

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dengan berbagai kemungkinan yang dianggap perlu. Pada proses penelitian tindakan kelas terdapat empat komponen yang harus dilakukan dalam proses penelitian yaitu perencanaan, tindakan observasi dan refleksi.

Gambar 1
 Prosedur penelitian tindakan kelas
 Siklus tindakan dalam penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Penelitian Tindakan Kelas ini direncanakan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Prosedur penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti menyiapkan bahan pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran strategi *cooperative learning tipe make a match*. Kemudian ada beberapa tahapan dari perencanaan penelitian tindakan kelas yakni sebagai berikut:

- 1) Menentukan kelas penelitian dan menetapkan siklus tindakan.
- 2) Menentukan waktu kapan akan dimulainya penelitian tindakan kelas yaitu pada semester genap.
- 3) Menentukan materi pelajaran yang akan digunakan.
- 4) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran serta bahan ajar yang disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum yang berlaku.
- 5) Membuat tahapan pembelajaran dengan menerapkan metode Make a Match.
- 6) Menyiapkan alat atau bahan pendukung yang akan diperlukan dalam kegiatan pembelajaran.
- 7) Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi untuk kegiatan guru dan Peserta Didik, lembar kerja Peserta Didik serta perangkat tes hasil belajar.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan ini merupakan pelaksanaan dari tahap perencanaan. Kegiatan yang akan dilakukan pada tahap ini adalah memulai proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan strategi *cooperative learning tipe make a match*.

1) Kegiatan Awal

- a) Guru membuka pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam, lalu mengkondisikan kelas.

- b) Guru mengulas pembelajaran yang lalu dan mengaitkannya dengan pembelajaran saat ini dengan cara tanya jawab, dan guru dapat memotivasi Peserta Didik.
 - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada Peserta Didik.⁷
- 2) Kegiatan Inti
- a) Guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan dipelajari.
 - b) Guru membagi Peserta Didik menjadi 2 kelompok untuk mendalami materi yang dipelajari
 - c) Guru membagikan kartu kepada Peserta Didik, kartu tersebut terdiri dari dua kartu, satu kartu berisi soal dan kartu lainnya berisi jawaban.
 - d) Guru menjelaskan atau mengintruksikan kepada Peserta Didik untuk mencari pasangan dari kartu soal dan kartu jawaban yang telah diperoleh Peserta Didik tersebut.
 - e) Guru membimbing Peserta Didik untuk mempersentasikan hasil dari soal yang telah diperoleh didepan kelas.

⁷ Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 164.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru beserta Peserta Didik bersama-sama menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari
- b) Guru memberikan penguatan serta umpan balik kepada seluruh Peserta Didik.
- c) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan diakhiri dengan mengucapkan salam.⁸

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini dilakukan pengamatan pada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *cooperative learning tipe make a match*. Pada tahap ini dilakukannya pengamatan atau observasi yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan. Kegiatan ini dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung dari awal sampai akhir pembelajaran dengan tujuan memperoleh informasi sekaligus melakukan pengamatan disekolah tersebut.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan observasi terhadap tindakan kelas yang telah dilakukan, maka pada tahap ini dapat dilihat hal-hal yang perlu diperbaiki demi tercapainya hasil belajar Peserta Didik, yang sesuai dengan standar ketuntasan hasil belajar. Hasil belajar yang

⁸ Hidayatullah, *Penelitian Tindakan Kelas* (Banten: LKP Setia Budhi, 2018), 103.

diperoleh ini dapat digunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus selanjutnya.

2. Siklus II

Berdasarkan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan pada siklus I apabila telah menunjukkan perubahan yang telah diharapkan atau sudah tercapai maka tidak perlu dilaksanakannya siklus II. Apabila terjadi adanya kekurangan pada siklus I maka akan diperbaiki pada siklus II. Pada siklus II tahapan-tahapan yang disajikan sama dengan siklus I yaitu, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi.⁹

F. Teknik Pengumpulan Data

Data Teknik pengumpulan data yang diinginkan dan diperlukan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. Jenis observasi dalam penelitian ini adalah observasi partisipan yang di mana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan yang akan diteliti. Dalam observasi partisipan peneliti tidak hanya mengamati tetapi juga ikut berperan atau berinteraksi dengan peserta didik di kelas. Berbeda dengan observasi non partisipan,

⁹ Sri Hartati, *Senangnya Belajar Membaca Permulaan Dengan Make A Match* (Surakarta: UNISRI Press, 2021), 34–37.

peneliti bertindak sebagai pengamat yang independen dan mencatat perilaku, interaksi, fenomena yang diamati tanpa berinteraksi di dalam kelas tersebut.¹⁰ Berdasarkan uraian tersebut dapat dijelaskan pengertian observasi adalah suatu cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk melakukan pengamatan dan terjun kelapangan secara langsung yang terkait dengan objek yang ingin diteliti.

2. Tes Hasil Belajar

Tes adalah sejumlah yang disampaikan oleh seseorang atau sejumlah orang untuk menyampaikan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek aspek psikologis didalam dirinya. Aspek psikologis tersebut berupa prestasi atau hasil belajar, minat, bakat, sikap kecerdasan, reaksi motorik, dan berbagai aspek kepribadian lainnya.¹¹ Tes dapat diklasifikasikan menurut tujuannya, yakni menurut aspek-aspek yang ingin diukur. Tes prestasi dan tes bakat. Tes prestasi atau pencapaian adalah berusaha mengukur apakah seorang individu sudah belajar. Tes ini ingin mengukur tingkat performan individu pada suatu waktu setelah selesai belajar. Tes yang dilakukan pada penelitian ini adalah :

- a. Tes pada awal penelitian (pretest), dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang akan diajarkan.

¹⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Praktik)* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2022), 143.

¹¹ Khairun Nisya, *Ptk Jadikan Guru Profesional* (Jakarta: Guepedia, 2019), 94.

- b. Tes pada setiap akhir tindakan (post tes), dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman belajar peserta didik terhadap materi yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran cooperative learning tipe make a match.¹²

Jenis tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes tertulis dengan bentuk soal essay untuk mengukur hasil belajar Peserta Didik yang berhubungan dengan materi yang telah dipelajari oleh Peserta Didik, melalui standar hasil belajar yang sesuai dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) pada mata pelajaran PAI.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda, dan sebagainya. Berdasarkan pendapat di atas bahwa yang dimaksud dengan dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang digunakan dalam sebuah penelitian dengan cara mengumpulkan dan kemudian mencatat beberapa informasi yang telah didokumentasikan oleh pihak sekolah. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data tentang SDN 3 Simbarwaringin, jumlah guru, jumlah Peserta Didik, visi, misi dan sebagainya.¹³

¹² Suharsimi, *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), 45–46.

¹³ Taufiqur Rahman, *Aplikasi Model Pembelajaran Dalam Penelitian Tindakan Kelas* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2018), 13.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan harus sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes, lalu untuk mendukung data penelitian penulis juga menggunakan metode observasi aktivitas dan hasil belajar siswa.

1. Lembar Observasi

a. Lembar Observasi Guru

Tabel 2
Kisi-Kisi Aktivas Guru

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
I	Kegiatan Pendahuluan				
1.	Mempersiapkan Modul Ajar				
2.	Membuka kegiatan pembelajaran dengan salam				
3.	Mengkondisikan Peserta Didik untuk belajar				
4.	Melakukan kegiatan apersepsi				
6.	Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator				
II	Kegiatan Inti				
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai dengan menggunakan strategi <i>cooperative learning</i> tipe <i>make a match</i>				
2.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				
3.	Menguasai kelas				
4.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan				

5.	Penguasaan materi pelajaran				
6.	Menghasilkan pesan yang menarik				
7.	Melibatkan Peserta Didik dalam proses pembelajaran				
8.	Menunjukkan sikap terbuka dan respon Peserta Didik				
9.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme Peserta Didik dalam belajar				
10.	Memantau proses belajar Peserta Didik				
11.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar.				
III	Kegiatan penutup				
1.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan Peserta Didik				
2.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan				
3.	Menutup kegiatan pembelajaran dengan salam				

Kriteria penskoran :

- 1) ≥ 80 Sangat baik = 4
- 2) 66-79 Baik = 3
- 3) 65-56 Cukup = 2
- 4) ≤ 55 Kurang = 1¹⁴

Selanjutnya presentase dihitung dengan rumus :

$$\text{Skor Nilai} = \left(\frac{\sum x}{n} \right)$$

¹⁴ Ni Wayan Sri Damayanti dan Kompyang Selamat, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Panduan dan Implementasi bagi Guru dan Mahasiswa* (Bandung: PT Nilacakra Publishing House, 2024), 71–75.

b. Lembar Observasi Peserta Didik

Tabel 3
Kisi kisi Aktivitas Belajar Peserta Didik

NO	Aspek Penilaian	Kategori			
		1	2	3	4
1.	Peserta didik memperhatikan dan mendengarkan saat guru menjelaskan materi				
2.	Peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru				
3.	Kemampuan untuk bekerja sama				
4.	Peserta Didik mampu mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas				

Kriteria penskoran :

- 1) ≥ 80 Sangat baik = 4
- 2) 66-79 Baik = 3
- 3) 65-56 Cukup = 2
- 4) ≤ 55 Kurang = 1

2. Lembar Tes Hasil Belajar

Tabel 4
Kisi-kisi Soal Siklus 1 dan 2.¹⁵

Alur Tujuan Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Capaian Pembelajaran (CP)	No Soal
Peserta didik dapat memahami konsep kehidupan setelah mati dan pentingnya mempersiapkan	Meyakini adanya hari akhir dengan benar	Peserta didik dapat menjelaskan makna hari akhir	7 soal uraian
	Menyebutkan Jenis dan Tanda-tanda Hari Akhir	Peserta didik dapat menyebutkan jenis dan tanda-tanda hari	9 soal uraian

¹⁵ Nurhafit Kurniawan, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), 26–27.

diri menghadapi kematian menurut ajaran islam.		akhir	
	Menceritakan tahapan yang akan dilalui manusia untuk menerima balasan dari amal ibadahnya	Peserta didik dapat mengetahui perjalanan peristiwa manusia di akhirat.	4 soal uraian

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui hasil belajar Peserta Didik terhadap pemahaman materi ketika proses pembelajaran dengan menggunakan *cooperative learning tipe make a match*. Analisis data ini dihitung menggunakan rumus statistik sederhana.

a. Untuk menghitung rata-rata menggunakan rumus

Keterangan :

X : Rata-rata hasil belajar
 : Jumlah nilai seluruh Peserta Didik yang ikut tes
 N : Banyaknya Peserta Didik yang ikut tes.¹⁶

3. Presentase ketuntasan belajar Peserta Didik

Apabila peserta didik mendapat nilai ≥ 75 maka hasil belajar tersebut dapat dikatakan tuntas. Analisis ini dihitung menggunakan rumus *statistic* sederhana, yaitu sebagai berikut :

$$P = 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka presentase
 $\sum x$ = Jumlah siswa yang tuntas belajar
 N = Jumlah siswa keseluruhan.¹⁷

¹⁶ Leon A. Abdillah dkk., *Penelitian Tindakan Kelas (Teori dan Penerapannya)* (Jawa Barat: CV.Adanu Abimata, 2021), 130.

2. Analisis Kualitatif.

Analisis data kualitatif ini dilakukan untuk melihat kegiatan belajar peserta didik selama proses pembelajaran melalui observasi. Hasil observasi dicatat dalam instrumen lembar observasi kegiatan belajar peserta didik. Data yang terkumpul dari lembar observasi disajikan dalam bentuk persentase (%).

18

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dapat dikatakan berhasil apabila adanya peningkatan hasil belajar Peserta Didik pada mata pelajaran PAI di setiap siklusnya. Pembelajaran dikelas dikatakan tuntas apabila tercapainya nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) 75 dengan mencapai 75% di akhir siklus.

¹⁷ Amini dan Nurman Ginting, *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, ptk, dan R&D)* (Medan: UMSU PRESS, 2024), 156.

¹⁸ Mike Nurmala Sari dkk., *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas & Research and Development* (Jawa Tengah: Pradina Pustaka, 2024), 153.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 3 Simbarwaringin

Lembaga Pendidikan SD Negeri 3 Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah berdiri pada tahun 1970. Sekolah ini memiliki luas tanah yang cukup luas, mencapai 2.750 meter persegi, dan memiliki akses internet untuk menunjang proses belajar mengajar. Sekolah ini berdiri pada tanggal 01 Januari 1970 berdasarkan Surat Keputusan Nomor 420/1244/04/D.1/2016. Terakhir, sekolah ini mendapatkan akreditasi C berdasarkan Surat Keputusan Nomor 75/BAN-SM/LPG/X/2018 yang diterbitkan pada tanggal 05 Oktober 2018.

SD Negeri 3 Simbarwaringin merupakan salah satu sekolah dasar di bawah naungan Pemerintah Daerah yang berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas bagi para siswanya. Dengan fasilitas yang memadai dan tenaga pendidik yang berpengalaman, sekolah ini siap mencetak generasi penerus bangsa yang cerdas dan berakhlak mulia.

b. Visi Misi dan Tujuan SDN 3 Simbarwaringin

Adapun Visi, Misi dan Tujuan SDN 3 Simbarwaringin yaitu:

1) Visi:

“Terwujudnya peserta didik yang beriman, cerdas, terampil, mandiri dan berwawasan global”

2) Misi:

1. Menanamkan keimanan dan ketakwaan melalui pengamalan ajaran agama
2. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
3. Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik.
4. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
5. Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah, dan lembaga lain yang terkait.

3) Tujuan Sekolah:

1. Mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan.
2. Semua kelas melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif pada semua mata pelajaran.
3. Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan karakter bangsa.
6. Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang menjadi bagian dari pendidikan karakter bangsa.
7. Menjalin kerja sama dengan lembaga lain dalam merealisasikan program sekolah.
8. Memanfaatkan dan memelihara fasilitas mendukung proses pembelajaran berbasis TIK.

c. Data Guru dan Siswa SDN 3 Simbarwaringin

1) Data Guru SDN 3 Simbarwaringin

SD Negeri 3 Simbarwaringin memiliki pegawai dari orang guru. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel 5
Data Nama Guru SDN 3 Simbarwaringin

No	Nama	Jabatan
1.	Christina Ratri Rosalina, S.Pd	Guru Kelas
2.	Dwike Puji Lestari, S.Pd	Guru Kelas
3.	In Apriyani, Sp.P.D	Guru Kelas
4.	Layli Tsurayya, S.Pd, M.Pd	Guru Kelas
5.	Nur Hidayatullah, S.Pd	Guru PAI
6.	Ratih Wideasari, S.Pd	Guru Kelas
7.	Silvi Indrayanti, S.Pd	Guru Kelas
8.	Sonaji, S.Pd	Kepala Sekolah
9.	Sunarni, A.Ma.Pd, S.Pd	Guru PJOK
10.	Tiara Asnah, S. Pd	Guru Kelas

2) Data Siswa SDN 3 Simbarwaringin

Tabel 6
Data Peserta Didik SDN 3 Simbarwaringin

No	Kelas	Jumlah siswa		Jumlah Seluruh
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	9	19	28
2.	II	16	12	28
3.	III	8	8	16
4.	IV	21	11	32

5.	V	11	6	17
6.	VI	13	6	19
Jumlah Jenis Kelamin		78	62	140

d. Sarana dan Prasarana SDN 3 Simbarwaringin

Adapun sarana dan prasarana di SDN 3 Simbarwaringin sebagai berikut:

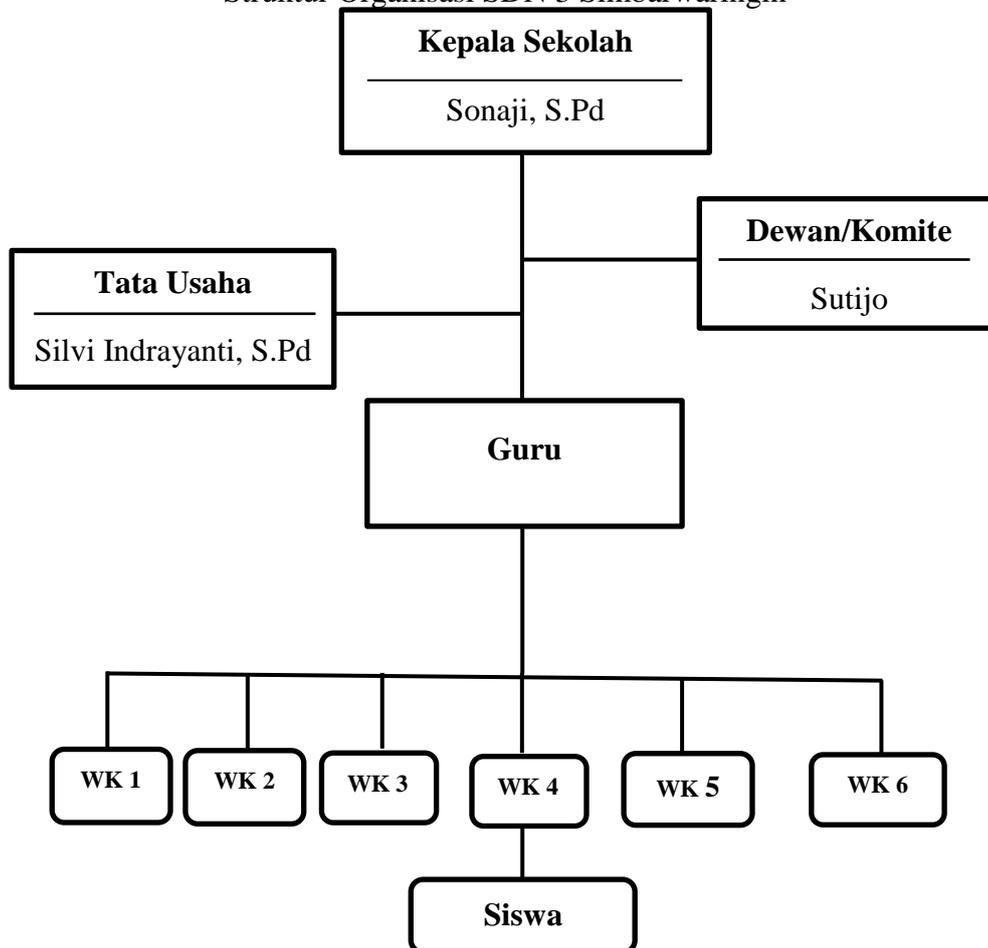
Tabel 7
Sarana dan Prasarana SDN 3 Simbarwaringin

No	Sarana	Kondisi
1.	Meja Siswa	Baik
2.	Kursi Siswa	Baik
3.	Meja Guru	Baik
4.	Kursi Guru	Baik
5.	Papan Tulis	Baik

No	Prasarana	Kondisi
1.	Ruang Kelas	Baik
2.	Ruang Guru	Baik
3.	Ruang Dapur	Baik
4.	Toilet	Baik
5.	Parkiran	Baik
6.	Gazebo	Baik

e. Struktur Organisasi SDN 3 Simbarwaringin

Gambar 2
Struktur Organisasi SDN 3 Simbarwaringin



Keterangan:

Wali Kelas 1 : Layli Tsurayya, S. Pd, M.Pd

Wali Kelas 2 : Iin Apriyani, Sp.P.D

Wali Kelas 3 : Silvy Indrayanti, S.Pd

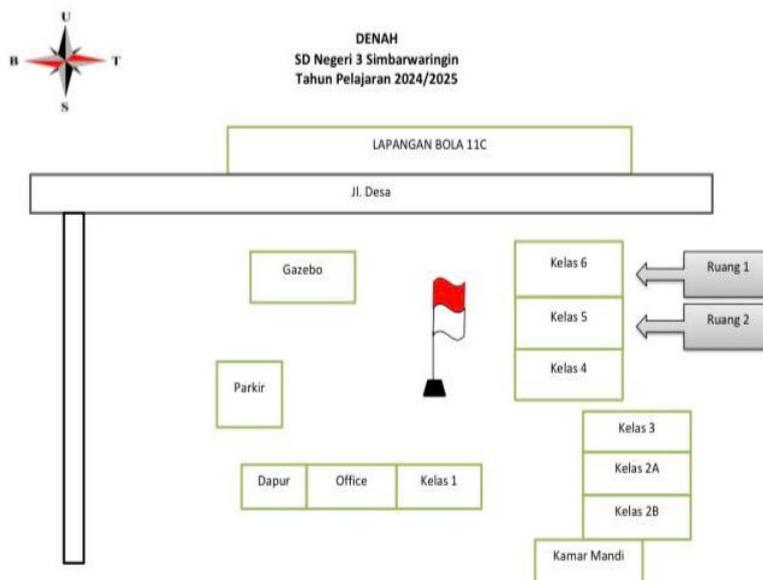
Wali Kelas 4 : Christina Ratri Rosalina, S.Pd

Wali Kelas 5 : Dwiki Puji Lestari, S.Pd

Wali Kelas 6 : Ratih Wideasari, S. Pd

f. Denah Lokasi SDN 3 Simbarwaringin

Gambar 3
Denah Lokasi SDN 3 Simbarwaringin



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan strategi *cooperative learning tipe make a match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V SDN 3 Simbarwaringin. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti dibantu dengan guru PAI bapak Nur Hidayatullah, S.Pd Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Berikut ini adalah

pelaksanaan tindakan penelitian yang dilaksanakan pada siswa kelas V di SDN 3 Simbarwaringin.

a. Kondisi Awal

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 19 September 2024 di SDN 3 Simbarwaringin terlihat beberapa hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran yang ada mengakibatkan beberapa peserta didik yang nilainya tidak mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yaitu 75. Maka dapat dilihat bahwa siswa yang tidak tuntas pada mata pelajaran PAI mencapai presentase 65%. Banyaknya peserta didik yang tidak tuntas dalam pembelajaran disebabkan karena masih ada peserta didik yang kesulitan memahami atau menguasai materi yang diajarkan guru. Hal ini disebabkan karena guru belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Peneliti bekerja sama dengan guru PAI bapak Nur Hidayatullah, S.Pd. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada siswa kelas V yang berjumlah 17 siswa. Pada pelaksanaan pra siklus ini peneliti berperan sebagai observer sedangkan guru sebagai pengajar.

b. Pelaksanaan siklus 1

Pada siklus I Pembelajaran dilaksanakan 3 kali pertemuan dengan waktu setiap pertemuan 2 jam pelajaran 2x35 menit. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus 1 mulai dilaksanakan pada hari Selasa, 6 – 16 Mei 2025 dengan 3 kali pertemuan. Adapun materi yang diajarkan yaitu

Bab Ketika Kehidupan Telah Berhenti. Tahapan-tahapan dalam pembelajaran siklus I adalah sebagai berikut :

1) Perencanaan

Dalam membuat rencana pembelajaran peneliti merencanakan pembelajaran untuk menggunakan strategi cooperative learning tipe make a match dalam proses pembelajaran pada setiap siklus yang terdiri dari 3 kali pertemuan. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut :

- a) Menyiapkan Modul Ajar dan bahan ajar yang disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran, Alur Tujuan Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran yang ada dalam kurikulum yang berlaku.
- b) Menyiapkan instrument penelitian yang terdiri dari lembar observasi kegiatan guru dan siswa, lembar kerja siswa dan alat evaluasi.
- c) Menyiapkan alat, sarana belajar serta bahan pendukung yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran.
- d) Mempersiapkan bahan ajar menggunakan strategi cooperative learning tipe make a match.

2) Pelaksanaan Tindakan

Tahapan selanjutnya adalah pelaksanaan tindakan dengan menggunakan metode make a match. Pada pelaksanaan tindakan ini peneliti melaksanakan keseluruhan Modul Ajar siklus 1. Rincian dan deskripsi nyata dari setiap pertemuan adalah sebagai berikut :

a) Pertemuan pertama

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 6 Mei 2025 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Topik bahasan Ketika Kehidupan Telah Berhenti, Apa itu hari akhir? Dengan tujuan pembelajaran Menjelaskan pengertian hari akhir dengan benar. Dalam pertemuan pertama ini guru memberikan soal pretest dengan jumlah 5 soal untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi. Adapun kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

Pembelajaran diawali dengan doa, salam, dan perkenalan diri terlebih dahulu oleh guru, setelah memperkenalkan diri lalu guru bertanya tentang kabar dan tentang kehadiran siswa. kemudian guru melakukan pengkondisian kelas dengan memberi motivasi kepada peserta didik. Guru menyiapkan materi yang akan diajarkan kepada siswa dan juga rencana kegiatan pembelajaran, setelah itu guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif, setelah itu guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran tersebut. Kemudian Selanjutnya guru membagikan soal evaluasi (pretest) kepada siswa.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti terdiri dari mengamati, menanya, eksplorasi, mengasosiasikan, dan megkomunikasikan. Pada tahap mengamati guru meminta siswa agar dapat mengamati bacaan pada Bab tentang hari akhir yang terdapat dalam buku siswa. Kemudian setelah itu guru memberikan penjelasan

kepada siswa mengenai materi yang terdapat pada teks bacaan tersebut. Selanjutnya adalah pada tahap menanya guru memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa mengenai pengertian dan makna hari akhir, kemudian guru melihat siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang telah diberikan, kemudian guru memberikan beberapa contoh kecil yang terkait dengan peristiwa hari akhir. Selanjutnya adalah tahap eksplorasi pada tahap ini siswa mampu menjelaskan atau mencatat informasi mengenai pengertian dan makna hari akhir.

Setelah peserta didik mengetahui materi yang disampaikan, kemudian guru membagi peserta didik menjadi dua kelompok besar, satu kelompok mendapat kartu soal dan satu kelompok lainnya mendapat kartu jawaban, kemudian guru menjelaskan terlebih dahulu bagaimana cara menggunakan media kartu tersebut. Guru juga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi untuk mendapatkan pasangan dari kartu yang dipegang. siswa dibagi menjadi dua kelompok besar, siswa diminta menyebutkan huruf A dan B, siswa dengan kelompok A mendapatkan kartu soal, sedangkan siswa mendapat huruf B mendapatkan kartu jawaban,. Kemudian siswa diminta untuk mencocokkan jawaban mereka, siswa diberikan waktu selama 5 menit untuk mendapatkan jawaban. Setelah mencocokkan kartu siswa berdiskusi dengan pasangannya mengenai jawaban yang telah didapat. Siswa yang mendapatkan jawaban terlebih dahulu diminta untuk menjelaskan jawaban mereka didepan kelas. Pada tahapan ini masih ada beberapa siswa yang belum

menemukan pasangan mereka dikarenakan mereka tidak mendengarkan intruksi dengan baik.

3. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir dari proses pembelajaran yang dilakukan berupa tanya jawab terkait materi oleh guru yaitu mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan bersama-sama atas materi yang telah dipelajari, dan siswa dapat mengemukakan dan menjelaskan pendapatnya. Setelah itu guru memberikan tugas pekerjaan rumah (PR), kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

b) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 9 Mei 2025 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Topik bahasan Ketika Kehidupan Telah Berhenti materi jenis dan tanda-tanda hari akhir. Dengan tujuan pembelajaran peserta didik dapat mengetahui jenis dan tanda-tanda hari kiamat dengan tepat. Adapun kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam, kemudian guru bertanya tentang kabar dan kehadiran peserta didik. Sebelum guru melanjutkan materi pembelajaran guru dan peserta didik mengulas kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya dengan cara memberikan beberapa pertanyaan agar peserta didik mampu mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada

pertemuan sebelumnya, kemudian guru tidak lupa meminta peserta didik untuk mengumpulkan tugas pekerjaan rumah yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya. Sebelum memasuki kegiatan inti guru memberikan pertanyaan tentang materi yang akan dipelajari hal ini diharapkan dapat memancing keaktifan peserta didik. Kemudian setelah itu guru menyiapkan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik dan rencana kegiatan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti terdiri dari mengamati, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan. Pada tahap mengamati siswa mampu menjelaskan dan menyebutkan jenis dan tanda-tanda hari akhir menurut mereka sendiri, mereka tidak hanya berpatokan pada buku saat menjelaskan. Setelah itu, Guru meminta siswa untuk membaca teks yang terdapat pada buku siswa. Setelah siswa membaca teks yang terdapat pada buku siswa, siswa diminta untuk menyebutkan jenis dan tanda-tanda hari akhir dengan benar. Guru menjelaskan materi yang terdapat pada teks bacaan tersebut, setelah peserta didik mengetahui materi yang disampaikan. Selanjutnya pada tahap eksplorasi, pada tahap ini guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi materi tentang jenis dan tanda-tanda hari akhir. Pertama tama siswa dibagi menjadi dua kelompok besar, siswa diminta menyebutkan huruf A dan B, siswa dengan kelompok A mendapatkan kartu soal, sedangkan siswa mendapat huruf B mendapatkan kartu jawaban. Kemudian siswa diminta untuk mencocokkan jawaban mereka, siswa diberikan waktu selama 5 menit untuk mendapatkan jawaban. Setelah mencocokkan kartu siswa berdiskusi dengan pasangannya mengenai jawaban

yang telah didapat. Ketika peserta didik asik berdiskusi peneliti mengamati kegiatan masing-masing peserta didik. Bagi siswa yang mendapatkan jawaban terlebih dahulu diminta untuk mempresentasikan jawaban mereka didepan kelas. Selanjutnya adalah mengasosiasikan pada tahap ini guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan siswa mampu menjawab pertanyaan lalu siswa dapat melempar pertanyaan kepada teman lainnya. Selanjutnya siswa mampu menjelaskan dan menyebutkan jenis dan tanda-tanda hari akhir didepan kelas secara individu.

3. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan dan bersama-sama siswa mampu membuat kesimpulan dan dapat mengemukakan pendapatnya mengenai jenis dan tanda-tanda hari akhir, setelah itu guru memberikan tugas pekerjaan rumah (PR) dan menghimbau kepada peserta didik untuk belajar dirumah. Kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga ini dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 16 Mei 2025 Topik bahasan Ketika Kehidupan Telah Berhenti materi perjalanan peristiwa hari akhir dengan tujuan pembelajaran dapat menceritakan perjalanan peristiwa hari akhir dengan benar. Dalam pertemuan ketiga ini guru memberikan soal Post-test dengan jumlah 5 soal untuk mengetahui sejauh

mana pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dipelajari. Adapun langkah-langkah pembelajaran dari pertemuan ketiga ini adalah:

1. Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari salam pembuka, pemeriksaan kehadiran siswa oleh guru, dan penyampaian cakupan materi, rencana kegiatan pembelajaran serta tujuan yang ingin dicapai. Namun sebelum guru melanjutkan materi guru beserta siswa mengulas kembali pelajaran minggu lalu dengan memberikan pertanyaan agar siswa mampu mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya. Kemudian guru bertanya kepada siswa mengenai pekerjaan rumah yang telah diberikan. Kemudian guru mengecek pekerjaan rumah siswa. Kemudian selanjutnya guru menyampaikan cakupan materi dan memberikan motivasi kepada peserta didik dengan cara menginformasikan kegiatan pembelajaran serta tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran tersebut.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti ini terdiri dari mengamati, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan. Guru meminta siswa untuk membaca teks yang terdapat pada buku siswa. Setelah siswa membaca teks yang terdapat pada buku siswa, siswa diminta untuk menuliskan materi tentang perjalanan peristiwa hari akhir dengan benar. Guru menjelaskan materi yang terdapat pada teks bacaan tersebut, setelah peserta didik mengetahui materi yang disampaikan. Dalam kegiatan mengamati siswa mampu menjelaskan

perjalanan peristiwa hari akhir. Selanjutnya mengeksplorasi guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi materi tentang perjalanan peristiwa hari akhir. Pertama tama siswa dibagi menjadi dua kelompok besar, siswa diminta menyebutkan huruf A dan B, siswa dengan kelompok A mendapatkan kartu soal, sedangkan siswa mendapat huruf B mendapatkan kartu jawaban,. Kemudian siswa diminta untuk mencocokkan jawaban mereka. Setelah mencocokkan kartu siswa berdiskusi dengan pasangannya mengenai jawaban yang telah didapat. Bagi siswa yang mendapatkan jawaban terlebih dahulu diminta untuk mempresentasikan jawaban mereka didepan kelas. Kemudian siswa mampu mengidentifikasi mengenai tahapan perjalanan peristiwa manusia di akhirat. Selanjutnya adalah mengasosiasikan disini siswa mampu bertanya jawab mengenai materi yang masih belum dipahami. Kemudian siswa dapat mengkomunikasikan yaitu siswa mampu mengerjakan soal topik bahasan Ketika Kehidupan Telah Berhenti dan siswa mampu menjelaskan tentang makna hari akhir, jenis dan tanda hari akhir, dan peristiwa perjalanan manusia di akhirat.

3. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah guru mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan akhir mengenai makna hari akhir, jenis dan tanda hari akhir, dan peristiwa perjalanan manusia di akhirat. Kemudian guru membagikan soal (posttest) kepada masing-masing siswa. Siswa mengerjakan soal dan guru memperhatikan siswa agar tidak ada yang mencontek. Kemudian setelah usai siswa mengumpulkan kedepan kelas.

Kemudian siswa dan guru bersama-sama menutup pembelajaran hingga akhirnya guru melakukan salam penutup.

3) Observasi

Setelah tahapan tindakan, tahapan selanjutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. Pada tahap ini dilakukan observasi secara langsung melalui pengamatan yang dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Peneliti berkolaborasi dengan observer untuk mengawasi seluruh aktivitas peserta didik dan guru saat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran cooperative learning tipe make a match. Adapun hasil pengamatan dan penilaian yang diperoleh yaitu:

a) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1

Proses belajar mengajar pada siklus I dengan penggunaan strategi cooperative learning tipe make a match. Hasil observasi mengenai aktivitas guru saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1

No	Aspek yang Dinilai	Pertemuan		
		1	2	3
I	Kegiatan Pendahuluan			
1.	Mempersiapkan Modul Ajar	2	2	2
2.	Membuka kegiatan pembelajaran dengan salam	2	2	2
3.	Mengkondisikan Peserta Didik untuk	1	1	2

	belajar			
4.	Melakukan kegiatan apersepsi	1	1	2
6.	Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indicator	1	2	2
II	Kegiatan Inti			
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai dengan menggunakan strategi <i>cooperative learning</i> tipe <i>make a match</i>	2	2	2
2.	Guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan dipelajari.	1	2	2
3.	Guru membagi peserta didik menjadi 2 kelompok untuk mendalami materi yang dipelajari	1	1	2
4.	Guru membagikan kartu kepada peserta didik, kartu tersebut terdiri dari dua kartu, kartu soal dan kartu jawaban.	2	2	2
5.	Guru menjelaskan atau mengintruksi kepada peserta didik untuk mencari pasangan dari kartu soal dan kartu jawaban yang telah diperoleh peserta didik tersebut.	2	2	2
6.	Guru membimbing peserta didik untuk mempresentasikan hasil dari soal yang telah diperoleh didepan kelas	1	2	2
7.	Guru beserta peserta didik bersama-sama menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari	1	2	2
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1	1	1

9.	Menguasai kelas	1	1	2
10.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1	1	1
11.	Penguasaan materi pelajaran	2	2	2
12.	Menghasilkan pesan yang menarik	1	1	2
13.	Melibatkan Peserta Didik dalam proses pembelajaran	2	2	2
14.	Menunjukkan sikap terbuka dan respon Peserta Didik	1	2	2
15.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme Peserta Didik dalam belajar	1	1	2
16.	Memantau proses belajar Peserta Didik	1	1	2
17.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar.	2	2	2
III	Kegiatan penutup			
1.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan Peserta Didik	1	2	2
2.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	1	1	2
3.	Menutup kegiatan pembelajaran dengan salam	1	1	2
Jumlah		33	39	48
Presentase		31,73%	37,5%	46,15%
Rata-rata		1,26	1,5	1,84

Berdasarkan tabel 8 dapat dilihat bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi cooperative learning tipe make a match aktivitas guru pada siklus I mengalami peningkatan pada pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga. Aktivitas guru pada siklus I dari pertemuan I ke pertemuan III dalam proses pembelajaran saat menggunakan strategi cooperative learning tipe make a match yaitu pada pertemuan I 31,73% meningkat menjadi 37,5% dan meningkat menjadi 46,15%.

Berdasarkan aktivitas tersebut diketahui bahwa rata-rata aktivitas guru dalam setiap pertemuan ada peningkatan, meskipun belum menunjukkan peningkatan yang tinggi. Guru belum mampu menerapkan pembelajaran dengan penggunaan strategi cooperative learning tipe make a match dengan maksimal, pada pertemuan pertama guru masih beradaptasi dengan sebaik mungkin mengenal peserta didik dalam satu kelas. Pada siklus I, guru juga masih belum efektif dalam mengatur waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran, sehingga jalannya proses pembelajaran masih ada yang terburu-buru dan ada pula yang masih melampaui batas waktu jam pelajaran. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan agar aktivitas yang dilakukan guru dapat lebih baik.

b) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I

Aktivitas belajar siswa pada siklus I diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. data aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi cooperative learning tipe make a match pada siklus I dapat dilihat pada tabel , sebagai berikut:

Tabel 9
Kisi-Kisi Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I

No	Aspek Penilaian	Pertemuan			Rata-rata	Kriteria
		I	II	II		
1.	Peserta didik memperhatikan dan mendengarkan saat guru menjelaskan materi	33,82%	52,94%	54,41%	47,05%	Kurang baik
2.	Peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	26,47%	32,35%	38,23%	32,35%	Kurang baik
3.	Kemampuan untuk bekerja sama dengan pasangannya	38,23%	39,70%	50%	42,64%	Kurang baik
4.	Peserta Didik mampu mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas	32,34%	41,17%	50%	41,17%	Kurang baik
Jumlah Rata-Rata		32,71%	41,54%	48,16%	40,80%	Kurang baik

Keterangan presentase skor :

81-100 = Sangat baik

61-70 = Cukup baik

71-80 = Baik

50-60 = Kurang baik

Berdasarkan table 9 diatas, dapat dilihat bahwa pembelajaran dengan menggunakan Strategi cooperative learning tipe make a match pada siklus I mengalami peningkatan pada pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketiga walaupun belum maksimal. Aktivitas pada pertemuan pertama mencapai 31,71%, pada pertemuan kedua sebesar 41,54%, dan pertemuan ketiga sebesar 48,16%. Pertemuan pertama ke pertemuan ketiga mengalami peningkatan dengan jumlah rata-rata 40,80% dengan predikat kurang baik.

Berdasarkan aktivitas tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata aktivitas belajar peserta didik dalam mengikuti pelajaran sudah meningkat meskipun belum maksimal. Hal ini disebabkan karena peserta didik belum fokus dalam proses pembelajaran, sehingga kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran masih belum maksimal.

c) Hasil Belajar mata pelajaran PAI siklus 1

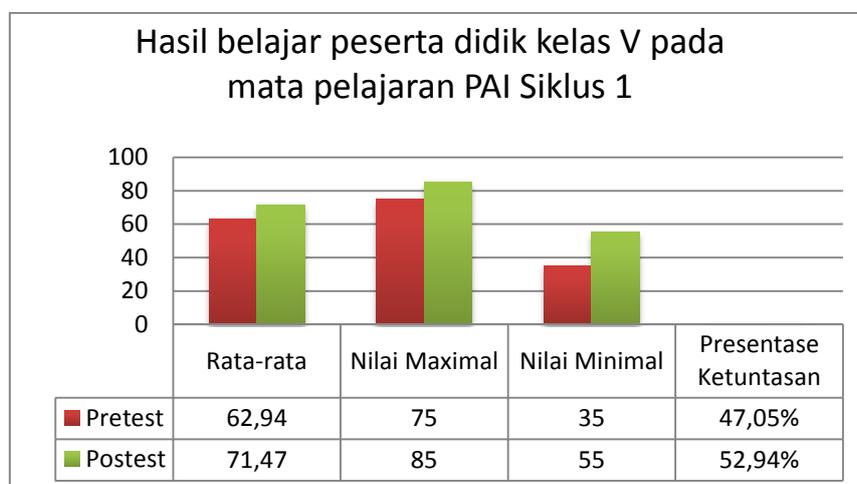
Untuk mengetahui hasil belajar siswa didasarkan pada hasil tes belajar pada siklus I dengan melihat hasil dari pretest dan posttest yang sudah diberikan oleh guru kepada siswa kelas V dengan jumlah 17 siswa. Data hasil belajar pretest dan posttest dapat dilihat pada tabel 10, sebagai berikut.

Tabel 10
Hasil Belajar PAI Siklus I

No	Nama	SIKLUS I			
		Pretes	Ket	Postes	Ket
1.	Afni Humaira	75	Tuntas	85	Tuntas
2.	Aldiansyah Syaputra	35	Tidak tuntas	55	Tidak tuntas
3.	Anisa	50	Tidak tuntas	75	Tuntas
4.	Azka Al Fuqron	50	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas
5.	Azka Gilang	75	Tuntas	65	Tidak tuntas
6.	Azka Zetindo	60	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas
7.	Az Zukruf Maudy	75	Tuntas	85	Tuntas
8.	Dafa Putra Pratama	60	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas
9.	Dian Winarto	35	Tidak tuntas	55	Tidak tuntas
10.	Fajar Habibi	75	Tuntas	85	Tuntas

11.	Faradista Cahya Rhmadani	75	Tuntas	80	Tuntas
12.	Ilham Maulana	60	Tidak tuntas	70	Tidak tuntas
13.	M. Nur Fadhli	60	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas
14.	M. Zulfan Faiz	75	Tuntas	80	Tuntas
15.	Ririn Dwi Oktaviana	60	Tidak tuntas	75	Tuntas
16.	Safa Aurora	75	Tuntas	80	Tuntas
17.	Salsabila Nadhifa	75	Tuntas	85	Tuntas
Jumlah		1070		1215	
Rata-rata		62,94		71,47	
Nilai Maximal		75		85	
Nilai Minimal		35		55	
Presentase Ketuntasan		47,05%		52,94%	

Peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan strategi cooperative learning tipe make a match kelas V SDN 3 Simbarwaringin dapat dilihat dalam gambar grafik 1 sebagai berikut :



4) Refleksi

Setelah pelaksanaan siklus I selesai, kemudian diadakan refleksi. Refleksi ini dilakukan untuk mengulas kembali secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan pada siklus I. Sehingga berdasarkan data yang telah diperoleh baik dari hasil pretest, posttest, observasi aktivitas siswa serta aktivitas guru dalam pembelajaran.

Pada akhir siklus I diperoleh data bahwa hasil belajar siswa dikatakan meningkat dari setiap pertemuan, tetapi belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan. Hasil pengamatan pada lembar aktivitas belajar siswa, diperoleh keterangan sebagai berikut :

- a) Terdapat beberapa siswa yang kurang menunjukkan sikap ingin tahu dalam proses belajar mengajar.
- b) Terdapat beberapa siswa yang masih kurang aktif dalam mencari pasangan dari kartu yang telah diperoleh
- c) Guru masih belum maksimal dalam menerapkan model cooperative learning tipe make a match
- d) Terdapat beberapa siswa yang tidak fokus dalam proses pencarian pasangan sehingga ada beberapa siswa yang salah saat menemukan pasangannya.
- e) Terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan saat temannya melakukan persentasi didepan kelas karena asik mengobrol.

Pada tahap refleksi, pada akhir siklus 1 diperoleh data hasil bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar masih memiliki kekurangan, sehingga perlu adanya perbaikan atau revisi yang akan dilakukan pada siklus berikutnya yaitu siklus II. Menganalisis dan mengevaluasi nilai tes hasil belajar peserta didik pada siklus I untuk melakukan perbaikan pada pelaksanaan siklus II.

Siklus I diakhiri dengan adanya tes dengan memberikan 5 soal essay.

Data hasil tes pada siklus I ini disajikan dalam Tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11
Data Hasil Tes Siklus I

No	Nama	Siklus I	
		Pretest	Posttest
1.	Rata-Rata	62,94	71,47
2.	Nilai Maksimal	75	85
	Nilai Minimal	35	55
	Presentase Ketuntasan	47,05%	52,94%

Berdasarkan data dari tabel diatas, terlihat bahwa perolehan nilai maksimal saat pretest 75 dan setelah diadakan posttest 85 dan nilai minimal saat pretest 35 setelah posttest 55. Sedangkan untuk rata-rata nilai pretest 62,95 setelah posttest 71,47 dan tingkat ketuntasan belajar saat pretest mencapai

47,05% sedangkan setelah diadakan posttest mencapai 52,94%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase peserta didik yang tuntas belajar masih rendah.

Selain diambil dari nilai tes tertulis diambil nilai observasi dari pengamatan langsung ketika peserta didik melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi cooperative learning tipe make a match. Data hasil observasi siklus 1 dapat dilihat pada table 12 sebagai berikut:

Tabel 12
Data Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I

Aspek Yang Diamati	Rata-Rata	Kriteria
Peserta didik memperhatikan dan mendengarkan saat guru menjelaskan materi	47,05%	Kurang baik
Peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	32,35%	Kurang baik
Kemampuan untuk bekerja sama dengan pasangannya	42,64%	Kurang baik
Peserta Didik mampu mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas	41,17%	Kurang baik
Jumlah Rata-rata	40,80%	Kurang baik

Berdasarkan rata-rata persentase diatas aktivitas peserta didik disimpulkan bahwa hasil observasi dalam pembelajaran pada pembelajaran siklus I dinyatakan masih kurang baik. Pada siklus II perlu adanya perbaikan tindakan, perbaikan tindakan tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Memusatkan perhatian peserta didik pada penjelasan guru, sehingga peserta didik akan memperhatikan saat guru pada saat menjelaskan materi pembelajaran.
- b) Guru lebih mengatur waktu yang dibutuhkan untuk tiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.
- c) Menyampaikan materi pembelajaran dengan suasana yang lebih menyenangkan agar siswa mudah dalam memahami materi.
- d) Memberikan perhatian lebih kepada peserta didik yang belum tuntas pada siklus I dengan cara membimbing dalam mengerjakan tugas
- e) Melakukan strategi cooperative learning tipe make a match dengan suasana baru dengan cara menggunakan kertas yang berwarna warni.
- f) Memotivasi peserta didik dalam menjawab pertanyaan dan juga bertanya
- g) Pada proses pembelajaran dengan menggunakan strategi cooperative learning tipe make a match di siklus I dari hasil tes yang dikerjakan peserta didik bahwa hasil belajar pada siklus I juga belum memenuhi target yang diinginkan yaitu belum mencapai indikator keberhasilan 75%. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini dilanjutkan ke siklus II untuk adanya perbaikan dan pembenahan dalam pelaksanaannya.

c. Pelaksanaan Siklus II

Berdasarkan refleksi pada siklus I dan perbaikan perencanaan tindakan, maka diadakannya perencanaan tindakan siklus II. Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan dengan setiap pertemuan dilakukan 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus II mulai dilaksanakan pada tanggal, 20-27 Mei 2025 dengan 3 kali pertemuan. Adapun materi yang diajarkan yaitu Bab Ketika Kehidupan Telah Berhenti. Tahapan-tahapan dalam pembelajaran siklus II adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan

Perencanaan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu mengoptimalkan proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi cooperative learning tipe make a match sebanyak 3 (tiga) kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan Modul Ajar dan bahan ajar yang disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran, Alur Tujuan Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran yang ada dalam kurikulum yang berlaku.
2. Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri atas, lembar observasi guru, lembar observasi siswa, lembar kerja siswa (lembar pretest dan posttest sebanyak 5 soal) dan alat evaluasi penilaian.
3. Menyiapkan alat, sarana dan bahan pendukung yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung.

4. Mempersiapkan bahan ajar menggunakan strategi cooperative learning tipe make a match.

2) Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 3 kali. Pelaksanaan siklus II ini adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus 1, pada awal pembelajaran siklus II sebelum pembelajaran, dibagikannya tes (pretest) dan diakhir pertemuan pembelajaran diberikannya uji tes (posttest) untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa.

a) Pertemuan pertama

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 20 Mei 2025 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Topik bahasan Ketika Kehidupan Telah Berhenti, Apa itu hari akhir? Dengan tujuan pembelajaran Menjelaskan pengertian hari akhir dengan benar. Dalam pertemuan pertama ini guru memberikan soal pretest dengan jumlah 5 soal untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi. Adapun kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

Kegiatan Pembelajaran diawali dengan doa, salam, dan perkenalan diri terlebih dahulu oleh guru, setelah memperkenalkan diri lalu guru bertanya tentang kabar dan tentang kehadiran siswa. kemudian guru melakukan

pengkondisian kelas dengan memberi motivasi kepada peserta didik. Guru menyiapkan materi yang akan diajarkan kepada siswa dan juga rencana kegiatan pembelajaran, setelah itu guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif, setelah itu guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran tersebut. Kemudian Selanjutnya guru membagikan soal evaluasi (pretest) kepada siswa.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti terdiri dari mengamati, menanya, eksplorasi, mengasosiasikan, dan megkomunikasikan. Pada tahap mengamati guru meminta siswa agar dapat mengamati bacaan pada Bab tentang hari akhir yang terdapat dalam buku siswa. Kemudian setelah itu guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai materi yang yang terdapat pada teks bacaan tersebut. Selanjutnya adalah Pada tahap menanya guru memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa mengenai pengertian dan makna hari akhir, kemudian guru melihat siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang telah diberikan, kemudian guru memberikan beberapa contoh kecil yang terkait dengan peristiwa hari akhir.

Selanjutnya adalah tahap eksplorasi pada tahap ini speserta didik dibagi menjadi dua kelompok besar, satu kelompok mendapat kartu soal dan satu kelompok lainnya mendapat kartu jawaban, kemudian guru menjelaskan terlebih dahulu bagaimana cara menggunakan media kartu tersebut. Guru juga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi untuk mendapatkan pasangan dari kartu yang yang dipegang. siswa dibagi menjadi

dua kelompok besar, siswa diminta menyebutkan huruf A dan B, siswa dengan kelompok A mendapatkan kartu soal, sedangkan siswa mendapat huruf B mendapatkan kartu jawaban,. Kemudian siswa diminta untuk mencocokkan jawaban mereka, siswa diberikan waktu selama 5 menit untuk mendapatkan jawaban. Setelah mencocokkan kartu siswa berdiskusi dengan pasangannya mengenai jawaban yang telah didapat. Siswa yang mendapatkan jawaban terlebih dahulu diminta untuk menjelaskan jawaban mereka didepan kelas. Pada tahapan ini masih ada beberapa siswa yang belum menemukan pasangan mereka dikarenakan mereka tidak mendengarkan intruksi dengan baik.

Selanjutnya adalah mengasosiasikan pada tahap ini guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan siswa mampu menjawab pertanyaan lalu siswa dapat melempar pertanyaan kepada teman lainnya. Dan ada siswa yang bernama Maudy dan salsa yang dengan baik mampu menjawab pertanyaan dengan berani dan lugas. Selanjutnya adalah mengkomunikasikan siswa mampu mengerjakan soal dan menjelaskan pengertian dan makna hari akhir dengan baik.

3. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan bersama-sama atas materi yang telah dipelajari dan membuat rangkuman belajar. Kemudian siswa mampu mengajukan pertanyaan dan mampu menjawab atas materi yang telah dipelajari. Siswa dapat mengemukakan pendapatnya mengenai pengertian dan

makna hari akhir, setelah itu guru melakukan penilaian hasil belajar dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa, dan siswa yang mampu menjawab akan mendapatkan sebuah reward berupa nilai tambahan. Kemudian guru mengajak seluruh siswa untuk berdoa mengakhiri pembelajaran dihari ini. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam penutup.

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 23 mei 2025 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Topik bahasan Ketika Kehidupan Telah Berhenti materi jenis dan tanda-tanda hari akhir. Dengan tujuan pembelajaran peserta didik dapat mengetahui jenis dan tanda-tanda hari kiamat dengan tepat. Adapun kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru meminta siswa untuk berdoa memulai pelajaran dan juga memberi salam, kemudian guru bertanya tentang kabar dan bertanya tentang kehadiran siswa. Setelah itu guru melakukan pengkondisian kelas dengan memberi motivasi kepada peserta didik. Selanjutnya guru mengajak siswa dengan memberikan ice breaking berupa tepukan penyemangat agar lebih semangat untuk memulai pembelajaran. Guru menyiapkan materi yang akan diajarkan kepada siswa dan juga rencana kegiatan pembelajaran, setelah itu guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang dikaitkan dengan pembelajaran yang lalu. Setelah itu guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran tersebut.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti terdiri dari menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan megkomunikasikan. Pada tahap menanya guru memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa mengenai jenis dan tanda-tanda hari akhir. Kemudian setelah itu guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai materi tersebut selanjutnya guru memberikan beberapa contoh tanda-tanda hari akhir.

Selanjutnya adalah tahap eksplorasi pada tahap ini siswa dibagi menjadi 2 kelompok besar yaitu kelompok A dan B. Siswa diminta menyebutkan huruf A dan B, dan siswa yang mendapat huruf A bergabung dengan kelompok A dan siswa yang mendapatkan huruf B maka bergabung dengan kelompok B. Selanjutnya guru membagikan kartu, kelompok A mendapatkan kartu soal dan kelompok B mendapatkan kartu jawaban. Siswa diminta mencocokkan jawaban dari kartu tersebut, guru memberikan waktu selama 7 menit untuk agar siswa dapat mencari pasangannya, kemudian selanjutnya ketika siswa dapat menemukan pasangannya siswa dapat menjawab pertanyaan didepan kelas bersama pasangannya. Pada tahap ini siswa sudah mengerti dan sudah mulai mendengarkan intruksi guru dengan baik.

Selanjutnya adalah mengasosiasikan pada tahap ini guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan siswa mampu menjawab lalu siswa dapat melempar pertanyaan kepada teman lainnya. Siswa juga mampu mengidentifikasi jenis dan tanda-tanda hari akhir dengan tepat. Pada tahap ini siswa sudah hampir semua ikut berpartisipasi dan bertanya jawab, siswa aktif

dalam mengikuti proses pembelajaran. Selanjutnya adalah mengkomunikasikan siswa mampu mengerjakan soal dengan materi tentang jenis dan tanda-tanda hari akhir.

3. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan bersama-sama atas materi yang telah dipelajari. Kemudian siswa mampu mengajukan pertanyaan dan mampu menjawab atas materi yang telah dipelajari. Siswa dapat mengemukakan pendapatnya mengenai materi jenis dan tanda-tanda hari akhir, setelah itu guru melakukan penilaian hasil belajar dengan cara memberikan tugas pekerjaan rumah (PR) kepada siswa. Kemudian guru mengajak seluruh siswa untuk berdoa mengakhiri pembelajaran dihari ini. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam penutup.

c) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga ini dilaksanakan pada hari sabtu,tanggal 20 april 2024, Topik bahasan Ketika Kehidupan Telah Berhenti materi perjalanan peristiwa hari akhir dengan tujuan pembelajaran dapat menceritakan perjalanan peristiwa hari akhir dengan benar Adapun langkah-langkah pembelajaran dari pertemuan ketiga ini adalah:

1. Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru meminta siswa untuk berdoa memulai pelajaran dan juga memberi salam, kemudian guru bertanya

tentang kabar dan bertanya tentang kehadiran siswa. Setelah itu guru melakukan pengkondisian kelas dengan memberi motivasi kepada peserta didik. Selanjutnya guru mengajak siswa dengan memberikan ice breaking berupa tepukan penyemangat agar lebih semangat untuk memulai pembelajaran. Guru menyiapkan materi yang akan diajarkan kepada siswa dan juga rencana kegiatan pembelajaran, setelah itu guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif melalui pengalaman peserta didik dikaitkan dengan pembelajaran yang lalu, setelah itu guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran tersebut.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti terdiri dari mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan. Pada tahap mengamati siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang disampaikan, Pada tahap menanya guru memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa mengenai materi perjalanan peristiwa hari akhir, kemudian siswa mampu mengemukakan pendapatnya perihal yang dipelajari, kemudian guru menyampaikan beberapa tahapan perjalanan peristiwa hari akhir.

Selanjutnya adalah tahap eksplorasi pada tahap ini siswa dibagi menjadi 2 kelompok besar yaitu kelompok A dan B. Siswa diminta menyebutkan huruf A dan B, dan siswa yang mendapat huruf A bergabung dengan kelompok A dan siswa yang mendapatkan huruf B maka bergabung dengan kelompok B. Selanjutnya guru membagikan kartu, kelompok A mendapatkan kartu soal dan kelompok B mendapatkan kartu jawaban. Siswa diminta mencocokkan

jawaban dari kartu tersebut, guru memberikan waktu selama 7 menit untuk agar siswa dapat mencari pasangannya, kemudian selanjutnya ketika siswa dapat menemukan pasangannya siswa dapat menjawab pertanyaan didepan kelas bersama pasangannya. Pada tahap ini siswa sudah mengerti dan sudah mulai mendengarkan intruksi guru dengan baik. Kemudian guru membagi siswa menjadi 2 kelompok besar.

Selanjutnya adalah mengasosiasikan guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan siswa mampu menjawab lalu siswa dapat melempar pertanyaan kepada teman lainnya. Kemudian guru membagikan soal untuk mengetahui seberapa Pada tahap ini siswa sudah berpartisipasi dalam mengerjakan tugas yang diberikan dan siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

3. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah memberikan soal posttest yang berjumlah 5 soal esay dan kemudian guru mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan bersama-sama atas materi yang telah dipelajari. Kemudian siswa mampu mengajukan pertanyaan dan mampu menjawab atas materi yang telah dipelajari. Siswa dapat mengemukakan pendapatnya mengenai topic ketika kehidupan telah berhenti, setelah itu guru melakukan penilaian hasil belajar dengan bertanya jawab kepada siswa, Kemudian guru mengajak seluruh siswa untuk berdoa

mengakhiri pembelajaran dihari ini. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam.

3) Observasi

Proses pengamatan atau observasi pada siklus II ini dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Ada beberapa hal yang diamati dalam kegiatan proses belajar mengajar, yaitu sebagai berikut:penutup.

a) Hasil Observasi Aktivitas Guru siklus II

Proses belajar mengajar pada siklus II dengan penggunaan strategi cooperative learning tipe make a match. Hasil observasi mengenai aktivitas guru saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 13
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek yang Dinilai	Pertemuan		
		1	2	3
I	Kegiatan Pendahuluan			
1.	Mempersiapkan Modul Ajar	3	3	4
2.	Membuka kegiatan pembelajaran dengan salam	3	4	4
3.	Mengkondisikan Peserta Didik untuk belajar	2	4	3
4.	Melakukan kegiatan apersepsi	2	3	3
6.	Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indicator	3	3	4

II	Kegiatan Inti			
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai dengan menggunakan strategi <i>cooperative learning</i> tipe <i>make a match</i>	2	3	4
2.	Guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan dipelajari.	3	3	4
3.	Guru membagi peserta didik menjadi 2 kelompok untuk mendalami materi yang dipelajari	3	4	4
4.	Guru membagikan kartu kepada peserta didik, kartu tersebut terdiri dari dua kartu, kartu soal dan kartu jawaban.	2	4	4
5.	Guru menjelaskan atau mengintruksi kepada peserta didik untuk mencari pasangan dari kartu soal dan kartu jawaban yang telah diperoleh peserta didik tersebut.	3	3	4
6.	Guru membimbing peserta didik untuk mempresentasikan hasil dari soal yang telah diperoleh didepan kelas	3	3	4
7.	Guru beserta peserta didik bersama-sama menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari	2	3	4
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	2	4	4
9.	Menguasai kelas	2	4	4
10.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	3	3	3

11.	Penguasaan materi pelajaran	3	3	4
12.	Menghasilkan pesan yang menarik	2	3	4
13.	Melibatkan Peserta Didik dalam proses pembelajaran	3	4	4
14.	Menunjukkan sikap terbuka dan respon Peserta Didik	3	4	4
15.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme Peserta Didik dalam belajar	2	3	4
16.	Memantau proses belajar Peserta Didik	3	3	4
17.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar.	3	4	4
III	Kegiatan penutup			
1.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan Peserta Didik	2	3	3
2.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	3	3	4
3.	Menutup kegiatan pembelajaran dengan salam	3	3	4
Jumlah		65	85	96
Presentase		62,5%	81,7%	92,3%
Rata-rata		2,5	3,26	3,69

Berdasarkan table 13 dapat dilihat bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi cooperative learning tipe make a match aktivitas guru pada siklus II mengalami peningkatan pada pertemuan pertama sampai

pertemuan ketiga. Aktivitas guru pada siklus II dari pertemuan I ke pertemuan III dalam proses pembelajaran saat menggunakan strategi cooperative learning tipe make a match yaitu pada pertemuan I 62,5% meningkat menjadi 81,7% dan meningkat menjadi 92,3%.

Berdasarkan aktivitas tersebut diketahui bahwa rata-rata aktivitas guru dalam setiap pertemuan ada peningkatan, dan menunjukkan peningkatan yang cukup tinggi. Guru belum mampu menerapkan pembelajaran dengan penggunaan strategi cooperative learning tipe make a match dengan maksimal, pada pertemuan pertama guru masih beradaptasi dengan sebaik mungkin kepada peserta didik dalam satu kelas. Pada siklus I, guru juga masih belum efektif dalam mengatur waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran, sehingga jalannya proses pembelajaran masih ada yang terburu-buru dan ada pula yang masih melampaui batas waktu jam pelajaran. Namun pada siklus II aktivitas guru sudah lebih baik dari siklus sebelumnya.

b) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus II

Aktivitas belajar siswa pada siklus II diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Data aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi cooperative learning tipe make a match pada siklus II dapat dilihat pada table 14 , sebagai berikut :

Tabel 14
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus II

No	Aspek Penilaian	Pertemuan			Rata-rata	Kriteria
		I	II	III		
1.	Peserta didik memperhatikan dan mendengarkan saat guru menjelaskan materi	67,64%	88,23%	92,64%	82,83%	Sangat baik
2.	Peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	57,35%	60,29%	70,58%	62,74%	Cukup baik
3.	Kemampuan untuk bekerja sama dengan pasangannya	61,76%	70,58%	75%	69,11%	Cukup baik
4.	Peserta Didik mampu mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas	66,17%	76,4%	83,82%	75,46%	Baik
Jumlah Rata-Rata		63,23%	73,87%	80,51%	72,53%	Baik

Keterangan presentase skor :

81-100 = Sangat Baik

61-70 = Cukup Baik

71-80 = Baik

50-60 = Kurang Baik

Berdasarkan table 14 diatas, dapat dilihat bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi cooperative learning tipe make a match pada siklus I mengalami peningkatan pada pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketiga. Aktivitas pada pertemuan pertama mencapai rata-rata 63,23%, pada pertemuan kedua sebesar 73,87%, dan pertemuan ketiga sebesar 80,51%. Pertemuan pertama ke pertemuan ketiga mengalami peningkatan dengan jumlah rata-rata 72,53% dengan predikat baik.

Berdasarkan aktivitas tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata aktivitas belajar peserta didik dalam mengikuti pelajaran sudah meningkat dengan baik. Hal ini disebabkan karena peserta didik sudah fokus dalam proses pembelajaran, sehingga kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran sudah mulai maksimal.

c) Hasil Belajar mata pelajaran PAI siklus II

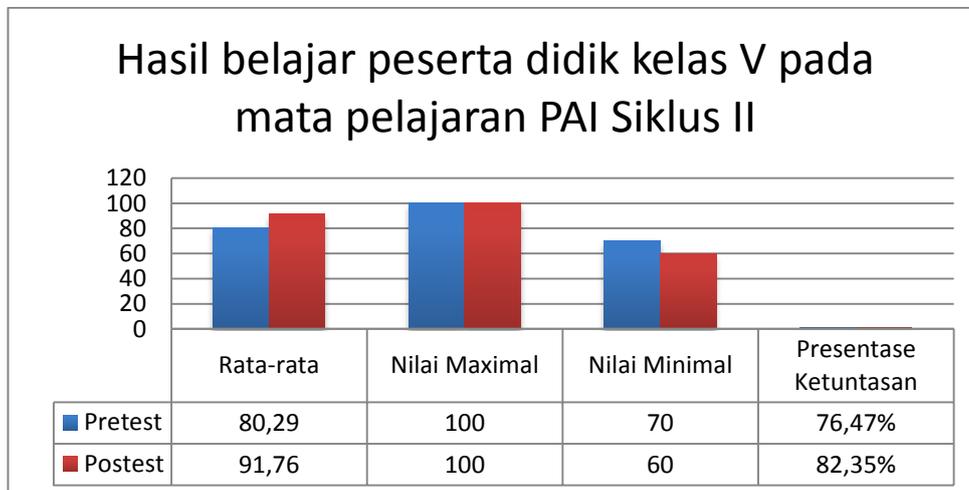
Untuk mengetahui hasil belajar siswa didasarkan pada hasil tes belajar mata pelajaran PAI dengan menggunakan strategi cooperative learning tipe make a match pada siklus II dengan melihat hasil dari pretest dan posttest yang sudah diberikan oleh guru kepada siswa kelas V dengan jumlah 17 siswa. Data hasil belajar pretest dan posttest dapat dilihat pada tabel 15 sebagai berikut:

Tabel 15
Hasil Belajar PAI Siklus II

No	Nama	SIKLUS II			
		Pretes	Ket	Postes	Ket
1.	Afni Humaira	90	Tuntas	100	Tuntas
2.	Aldiansyah Syaputra	70	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas
3.	Anisa	75	Tuntas	80	Tuntas
4.	Azka Al Fuqron	75	Tuntas	85	Tuntas
5.	Azka Gilang	90	Tuntas	100	Tuntas
6.	Azka Zetindo	75	Tuntas	75	Tuntas
7.	Az Zukruf Maudy	100	Tuntas	100	Tuntas
8.	Dafa Putra Pratama	70	Tidak tuntas	70	Tidak tuntas
9.	Dian Winarto	70	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas
10.	Fajar Habibi	90	Tuntas	100	Tuntas

11.	Faradista Cahya Rhmadani	90	Tuntas	100	Tuntas
12.	Ilham Maulana	75	Tuntas	85	Tuntas
13.	M. Nur Fadhli	70	Tidak tuntas	80	Tuntas
14.	M. Zulfan Faiz	75	Tuntas	100	Tuntas
15.	Ririn Dwi Oktaviana	75	Tuntas	85	Tuntas
16.	Safa Aurora	75	Tuntas	100	Tuntas
17.	Salsabila Nadhifa	100	Tuntas	100	Tuntas
Jumlah		1365		1560	
Rata-rata		80,29		91,76	
Nilai Maximal		100		100	
Nilai Minimal		70		60	
Presentase Ketuntasan		76,47%		82,35%	

Setelah pelaksanaan siklus II hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga dengan memperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 80,29 sedangkan pada posttest nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 91,76. Peserta didik yang tuntas dalam kegiatan pretest berjumlah 13 siswa, pada kegiatan posttest siswa yang tuntas berjumlah 14 siswa. Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan strategi cooperative learning tipe make a match kelas V SDN 3 Simbarwaringin dapat dilihat dalam gambar grafik 2 sebagai berikut :



4) Refleksi

Refleksi ini dilakukan untuk mengulas kembali secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan pada siklus II. Sehingga berdasarkan data yang telah diperoleh baik dari hasil pretest, posttest, observasi aktivitas siswa serta aktivitas guru dalam pembelajaran.

Pada penelitian siklus II ini dapat diketahui bahwa proses pembelajaran menggunakan strategi cooperative learning tipe make a match dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dari siklus sebelumnya, sehingga tidak diperlu diadakannya revisi terlalu banyak, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pelaksanaan proses belajar mengajar selanjutnya tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dengan diadakannya tindakan perbaikan pada siklus II, maka terdapat kemajuan pada peserta didik dengan meningkatnya hasil belajar pada peserta didik dan ada kemajuan pada peserta didik dengan bukti aktifnya dalam mengikuti pembelajaran dengan penggunaan strategi cooperative learning tipe make a match, Berdasarkan tindakan yang diberikan maka dapat diperoleh hasil yang dapat dilihat pada Tabel 16 sebagai berikut:

Tabel 16
Data Hasil Tes Siklus II

No	Nama	Siklus II	
		Pretest	Posttest
1.	Rata-Rata	80,29	91,76
2.	Nilai Maksimal	100	100
	Nilai Minimal	70	60
	Presentase Ketuntasan	76,47%	82,35%

Berdasarkan data dari tabel diatas, terlihat bahwa perolehan nilai maksimal saat pretest 100 dan setelah diadakan posttest 100 dan nilai minimal saat pretest 70 setelah posttest 60. Sedangkan untuk rata-rata nilai pretest 80,29 setelah posttest 91,76 dan tingkat ketuntasan belajar saat pretest mencapai 76,47% sedangkan setelah diadakan posttest mencapai 82,35%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase peserta didik yang tuntas sudah berhasil atau tinggi.

Selain diambil dari nilai tes tertulis diambil nilai observasi dari pengamatan langsung ketika peserta didik melaksanakan pembelajaran dengan

menggunakan model cooperative learning tipe make a match Data hasil observasi siklus II dapat dilihat pada tabel 17 sebagai berikut:

Tabel 17
Data Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II

Aspek Yang Diamati	Rata-Rata	Kriteria
Peserta didik memperhatikan dan mendengarkan saat guru menjelaskan materi	82,83%	Sangat baik
Peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	62,74%	Cukup baik
Kemampuan untuk bekerja sama dengan pasangannya	69,11%	Baik
Peserta Didik mampu mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas	75,46%	Baik
Jumlah Rata-rata	72,53%	Baik

Berdasarkan rata-rata persentase aktivitas peserta didik disimpulkan bahwa hasil observasi dalam pembelajaran pada pembelajaran siklus II dinyatakan baik. Berdasarkan hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan pembelajaran siklus II dengan penggunaan strategi cooperative learning tipe make a match, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Peserta didik menjadi lebih semangat dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran, pemahaman peserta didik pada materi pelajaran pun semakin membaik.
- b) Peserta didik yang pasif menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, seperti peserta didik yang biasanya diam atau bahkan asik mengobrol dengan temannya saat ini mereka menjadi antusias

untuk bertanya dalam proses pembelajaran berlangsung, karena dengan menggunakan strategi cooperative learning peserta didik lebih mudah untuk memahami materi.

- c) Peran strategi cooperative learning tipe make a match lebih maksimal yakni merupakan strategi yang mampu memunculkan semangat belajar peserta didik mampu menarik minat peserta didik, menyederhanakan konsep yang sulit, mampu membuat peserta didik lebih berani dalam mengungkapkan pendapat mereka, dan siswa mampu bekerja sama antar sesama siswa lainnya.
- d) Adanya peningkatan hasil belajar peserta didik yang telah mencapai target.
- e) Secara keseluruhan siswa senang dengan strategi yang digunakan.

B. Pembahasan

1. Analisis Data Penggunaan Strategi *Cooperative Learning Tipe Make A Match*

Sebelum dilaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan menggunakan strategi cooperative learning tipe make match pada siswa kelas V SDN 3 Simbarwaringin peserta didik beranggapan bahwa pelajaran PAI itu adalah pelajaran yang membosankan, sehingga peserta didik merasa bosan dan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan masih banyaknya peserta didik yang masih kurang dalam memahami materi sehingga hasil belajar peserta didik banyak yang belum tuntas.

2. Pembahasa Siklus I dan Siklus II

Pembahasan berisi tentang uraian dan penjelasan mengenai hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti yang bekerja sama atau berkolaborasi dengan guru PAI kelas V SDN 3 Simbarwaringin. Pelaksanaan Make A Match saat penelitian dilakukan sesuai dengan teori dan langkah yang sesuai. Pembelajaran make a match bertujuan untuk menumbuhkembangkan sikap bertanggung jawab, saling menghormati, dan juga meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam menyelesaikan suatu masalah. Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan peserta didik melalui penerapan strategi kooperatif tipe make a match dengan menerapkan strategi tersebut peserta didik akan lebih aktif dan dapat lebih memahami materi secara mendalam. penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus setiap siklus terdapat tiga pertemuan.

Secara garis besar, dalam kegiatan penelitian proses pembelajaran make a match ini dibagi menjadi tiga kegiatan utama yaitu kegiatan awal, inti dan akhir. Dalam kegiatan awal guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, melakukan apresepsi, serta memberikan motivasi dan mengajak peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Sedangkan untuk kegiatan inti, guru menjelaskan materi dengan ceramah dan tanya jawab, peserta dibagi menjadi dua kelompok yang masing-masing peserta didik diberikan satu kartu. Satu kelompok dengan kartu pertanyaan sedangkan satu kelompok lainnya adalah dengan kartu jawaban.

Peserta didik mencari kartu pasangan dari kartu yang dipegangnya. Bagi siswa yang sudah menemukan pasangannya dapat mempresentasikan jawaban di didepan kelas. Setelah itu guru memberi penguatan terhadap materi yang telah dipresentasikan dan memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya materi yang belum jelas.

Pada kegiatan akhir guru bersama peserta didik membuat kesimpulan hasil pembelajaran. Kemudian memberikan motivasi kepada peserta didik untuk lebih rajin dan giat lagi belajar dan yang paling terakhir memberikan soal tes evaluasi secara individu pada setiap akhir siklus. Tes tersebut dilakukan untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan. Penggunaan strategi kooperatif tipe make a match Pada siklus I dan siklus II sesuai tahap-tahap tersebut dan telah dilaksanakan dengan baik, serta memberikan perbaikan yang positif dalam diri peserta didik, hal ini dapat dibuktikan yang didasarkan temuan penelitian dengan implementasi yang telah dilakukan. Peserta didik tersebut mengalami peningkatan dalam memahami materi yang diajarkan dan juga dapat meningkatkan keaktifan dan perhatian peserta didik dalam belajar.

3. Analisis Data Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

Hasil Penelitian diperoleh data hasil belajar PAI dengan menggunakan strategi cooperative learning tipe make a match pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada sebagai berikut :

Tabel 18
Data Hasil belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI

No	Indikator	Nilai Siklus I		Nilai Siklus II	
		Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
1.	Rata-rata	62,94	71,47	80,29	91,76
2.	Nilai Maksimal	75	85	100	100
3.	Nilai Minimal	35	55	70	60
4.	Tingkat Ketuntasan	47,05%	52,94%	76,47%	82,35%

Hasil penelitian diatas, tingkat ketuntasan belajar peserta didik pada siklus I diketahui pretest sebesar 47,05% dan posttest sebesar 52,94% sedangkan pada siklus II tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada pretest sebesar 76,47% dan pada hasil posttest sebesar 82,35% .

Analisis penelitian pada siklus I dan siklus II maka dapat dinyatakan bahwa strategi cooperative learning tipe make a match dapat mengatasi permasalahan sesuai dengan rumusan masalah. Seperti rendahnya aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran PAI, karena pembelajaran menggunakan strategi cooperative learning tipe make a match dapat membantu menarik perhatian siswa sehingga berpengaruh pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Selain itu pembelajaran menggunakan strategi cooperative learning tipe make a match juga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, karena strategi ini tidak hanya berpusat pada guru aja namun peserta didik ikut berpartisipasi secara langsung didalam pembelajaran, sehingga siswa menjadi aktif didalam kegiatan pembelajaran, suasana belajar juga menjadi lebih menyenangkan dan meningkatkan semangat peserta didik dalam pembelajaran.

Meningkatnya hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II disebabkan karena adanya variasi pembelajaran dengan menggunakan strategi cooperative learning tipe make a match. Siswa juga diberikan kesempatan untuk menggunakan media pembelajaran dalam berdiskusi dengan menggunakan strategi cooperative learning tipe make a match. Siswa merasa senang, tertarik dan memusatkan perhatiannya pada penjelasan guru. Proses pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dapat meningkatkan hasil belajar terhadap mata pelajaran PAI sehingga pembelajaran berjalan dengan tidak membosankan bagi siswa. Siswa sangat aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, berinteraksi dengan baik dengan teman-temannya, siswa juga aktif dalam mencari pasangan kartu yang mereka pegang masing-masing. Setelah mendapatkan pasangan tersebut mereka berdiskusi dan mempresentasikan jawabannya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penggunaan strategi cooperative learning tipe make a match dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada peserta didik kelas V SDN 3 Simbarwaringin. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil belajar peserta didik pada siklus I yaitu sebesar 52,94%, kemudian menjadi 82,35% pada siklus II, atau mengalami peningkatan 30%. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan strategi cooperative learning tipe make a match juga dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAI. Rata-rata persentase aktivitas peserta didik pada siklus I sebesar 40,80% dengan kriteria kurang baik dan di siklus II menjadi 72,53% dengan kriteria baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan strategi cooperative learning tipe make a match ini dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata

pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang di sesuaikan dengan tema pelajaran.

2. Bagi peserta didik

Diharapkan peserta didik lebih aktif dalam proses pebelajaran, karena dengan keikutsertaan peserta didik dalam aktivitas belajar akan membantu peserta didik untuk lebih memahami materi yang diberikan oleh guru, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai penelitian relevan pada skripsi yang akan dibuat. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan aspek psikologis dengan memperbanyak studi literature yang berkaitan dengan fokus kajian yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Leon A., Arbaul Fauziah, Dedi Syahputra Napitupulu, Hari Sulistiyo, Fitriyanti, Bayu Purbha Sakti, Aulia Nisa'Khusnia, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas (Teori dan Penerapannya)*. Jawa Barat: CV.Adanu Abimata, 2021.
- Agustin Citra Pratiwi. "Penggunaan Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Kelas IV SDN 6 Metro Barat." *Skripsi IAIN Metro Lampung*, 2020.
- Aisri Fadillah Ramadhani, Rianti Simarmata, dan Yisawinur Barella. "Strategi Belajar Mengajar" 3, no. 2 (2024).
- Amini, dan Nurman Ginting. *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, ptk, dan R&D)*. Medan: UMSU PRESS, 2024.
- Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.
- Aris. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cirebon: Yayasan Wiyata Bestari Semesta, 2022.
- Artama, Syaputra, dan Ismail. *Evaluasi Hasil Belajar*. Sumatra Utara: PT Mifandi Mandiri Digital, 2023.
- Budiyono. *Manajemen Pembelajaran Dan Prestasi Belajar*. Jawa Barat: PT Arr Rad Pratama, 2023.
- Damayanti, Ni Wayan Sri, dan Kompyang Selamat. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Panduan dan Implementasi bagi Guru dan Mahasiswa*. Bandung: PT Nilacakra Publishing House, 2024.
- Dimayanti, dan Mujiono. *Belajar dan Pembelajarannya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Fauhah, Homroul, dan Brilliant Rosy. "Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 2 (18 Agustus 2020): 321–34.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Praktik)*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2022.
- Hartati, Sri. *Senangnya Belajar Membaca Permulaan Dengan Make A Match*. Surakarta: UNISRI Press, 2021.
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2023.
- Hidayatullah. *Penelitian Tindakan Kelas*. Banten: LKP Setia Budhi, 2018.
- Jamir. *Pendidikan Agama Islam dan Belajar*. Yogyakarta: CV. Ruang Tentor, 2023.

- Juanda, Anda. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Khasanah, Siti Badrotil. "Pengembangan Metode Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam (Cooperative Learning)." *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 9, no. 1 (31 Maret 2023): 422–30.
- Komalasari, Kokom. *Pembelajaran Konseptual, Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama, 2010.
- Kurniawan, Nurhafit. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017.
- Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Rosda Karya, 2012.
- Mardico, Afri. "Belajar dan Pembelajaran" 4 (2022).
- Nata, Abuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Nisya, Khairun. *Ptk Jadikan Guru Profesional*. Jakarta: Guepedia, 2019.
- Nugrahini, Ratri Ariatmi. *Metode Penelitian dan Pelisan Ilmiah*. Yogyakarta: Samudera Biru, 2024.
- Nurlelah, Muhajirin Ramzi, Nurbaya, dan M. Rohmad Wahyuni. *Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Zahir Publising, 2023.
- Pramusinta, Yulia, dan Silviana Nur Fauziah. *Belajar dan Pembelajaran*. Jawa Timur: Nawa Litera Publishing, 2022.
- Putri, Rinha Tamiya. "Penerapan Metode Pembelajaran Make A Match Pada Mata Pelajaran Pai Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Di UPTD SMP Negeri 2 Parepare," 2022." 2022.
- QS. Ali Imran: 102*, t.t.
- Rahim, Arif, Harbeng Masni, Diliza Afrila, dan Zuhri Saputra Hutabarat. *Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerlang*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2023.
- Rahman, Arief Aulia, dan Cut Eva Nasryah. *Evaluasi Pembelajaran*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Rahman, Taufiqur. *Aplikasi Model Pembelajaran Dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2018.
- Rahmaniati, Rita. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2024.

- Riinawati. *Hubungan Penggunaan Model Pembelajaran Blanded Learning terhadap Hasil Belajar Matematika*. Yogyakarta: CV Khanhaya Karya, 2020.
- Rizka, Budi, Devi Anisa Marpaung, Farman, Suci Dahlya Narpila, Fita Nelyza, Fauziah Nur, Eko Prasetyo, dan Fajar Yumanhadi Aripin. *Model Pembelajaran: Teori & Aplikatif Untuk Era 4.0*. Banda Aceh: PT. Elfarezy Media Publisier, 2024.
- Rusman. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme guru*. Bandung: PT Rajagrafindo Persada, 2012.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan (jenis, Metode Dan Prosedur)*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Sari, Mike Nurmala, Saringatun Mudrikah, Yosep Belen Keban, dan Mety Toding Bua. *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas & Research and Development*. Jawa Tengah: Pradina Pustaka, 2024.
- Sari, Rita, dan Resekiani Mas Bakar. *Belajar dan Pembelajaran*. Sumatra Utara: PT. Mifandi Mandiri Digital, 2023.
- Sari, Suci Perwita, dan Sazkia Aprilia. "Penggunaan Metode Make a Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD" 1, no. 1 (2020).
- Seknun, M. Yusuf. "Kedudukan Guru sebagai Pendidik." *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 15, no. 1 (30 Juni 2012): 120–31.
- Simamora, Aprido B., Muktar B. Panjaitan, Andriono Manalu, Asister F. Siagian, Tarida A. Simanjuntak, Immanuel D. B. Silitonga, Anton Luvi Siahaan, Leonita Maria Efipaniyas Manihuruk, Winarto Silaban, dan Imelda Sibarani. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2024.
- Siti Nuraeni. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas XI IPS 4 MAN 1 Metro Tahun Pelajaran 2017/2018." *Skripsi IAIN Metro Lampung*, 2018.
- Suharsimi. *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.
- Suhono S.Pd. *Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Sistem Reproduksi Manusia*. Surakarta: UNISRI Press, 2022.
- Sulistio, Andi, dan Nik Haryanti. *Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning Model)*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2022.
- Tambak, Syahraini. "Metode Cooperative Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan* 14, no. 1 (15 April 2017): 1–17. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14\(1\).1526](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14(1).1526).

Tanjung, Darinda Sofia, Irmina Pinem, Elvi Mailani, dan Nova Florentina Ambarwati. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

Trianto, Ibnu. *Mendesain Model Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2017.

Umatin, Choiru, dan Choirul Annisa. *Pengantar Pendidikan*. Malang: CV. Pustaka Learning Center, 2021.

Vioreza, Niken, Marhamah, Beki Tufik Ari Nugroho, Elis Sholihat, Nur Hasanah, Eva Oktaviana, Risma Dwi Arisona, dan Meta Br Giting. *Metode Dan Model Pembelajaran*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020.

Widoyono, Atik Aryani, Fajar Alam Putra, Vitri Dyah Herawati, Indiyati, dan Anik Suwarni. *Konsep Dasar Metodologi Penelitian*. Kediri: Lembaga Chakra Brahmanda Lentera, 2023.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

OUTLINE**PENGUNAAN STRATEGI *COOPERATIVE LEARNING TIPE MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI DI SDN 3 SIMBARWARINGIN**

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
NOTA DINAS
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 1. Pengertian Hasil Belajar
 2. Ciri-Ciri Hasil Belajar
 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
 4. Macam-Macam Hasil Belajar
- B. Strategi Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Make A Match*
 1. Pengertian Strategi *Cooperative Learning Tipe Make A Match*
 2. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Make A Match*
 3. Langkah-Langkah Metode *Make A Match*

- C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
 - 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam
 - 2. Tujuan Pendidikan Agama Islam
 - 3. Fungsi Pendidikan Agama Islam
- D. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operational Variabel
- C. Lokasi Penelitian
- D. Subjek dan Objek Penelitian
- E. Rencana Tindakan
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Instrumen Pengumpulan Data
- H. Teknik Analisis Data
- I. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 3 Simbarwaringin
 - b. Visi dan Misi SDN 3 Simbarwaringin
 - c. Data Guru dan Siswa SDN 3 Simbarwaringin
 - d. Sarana dan Prasarana SDN 3 Simbarwaringin
 - e. Struktur Organisasi SDN 3 Simbarwaringin
 - f. Denah Lokasi SDN 3 Simbarwaringin
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Kondisi Awal
 - b. Pelaksanaan Siklus I
 - c. Pelaksanaan Siklus II
- B. Pembahasan
 - 1. Analisis Data Penggunaan Strategi *Cooperative Learning Tipe Make A Match*
 - 2. Pembahasan Siklus I dan Siklus II
 - 3. Analisis Data Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN- LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Muh. Badaruddin, M.Pd.I
NIP. 198405142023211018

Metro, 25 Februari 2025
Penulis,



Ridha NingTias Putri
NPM. 2101010063

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2025 PAI KELAS 5

A. Informasi Umum

Identitas model

Nama Penyusun : Ridha NingTias Putri

Institusi : SD Negeri 3 Simbarwaringin

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Topik/Bab : Ketika Kehidupan Telah Berhenti/Bab 7

Fase/Kelas : C / V (lima)

Semester : II (Genap)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Siklus/Pertemuan : 1/1

Metode Pembelajaran : Make a match

Target Peserta Didik : Peserta didik reguler

Jumlah Peserta Didik : 17 peserta didik

B. Capaian dan Tujuan Pembelajaran

1. Capaian Pembelajaran

Peserta didik dapat menjelaskan makna hari akhir dan dapat menyebutkan jenis dan tanda-tanda hari akhir serta dapat mengetahui perjalanan peristiwa manusia di akhirat.

2. Alur dan Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat memahami konsep kehidupan setelah mati dan pentingnya mempersiapkan diri menghadapi kematian menurut ajaran islam.

3. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat meyakini adanya hari akhir dengan benar.
- Peserta didik dapat menjelaskan makna iman kepada hari akhir dengan tepat.

- Peserta didik dapat menceritakan perjalanan peristiwa hari akhir dengan benar.
 - Peserta didik dapat mengetahui jenis dan tanda-tanda hari akhir dengan tepat.
4. Profil Pelajar Pancasila
1. Berimaan, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
 2. Berkebinekaan Global,
 3. Bergotong-royong,
 4. Mandiri,
 5. Bernalar kritis, dan
 6. Kreatif
5. Sumber dan Media Belajar
1. Sumber Belajar :
 - Buku siswa : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas V Kemdikbud RI tahun 2021.
 - Lembar kerja peserta didik
 2. Media Belajar :
 - Sepidol,papan tulis
 - Kertas kartu cartoon yang berisi soal dan jawaban
6. Target Peserta Didik
- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam merencanakan dan memahami materi ajar.
 - Peserta didik dengan persiapan tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.
7. Pertanyaan Pemantik
1. Apa yang dimaksud dengan hari akhir?
 2. Sebutkan dua jenis hari kiamat?

C. Kegiatan Pembelajaran

NO	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN
1.	KEGIATAN AWAL	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama ➤ Guru mengecek kehadiran peserta didik ➤ Guru memberi motivasi kepada peserta didik agar semangat mengikuti pembelajaran ➤ Peserta didik menyimak penjelasan guru terkait tujuan pembelajaran yang akan di capai.
2.	KEGIATAN INTI	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa membaca teks yang terdapat pada buku siswa ➤ Siswa diminta untuk mengamati bacaan tentang hari akhir ➤ Guru memberikan penjelasan tentang pengertian hari akhir dengan benar. <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi materi tentang hari akhir ➤ Siswa dibagi menjadi dua kelompok besar dengan menyebutkan A dan B ➤ Siswa dengan kelompok A akan mendapatkan kartu soal. Siswa dengan kelompok B akan mendapatkan kartu jawaban. ➤ Siswa diminta untuk mencocokkan kartu dari lawan kelompok untuk mendapatkan jawaban dari soal yang telah diberikan. ➤ Siswa diberikan waktu selama 5 menit untuk mendapatkan jawaban. ➤ Setelah mencocokkan kartu siswa berdiskusi dengan

		<p>pasangan mengenai jawaban yang telah didapatkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Setelah berdiskusi pasangan siswa di minta maju kedepan untuk menjelaskan apakah jawaban mereka benar atau tidak <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mampu mengidentifikasi mengenai pengertian hari akhir <p>Mengasosiasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dan guru bertanya jawab mengenai materi pengertian hari akhir <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mampu menjelaskan pengertian hari akhir.
3.	PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mampu menyimpulkan pembelajaran yang telah disampaikan ➤ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti ➤ Guru memberikan tugas pekerjaan rumah yang telah disediakan ➤ Melakukan penilaian hasil belajar ➤ Mengajak semua siswa berdoa bersama (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)

D. Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan

Instrumen Penilaian : Tes Tertulis (isian)

a. Penilaian Terhadap Teks

Nilai = x 100

Skor	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

b. Penilaian Aktivitas

No	Aspek Penilaian	Kategori				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran					
2.	Peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru					
3.	Kemampuan untuk bekerja sama					
4.	Peserta didik mampu mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas					

Kriteria penskoran :

- 1) ≥ 80 Sangat baik = 4
- 2) 66-79 Baik = 3
- 3) 65-56 Cukup = 2
- 4) ≤ 55 Kurang = 1

Simbarwaringin, 06 Mei 2025

Peneliti

Guru Mata Pelajaran



Ridha Ning Tias Putri
NPM.2101010063

Nur Hidayatullah, S.Pd

Kepala Sekolah

SDN 3 Simbarwaringin



Sonaji, S.Pd
NIP.196608251988071001

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2025 PAI KELAS 5

A. Informasi Umum

Identitas model

Nama Penyusun	: Ridha NingTias Putri
Institusi	: SD Negeri 3 Simbarwaringin
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Topik/Bab	: Ketika Kehidupan Telah Berhenti/Bab 7
Fase/Kelas	: C / V (lima)
Semester	: II (Genap)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Siklus/Pertemuan	: 1/2
Target Peserta Didik	: Peserta didik reguler
Jumlah Peserta Didik	: 17 peserta didik

B. Capaian dan Tujuan Pembelajaran

1. Capaian Pembelajaran

Peserta didik dapat menjelaskan makna hari akhir dan dapat menyebutkan jenis dan tanda-tanda hari akhir serta dapat mengetahui perjalanan peristiwa manusia di akhirat.

2. Alur dan Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat memahami konsep kehidupan setelah mati dan pentingnya mempersiapkan diri menghadapi kematian menurut ajaran islam.

3. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat meyakini adanya hari akhir dengan benar.
- Peserta didik dapat menjelaskan makna iman kepada hari akhir dengan tepat.
- Peserta didik dapat menceritakan perjalanan peristiwa hari akhir dengan benar.

- Peserta didik dapat mengetahui jenis dan tanda-tanda hari akhir dengan tepat.
4. Profil Pelajar Pancasila
 1. Berimaan, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
 2. Berkebinekaan Global,
 3. Bergotong-royong,
 4. Mandiri,
 5. Bernalar kritis, dan
 6. Kreatif
 5. Sumber dan Media Belajar
 1. Sumber Belajar :
 - Buku siswa : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas V Kemdikbud RI tahun 2021.
 - Lembar kerja peserta didik
 2. Media Belajar :
 - Sepidol,papan tulis
 - Kertas kartu cartoon yang berisi soal dan jawaban
 6. Target Peserta Didik
 - Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam merencanakan dan memahami materi ajar.
 - Peserta didik dengan persiapan tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.
 7. Pertanyaan Pemantik
 1. Apa yang dimaksud dengan kiamat kubra?
 2. Sebutkan contoh kiamat sugra?

C. Kegiatan Pembelajaran

NO	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN
1.	KEGIATAN AWAL	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama ➤ Guru mengecek kehadiran peserta didik ➤ Guru membahas kembali pelajaran yang dipelajari minggu lalu.
2.	KEGIATAN INTI	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa membaca teks yang terdapat pada buku siswa ➤ Siswa mampu mampu menjelaskan dan menyebutkan jenis dan tanda-tanda hari akhir ➤ Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi teks bacaan. <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi materi tentang jenis dan tanda-tanda hari akhir ➤ Siswa dibagi menjadi dua kelompok besar dengan menyebutkan A dan B ➤ Siswa dengan kelompok A akan mendapatkan kartu soal. Siswa dengan kelompok B akan mendapatkan kartu jawaban. ➤ Siswa diminta untuk mencocokkan kartu dari lawan kelompok untuk mendapatkan jawaban dari soal yang telah diberikan. ➤ Siswa diberikan waktu selama 5 menit untuk mendapatkan jawaban. ➤ Setelah mencocokkan kartu siswa berdiskusi dengan pasangan mengenai jawaban yang telah didapatkan. ➤ Setelah berdiskusi pasangan siswa di minta maju kedepan

		<p>untuk menjelaskan apakah jawaban mereka benar atau tidak</p> <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mampu mengidentifikasi mengenai jenis dan tanda-tanda hari akhir <p>Mengasosiasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mampu bertanya dari materi yang belum dipahami <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mampu menjelaskan dan menyebutkan jenis dan tanda-tanda hari akhir.
3.	PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran yang telah dipelajari. ➤ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ➤ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ➤ Guru memberikan tugas pekerjaan rumah yang telah disediakan ➤ Melakukan penilaian hasil belajar ➤ Mengajak semua siswa berdoa bersama (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)

D. Penilaian

2. Penilaian Pengetahuan

Instrumen Penilaian : Tes Tertulis (isian)

a. Penilaian Terhadap Teks

Nilai = x 100

Skor	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

b. Penilaian Aktivitas

No	Aspek Penilaian	Kategori				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran					
2.	Peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru					
3.	Kemampuan untuk bekerja sama					
4.	Peserta didik mampu mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas					

Kriteria penskoran :

- 1) ≥ 80 Sangat baik = 4
- 2) 66-79 Baik = 3
- 3) 65-56 Cukup = 2
- 4) ≤ 55 Kurang = 1

Simbarwaringin, 09 Mei 2025

Peneliti

Guru Mata Pelajaran



Ridha Ning Tias Putri
NPM.2101010063

Nur Hidayatullah, S.Pd

Kepala Sekolah

SDN 3 Simbarwaringin



Sonaji, S.Pd

NIP.196608251988071001

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2025 PAI KELAS 5

A. Informasi Umum

Identitas model

Nama Penyusun	: Ridha NingTias Putri
Institusi	: SD Negeri 3 Simbarwaringin
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Topik/Bab	: Ketika Kehidupan Telah Berhenti/Bab 7
Fase/Kelas	: C / V (lima)
Semester	: II (Genap)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Siklus/Pertemuan	: 1/3
Target Peserta Didik	: Peserta didik reguler
Jumlah Peserta Didik	: 17 peserta didik

B. Capaian dan Tujuan Pembelajaran

1. Capaian Pembelajaran

Peserta didik dapat menjelaskan makna hari akhir dan dapat menyebutkan jenis dan tanda-tanda hari akhir serta dapat mengetahui perjalanan peristiwa manusia di akhirat.

2. Alur dan Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat memahami konsep kehidupan setelah mati dan pentingnya mempersiapkan diri menghadapi kematian menurut ajaran islam.

3. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat meyakini adanya hari akhir dengan benar.
- Peserta didik dapat menjelaskan makna iman kepada hari akhir dengan tepat.
- Peserta didik dapat menceritakan perjalanan peristiwa hari akhir dengan benar.

- Peserta didik dapat mengetahui jenis dan tanda-tanda hari akhir dengan tepat.
4. Profil Pelajar Pancasila
 1. Berimaan, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
 2. Berkebinekaan Global,
 3. Bergotong-royong,
 4. Mandiri,
 5. Bernalar kritis, dan
 6. Kreatif
 5. Sumber dan Media Belajar
 1. Sumber Belajar :
 - Buku siswa : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas V Kemdikbud RI tahun 2021.
 - Lembar kerja peserta didik
 2. Media Belajar :
 - Sepidol,papan tulis
 - Kertas kartu cartoon yang berisi soal dan jawaban
 6. Target Peserta Didik
 - Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam merencanakan dan memahami materi ajar.
 - Peserta didik dengan persiapan tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.
 7. Pertanyaan Pemantik
 1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan yaumul ba'as?
 2. Sebutkan tahapan-tahapan perjalanan peristiwa manusia di akhirat?

C. Kegiatan Pembelajaran

NO	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN
1.	KEGIATAN AWAL	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama ➤ Guru mengecek kehadiran peserta didik ➤ Guru membahas kembali pelajaran yang dipelajari minggu lalu ➤ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, mengkomunikasikan dan menyimpulkan.
2.	KEGIATAN INTI	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mampu mampu menjelaskan perjalanan peristiwa manusia di akhirat. <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai perjalanan peristiwa manusia di akhirat. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi materi tentang tahapan perjalanan peristiwa manusia di akhirat. ➤ Siswa dibagi menjadi dua kelompok besar dengan menyebutkan A dan B ➤ Siswa dengan kelompok A akan mendapatkan kartu soal. Siswa dengan kelompok B akan mendapatkan kartu jawaban. ➤ Siswa diminta untuk mencocokkan kartu dari lawan kelompok untuk mendapatkan jawaban dari soal yang telah diberikan. ➤ Siswa diberikan waktu selama 5 menit untuk mendapatkan jawaban.

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Setelah mencocokkan kartu siswa berdiskusi dengan pasangan mengenai jawaban yang telah didapatkan. ➤ Setelah berdiskusi pasangan siswa di minta maju kedepan untuk menjelaskan apakah jawaban mereka benar atau tidak ➤ Siswa mampu mengidentifikasi mengenai tahapan perjalanan peristiwa manusia di akhirat. <p>Mengasosiasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mampu bertanya jawab mengenai yang sudah dipelajari. <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mampu mengerjakan soal tentang perjalanan peristiwa manusia di akhirat ➤ Siswa mampu memahami tahapan perjalanan peristiwa manusia di akhirat.
3.	PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran yang telah dipelajari. ➤ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ➤ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ➤ Melakukan penilaian hasil belajar ➤ Mengajak semua siswa berdoa bersama (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)

D. Penilaian

3. Penilaian Pengetahuan

Instrumen Penilaian : Tes Tertulis (isian)

a. Penilaian Terhadap Teks

Nilai = x 100

Skor	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

b. Penilaian Aktivitas

No	Aspek Penilaian	Kategori				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran					
2.	Peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru					
3.	Kemampuan untuk bekerja sama					
4.	Peserta didik mampu mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas					

Kriteria penskoran :

- 1) ≥ 80 Sangat baik = 4
- 2) 66-79 Baik = 3
- 3) 65-56 Cukup = 2
- 4) ≤ 55 Kurang = 1

Simbarwaringin, | 3 Mei 2025

Peneliti

Guru Mata Pelajaran



Ridha NingTias Putri
NPM.2101010063

Nur Hidayatullah, S.Pd

Kepala Sekolah

SDN 7 Simbarwaringin



Sonati, S.Pd

NIP.196608251988071001

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2025 PAI KELAS 5

A. Informasi Umum

Identitas model

- Nama Penyusun : Ridha NingTias Putri
- Institusi : SD Negeri 3 Simbarwaringin
- Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)
- Topik/Bab : Ketika Kehidupan Telah Berhenti/Bab 7
- Fase/Kelas : C / V (lima)
- Semester : II (Genap)
- Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
- Siklus/Pertemuan : 2/1
- Metode Pembelajaran : Ceramah (Pengamatan, Tanya jawab, penugasan dan diskusi)
- Target Peserta Didik : Peserta didik reguler
- Jumlah Peserta Didik : 17 peserta didik

B. Capaian dan Tujuan Pembelajaran

1. Capaian Pembelajaran

Peserta didik dapat menjelaskan makna hari akhir dan dapat menyebutkan jenis dan tanda-tanda hari akhir serta dapat mengetahui perjalanan peristiwa manusia di akhirat.

2. Alur dan Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat memahami konsep kehidupan setelah mati dan pentingnya mempersiapkan diri menghadapi kematian menurut ajaran islam.

3. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat meyakini adanya hari akhir dengan benar.
- Peserta didik dapat menjelaskan makna iman kepada hari akhir dengan tepat.

- Peserta didik dapat menceritakan perjalanan peristiwa hari akhir dengan benar.
 - Peserta didik dapat mengetahui jenis dan tanda-tanda hari akhir dengan tepat.
4. Profil Pelajar Pancasila
1. Berimaan, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
 2. Berkebinekaan Global,
 3. Bergotong-royong,
 4. Mandiri,
 5. Bernalar kritis, dan
 6. Kreatif
5. Sumber dan Media Belajar
1. Sumber Belajar :
 - Buku siswa : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas V Kemdikbud RI tahun 2021.
 - Lembar kerja peserta didik
 2. Media Belajar :
 - Sepidol,papan tulis
 - Kertas kartu cartoon yang berisi soal dan jawaban
6. Target Peserta Didik
- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam merencanakan dan memahami materi ajar.
 - Peserta didik dengan persiapan tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.
7. Pertanyaan Pemantik
1. Apa yang dimaksud dengan hari akhir?
 2. Sebutkan dua jenis hari kiamat?

C. Kegiatan Pembelajaran

NO	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN
1.	KEGIATAN AWAL	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama ➤ Guru mengecek kehadiran peserta didik ➤ Peserta didik diajak bersama-sama tepuk semangat. ➤ Guru memberi motivasi kepada peserta didik agar semangat mengikuti pembelajaran ➤ Peserta didik menyimak penjelasan guru terkait tujuan pembelajaran yang akan di capai.
2.	KEGIATAN INTI	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa membaca teks yang terdapat pada buku siswa ➤ Siswa diminta untuk mengamati bacaan tentang makna hari akhir ➤ Guru memberikan penjelasan tentang pengertian hari akhir dengan benar. <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi materi tentang hari akhir ➤ Siswa dibagi menjadi dua kelompok besar dengan menyebutkan A dan B ➤ Siswa dengan kelompok A akan mendapatkan kartu soal. Siswa dengan kelompok B akan mendapatkan kartu jawaban. ➤ Siswa diminta untuk mencocokkan kartu dari lawan kelompok untuk mendapatkan jawaban dari soal yang telah diberikan. ➤ Siswa diberikan waktu selama 5 menit untuk mendapatkan jawaban.

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Setelah mencocokkan kartu siswa berdiskusi dengan pasangan mengenai jawaban yang telah didapatkan. ➤ Setelah berdiskusi pasangan siswa di minta maju kedepan untuk menjelaskan apakah jawaban mereka benar atau tidak <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mampu mengidentifikasi mengenai pengertian hari akhir <p>Mengasosiasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dan guru bertanya jawab mengenai materi pengertian hari akhir <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mampu menjelaskan pengertian hari akhir.
3.	PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mampu menyimpulkan pembelajaran yang telah disampaikan ➤ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti ➤ Guru memberikan tugas pekerjaan rumah yang telah disediakan ➤ Melakukan penilaian hasil belajar ➤ Mengajak semua siswa berdoa bersama (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)

D. Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan

Instrumen Penilaian : Tes Tertulis (isian)

a. Penilaian Terhadap Teks

Nilai = x 100

Skor	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

b. Penilaian Aktivitas

No	Aspek Penilaian	Kategori				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran					
2.	Peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru					
3.	Kemampuan untuk bekerja sama					
4.	Peserta didik mampu mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas					

Kriteria penskoran :

- 1) ≥ 80 Sangat baik = 4
- 2) 66-79 Baik = 3
- 3) 65-56 Cukup = 2
- 4) ≤ 55 Kurang = 1

Simbarwaringin, 16 Mei 2025

Peneliti

Guru Mata Pelajaran



Ridha NingTias Putri
NPM.2101010063

Nur Hidayatullah, S.Pd

Kepala Sekolah

SDN 3 Simbarwaringin



Sonaji, S.Pd

NIP.196608251988071001

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2025 PAI KELAS 5

A. Informasi Umum

Identitas model

Nama Penyusun	: Ridha NingTias Putri
Institusi	: SD Negeri 3 Simbarwaringin
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Topik/Bab	: Ketika Kehidupan Telah Berhenti/Bab 7
Fase/Kelas	: C / V (lima)
Semester	: II (Genap)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Siklus/Pertemuan	: 2/2
Target Peserta Didik	: Peserta didik reguler
Jumlah Peserta Didik	: 17 peserta didik

B. Capaian dan Tujuan Pembelajaran

1. Capaian Pembelajaran

Peserta didik dapat menjelaskan makna hari akhir dan dapat menyebutkan jenis dan tanda-tanda hari akhir serta dapat mengetahui perjalanan peristiwa manusia di akhirat.

2. Alur dan Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat memahami konsep kehidupan setelah mati dan pentingnya mempersiapkan diri menghadapi kematian menurut ajaran islam.

3. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat meyakini adanya hari akhir dengan benar.
- Peserta didik dapat menjelaskan makna iman kepada hari akhir dengan tepat.
- Peserta didik dapat menceritakan perjalanan peristiwa hari akhir dengan benar.

- Peserta didik dapat mengetahui jenis dan tanda-tanda hari akhir dengan tepat.
4. Profil Pelajar Pancasila
 1. Berimaan, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
 2. Berkebinekaan Global,
 3. Bergotong-royong,
 4. Mandiri,
 5. Bernalar kritis, dan
 6. Kreatif
 5. Sumber dan Media Belajar
 1. Sumber Belajar :
 - Buku siswa : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas V Kemdikbud RI tahun 2021.
 - Lembar kerja peserta didik
 2. Media Belajar :
 - Sepidol,papan tulis
 - Kertas kartu cartoon yang berisi soal dan jawaban
 6. Target Peserta Didik
 - Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam merencanakan dan memahami materi ajar.
 - Peserta didik dengan persiapan tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.
 7. Pertanyaan Pemantik
 1. Apa yang dimaksud dengan kiamat kubra?
 2. Sebutkan contoh kiamat sugra?

C. Kegiatan Pembelajaran

NO	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN
1.	KEGIATAN AWAL	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama ➤ Peserta didik diajak bersama-sama tepuk semangat ➤ Guru mengecek kehadiran peserta didik ➤ Guru membahas kembali pelajaran yang dipelajari minggu lalu.
2.	KEGIATAN INTI	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa membaca teks yang terdapat pada buku siswa ➤ Guru memberika penjelasan tentang jenis dan tanda-tanda hari akhir ➤ Siswa mampu mampu menjelaskan dan menyebutkan jenis dan tanda-tanda hari akhir ➤ Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi teks bacaan. <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi materi tentang jenis dan tanda-tanda hari akhir. ➤ Siswa dibagi menjadi dua kelompok besar dengan menyebutkan A dan B ➤ Siswa dengan kelompok A akan mendapatkan kartu soal. Siswa dengan kelompok B akan mendapatkan kartu jawaban. ➤ Siswa diminta untuk mencocokkan kartu dari lawan kelompok untuk mendapatkan jawaban dari soal yang telah diberikan. ➤ Siswa diberikan waktu selama 5 menit untuk mendapatkan jawaban. ➤ Setelah mencocokkan kartu

		<p>siswa berdiskusi dengan pasangan mengenai jawaban yang telah didapatkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Setelah berdiskusi pasangan siswa di minta maju kedepan untuk menjelaskan apakah jawaban mereka benar atau tidak <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mampu mengidentifikasi mengenai jenis dan tanda-tanda hari akhir <p>Mengasosiasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mampu bertanya mengenai yang sudah dipelajari. <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mampu menjelaskan jenis dan tanda-tanda hari akhir.
3.	PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran yang telah dipelajari. ➤ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ➤ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ➤ Melakukan penilaian hasil belajar ➤ Mengajak semua siswa berdoa bersama (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)

D. Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan

Instrumen Penilaian : Tes Tertulis (isian)

a. Penilaian Terhadap Teks

Nilai = x 100

Skor	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

b. Penilaian Aktivitas

No	Aspek Penilaian	Kategori				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran					
2.	Peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru					
3.	Kemampuan untuk bekerja sama					
4.	Peserta didik mampu mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas					

Kriteria penskoran :

- 1) ≥ 80 Sangat baik = 4
- 2) 66-79 Baik = 3
- 3) 65-56 Cukup = 2
- 4) ≤ 55 Kurang = 1

Simbarwaringin, 23 Mei 2025

Peneliti

Guru Mata Pelajaran



Ridha NingTias Putri
NPM.2101010063

Nur Hidayatullah, S.Pd

Kepala Sekolah

SDN 3 Simbarwaringin



Sonaji, S.Pd
NIP.196608251988071001

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2025 PAI KELAS 5

A. Informasi Umum

Identitas model

Nama Penyusun	: Ridha NingTias Putri
Institusi	: SD Negeri 3 Simbarwaringin
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Topik/Bab	: Ketika Kehidupan Telah Berhenti/Bab 7
Fase/Kelas	: C / V (lima)
Semester	: II (Genap)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Siklus/Pertemuan	: 2/3
Target Peserta Didik	: Peserta didik reguler
Jumlah Peserta Didik	: 17 peserta didik

B. Capaian dan Tujuan Pembelajaran

1. Capaian Pembelajaran

Peserta didik dapat menjelaskan makna hari akhir dan dapat menyebutkan jenis dan tanda-tanda hari akhir serta dapat mengetahui perjalanan peristiwa manusia di akhirat.

2. Alur dan Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat memahami konsep kehidupan setelah mati dan pentingnya mempersiapkan diri menghadapi kematian menurut ajaran islam.

3. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat meyakini adanya hari akhir dengan benar.
- Peserta didik dapat menjelaskan makna iman kepada hari akhir dengan tepat.
- Peserta didik dapat menceritakan perjalanan peristiwa hari akhir dengan benar.

- Peserta didik dapat mengetahui jenis dan tanda-tanda hari akhir dengan tepat.
4. Profil Pelajar Pancasila
 1. Berimaan, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
 2. Berkebinekaan Global,
 3. Bergotong-royong,
 4. Mandiri,
 5. Bernalar kritis, dan
 6. Kreatif
 5. Sumber dan Media Belajar
 1. Sumber Belajar :
 - Buku siswa : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas V Kemdikbud RI tahun 2021.
 - Lembar kerja peserta didik
 2. Media Belajar :
 - Sepidol,papan tulis
 - Kertas kartu cartoon yang berisi soal dan jawaban
 6. Target Peserta Didik
 - Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam merencanakan dan memahami materi ajar.
 - Peserta didik dengan persiapan tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.
 7. Pertanyaan Pemantik
 1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan yaumul ba'as?
 2. Sebutkan tahapan-tahapan perjalanan peristiwa manusia di akhirat?

C. Kegiatan Pembelajaran

NO	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN
1.	KEGIATAN AWAL	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama ➤ Guru mengecek kehadiran peserta didik ➤ Guru mengajak peserta didik untuk ice breaking agar lebih bersemangat untuk mengikuti pembelajaran. ➤ Guru membahas kembali pelajaran yang dipelajari minggu lalu. ➤ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, mengkomunikasikan dan menyimpulkan.
2.	KEGIATAN INTI	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mampu menjelaskan perjalanan peristiwa manusia di akhirat. <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai perjalanan peristiwa manusia di akhirat. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi materi tentang tahapan perjalanan peristiwa manusia di akhirat. ➤ Siswa dibagi menjadi dua kelompok besar dengan menyebutkan A dan B ➤ Siswa dengan kelompok A akan mendapatkan kartu soal. Siswa dengan kelompok B akan mendapatkan kartu jawaban. ➤ Siswa diminta untuk mencocokkan kartu dari lawan kelompok untuk mendapatkan jawaban dari soal yang telah

		<p>diberikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diberikan waktu selama 5 menit untuk mendapatkan jawaban. ➤ Setelah mencocokkan kartu siswa berdiskusi dengan pasangan mengenai jawaban yang telah didapatkan. ➤ Setelah berdiskusi pasangan siswa di minta maju kedepan untuk menjelaskan apakah jawaban mereka benar atau tidak ➤ Siswa mampu memahami mengenai tahapan perjalanan peristiwa manusia di akhirat. <p>Mengasosiasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mampu bertanya jawab mengenai yang sudah dipelajari. <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mampu mengerjakan soal topic ketika kehidupan telah berhenti.
3.	PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran yang telah dipelajari. ➤ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ➤ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ➤ Melakukan penilaian hasil belajar ➤ Mengajak semua siswa berdoa bersama (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)

D. Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan

Instrumen Penilaian : Tes Tertulis (isian)

a. Penilaian Terhadap Teks

Nilai = x 100

Skor	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

b. Penilaian Aktivitas

No	Aspek Penilaian	Kategori				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran					
2.	Peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru					
3.	Kemampuan untuk bekerja sama					
4.	Peserta didik mampu mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas					

Kriteria penskoran :

5) ≥ 80 Sangat baik = 4

6) 66-79 Baik = 3

7) 65-56 Cukup = 2

8) ≤ 55 Kurang = 1

Simbarwaringin, 27 Mei 2025

Peneliti

Guru Mata Pelajaran



Ridha NingTias Putri
NPM.2101010063

Nur Hidayatullah, S.Pd

Kepala Sekolah

SDN 3 Simbarwaringin



Sonaji, S.Pd
NIP.196608251988071001

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Guru : Nur Hidayatullah, S.Pd

Kelas/ Semester : V/Genap

Siklus/ Pertemuan : 1/1

Hari/ Tanggal : Selasa/06 Mei 2025

No	Aspek yang Dinilai	Sekor Penilaian			
		1	2	3	4
I	Kegiatan Pendahuluan				
1.	Mempersiapkan Modul Ajar		✓		
2.	Membuka kegiatan pembelajaran dengan salam		✓		
3.	Mengkondisikan Peserta Didik untuk belajar	✓			
4.	Melakukan kegiatan apersepsi	✓			
6.	Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indicator	✓			
II	Kegiatan Inti				
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai dengan menggunakan strategi <i>cooperative learning</i> tipe <i>make a match</i>		✓		
2.	Guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan dipelajari.	✓			
3.	Guru membagi peserta didik menjadi 2 kelompok untuk mendalami materi yang dipelajari	✓			
4.	Guru membagikan kartu kepada peserta didik, kartu tersebut terdiri dari		✓		

	dua kartu, kartu soal dan kartu jawaban.				
5.	Guru menjelaskan atau mengintruksi kepada peserta didik untuk mencari pasangan dari kartu soal dan kartu jawaban yang telah diperoleh peserta didik tersebut.		✓		
6.	Guru membimbing peserta didik untuk mempresentasikan hasil dari soal yang telah diperoleh didepan kelas	✓			
7.	Guru beserta peserta didik bersama-sama menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari	✓			
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓			
9.	Menguasai kelas	✓			
10.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	✓			
11.	Penguasaan materi pelajaran		✓		
12.	Menghasilkan pesan yang menarik	✓			
13.	Melibatkan Peserta Didik dalam proses pembelajaran		✓		
14.	Menunjukkan sikap terbuka dan respon Peserta Didik	✓			
15.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme Peserta Didik dalam belajar	✓			
16.	Memantau proses belajar Peserta Didik	✓			
17.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar.		✓		

III	Kegiatan penutup				
1.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan Peserta Didik	✓			
2.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	✓			
3.	Menutup kegiatan pembelajaran dengan salam	✓			
Jumlah Total		33			
Rata-Rata		1,26%			
Presentase Keberhasilan		31,73			

Kriteria Pensekoran :

1= Kurang

3= Baik

2=Cukup

4= Sangat Baik

Observer memberikan penilaian dengan cara ceklis pada kolom skor (1,2,3,dan 4) sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Simbarwaringin, 6 Mei 2025
Observer

Ridha NingTias Putri
NPM.2101010063

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Guru : Nur Hidayatullah, S.Pd

Kelas/ Semester : V/Genap

Siklus/ Pertemuan : 1/2

Hari/ Tanggal : Jumat/09 Mei 2025

No	Aspek yang Dinilai	Sekor Penilaian			
		1	2	3	4
I	Kegiatan Pendahuluan				
1.	Mempersiapkan Modul Ajar		✓		
2.	Membuka kegiatan pembelajaran dengan salam		✓		
3.	Mengkondisikan Peserta Didik untuk belajar	✓			
4.	Melakukan kegiatan apersepsi	✓			
6.	Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indicator		✓		
II	Kegiatan Inti				
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai dengan menggunakan strategi <i>cooperative learning</i> tipe <i>make a match</i>		✓		
2.	Guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan dipelajari.		✓		
3.	Guru membagi peserta didik menjadi 2 kelompok untuk mendalami materi yang dipelajari	✓			
4.	Guru membagikan kartu kepada peserta didik, kartu tersebut terdiri dari		✓		

	dua kartu, kartu soal dan kartu jawaban.				
5.	Guru menjelaskan atau mengintruksi kepada peserta didik untuk mencari pasangan dari kartu soal dan kartu jawaban yang telah diperoleh peserta didik tersebut.		✓		
6.	Guru membimbing peserta didik untuk mempresentasikan hasil dari soal yang telah diperoleh didepan kelas		✓		
7.	Guru beserta peserta didik bersama-sama menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari		✓		
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓			
9.	Menguasai kelas	✓			
10.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	✓			
11.	Penguasaan materi pelajaran		✓		
12.	Menghasilkan pesan yang menarik	✓			
13.	Melibatkan Peserta Didik dalam proses pembelajaran		✓		
14.	Menunjukkan sikap terbuka dan respon Peserta Didik		✓		
15.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme Peserta Didik dalam belajar	✓			
16.	Memantau proses belajar Peserta Didik	✓			
17.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar.		✓		

III	Kegiatan penutup				
1.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan Peserta Didik		✓		
2.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	✓			
3.	Menutup kegiatan pembelajaran dengan salam	✓			
Jumlah Total		39			
Rata-Rata		1,5%			
Presentase Keberhasilan		37,5%			

Kriteria Penskoran :

1= Kurang

3= Baik

2=Cukup

4= Sangat Baik

Observer memberikan penilaian dengan cara ceklis pada kolom skor (1,2,3,dan 4) sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Simbarwaringin, 9 Mei 2025

Observer

Ridha NingTias Putri
NPM.2101010063

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Guru : Nur Hidayatullah, S.Pd

Kelas/ Semester : V/Genap

Siklus/ Pertemuan : 1/3

Hari/ Tanggal : Selasa/13 Mei 2025

No	Aspek yang Dinilai	Sekor Penilaian			
		1	2	3	4
I	Kegiatan Pendahuluan				
1.	Mempersiapkan Modul Ajar		✓		
2.	Membuka kegiatan pembelajaran dengan salam		✓		
3.	Mengkondisikan Peserta Didik untuk belajar		✓		
4.	Melakukan kegiatan apersepsi		✓		
6.	Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indicator		✓		
II	Kegiatan Inti				
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai dengan menggunakan strategi <i>cooperative learning</i> tipe make a match		✓		
2.	Guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan dipelajari.		✓		
3.	Guru membagi peserta didik menjadi 2 kelompok untuk mendalami materi yang dipelajari		✓		
4.	Guru membagikan kartu kepada peserta didik, kartu tersebut terdiri dari		✓		

	dua kartu, kartu soal dan kartu jawaban.				
5.	Guru menjelaskan atau mengintruksi kepada peserta didik untuk mencari pasangan dari kartu soal dan kartu jawaban yang telah diperoleh peserta didik tersebut.		✓		
6.	Guru membimbing peserta didik untuk mempresentasikan hasil dari soal yang telah diperoleh didepan kelas		✓		
7.	Guru beserta peserta didik bersama-sama menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari		✓		
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓			
9.	Menguasai kelas		✓		
10.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	✓			
11.	Penguasaan materi pelajaran		✓		
12.	Menghasilkan pesan yang menarik		✓		
13.	Melibatkan Peserta Didik dalam proses pembelajaran		✓		
14.	Menunjukkan sikap terbuka dan respon Peserta Didik		✓		
15.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme Peserta Didik dalam belajar		✓		
16.	Memantau proses belajar Peserta Didik		✓		
17.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar.		✓		

III	Kegiatan penutup				
1.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan Peserta Didik		✓		
2.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan		✓		
3.	Menutup kegiatan pembelajaran dengan salam		✓		
Jumlah Total		48			
Rata-Rata		1,84%			
Presentase Keberhasilan		46,5%			

Kriteria Penskoran :

1= Kurang

3= Baik

2=Cukup

4= Sangat Baik

Observer memberikan penilaian dengan cara ceklis pada kolom skor (1,2,3,dan 4) sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Simbarwaringin, 13 Mei 2025

Observer

Ridha NingTias Putri
NPM.2101010063

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Guru : Nur Hidayatullah, S.Pd

Kelas/ Semester : V/Genap

Siklus/ Pertemuan : 2/1

Hari/ Tanggal : Jumat/16 Mei 2025

No	Aspek yang Dinilai	Sekor Penilaian			
		1	2	3	4
I	Kegiatan Pendahuluan				
1.	Mempersiapkan Modul Ajar			✓	
2.	Membuka kegiatan pembelajaran dengan salam			✓	
3.	Mengkondisikan Peserta Didik untuk belajar		✓		
4.	Melakukan kegiatan apersepsi		✓		
6.	Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indicator			✓	
II	Kegiatan Inti				
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai dengan menggunakan strategi <i>cooperative learning</i> tipe <i>make a match</i>		✓		
2.	Guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan dipelajari.			✓	
3.	Guru membagi peserta didik menjadi 2 kelompok untuk mendalami materi yang dipelajari			✓	
4.	Guru membagikan kartu kepada peserta didik, kartu tersebut terdiri dari		✓		

	dua kartu, kartu soal dan kartu jawaban.				
5.	Guru menjelaskan atau mengintruksi kepada peserta didik untuk mencari pasangan dari kartu soal dan kartu jawaban yang telah diperoleh peserta didik tersebut.			✓	
6.	Guru membimbing peserta didik untuk mempresentasikan hasil dari soal yang telah diperoleh didepan kelas			✓	
7.	Guru beserta peserta didik bersama-sama menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari		✓		
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		✓		
9.	Menguasai kelas		✓		
10.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan			✓	
11.	Penguasaan materi pelajaran			✓	
12.	Menghasilkan pesan yang menarik		✓		
13.	Melibatkan Peserta Didik dalam proses pembelajaran			✓	
14.	Menunjukkan sikap terbuka dan respon Peserta Didik			✓	
15.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme Peserta Didik dalam belajar		✓		
16.	Memantau proses belajar Peserta Didik			✓	
17.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar.			✓	

III	Kegiatan penutup				
1.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan Peserta Didik		✓		
2.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan			✓	
3.	Menutup kegiatan pembelajaran dengan salam			✓	
Jumlah Total		65			
Rata-Rata		2,5%			
Presentase Keberhasilan		62,5%			

Kriteria Penskoran :

1= Kurang

3= Baik

2=Cukup

4= Sangat Baik

Observer memberikan penilaian dengan cara ceklis pada kolom skor (1,2,3,dan 4) sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Simbarwaringin, 16 Mei 2025

Observer

Ridha NingTias Putri
NPM.2101010063

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Guru : Nur Hidayatullah, S.Pd

Kelas/ Semester : V/Genap

Siklus/ Pertemuan : 2/2

Hari/ Tanggal : Jumat/23 Mei 2025

No	Aspek yang Dinilai	Sekor Penilaian			
		1	2	3	4
I	Kegiatan Pendahuluan				
1.	Mempersiapkan Modul Ajar			✓	
2.	Membuka kegiatan pembelajaran dengan salam				✓
3.	Mengkondisikan Peserta Didik untuk belajar				✓
4.	Melakukan kegiatan apersepsi			✓	
6.	Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indicator			✓	
II	Kegiatan Inti				
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai dengan menggunakan strategi <i>cooperative learning</i> tipe <i>make a match</i>			✓	
2.	Guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan dipelajari.			✓	
3.	Guru membagi peserta didik menjadi 2 kelompok untuk mendalami materi yang dipelajari				✓
4.	Guru membagikan kartu kepada peserta didik, kartu tersebut terdiri dari				✓

	dua kartu, kartu soal dan kartu jawaban.				
5.	Guru menjelaskan atau mengintruksi kepada peserta didik untuk mencari pasangan dari kartu soal dan kartu jawaban yang telah diperoleh peserta didik tersebut.			✓	
6.	Guru membimbing peserta didik untuk mempresentasikan hasil dari soal yang telah diperoleh didepan kelas			✓	
7.	Guru beserta peserta didik bersama-sama menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari			✓	
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				✓
9.	Menguasai kelas				✓
10.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan			✓	
11.	Penguasaan materi pelajaran			✓	
12.	Menghasilkan pesan yang menarik			✓	
13.	Melibatkan Peserta Didik dalam proses pembelajaran			✓	
14.	Menunjukkan sikap terbuka dan respon Peserta Didik				✓
15.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme Peserta Didik dalam belajar			✓	
16.	Memantau proses belajar Peserta Didik			✓	
17.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar.				✓

III	Kegiatan penutup				
1.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan Peserta Didik			✓	
2.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan			✓	
3.	Menutup kegiatan pembelajaran dengan salam				✓
Jumlah Total		85			
Rata-Rata		3,26%			
Presentase Keberhasilan		81,7%			

Kriteria Penskoran :

1= Kurang

3= Baik

2=Cukup

4= Sangat Baik

Observer memberikan penilaian dengan cara ceklis pada kolom skor (1,2,3,dan 4) sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Simbarwaringin, 23 Mei 2025

Observer

Ridha NingTias Putri
NPM.2101010063

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Guru : Nur Hidayatullah, S.Pd

Kelas/ Semester : V/Genap

Siklus/ Pertemuan : 2/3

Hari/ Tanggal : Selasa/27 Mei 2025

No	Aspek yang Dinilai	Sekor Penilaian			
		1	2	3	4
I	Kegiatan Pendahuluan				
1.	Mempersiapkan Modul Ajar				✓
2.	Membuka kegiatan pembelajaran dengan salam				✓
3.	Mengkondisikan Peserta Didik untuk belajar			✓	
4.	Melakukan kegiatan apersepsi			✓	
6.	Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indicator				✓
II	Kegiatan Inti				
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai dengan menggunakan strategi <i>cooperative learning</i> tipe <i>make a match</i>				✓
2.	Guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan dipelajari.				✓
3.	Guru membagi peserta didik menjadi 2 kelompok untuk mendalami materi yang dipelajari				✓
4.	Guru membagikan kartu kepada peserta didik, kartu tersebut terdiri dari				✓

	dua kartu, kartu soal dan kartu jawaban.				
5.	Guru menjelaskan atau mengintruksi kepada peserta didik untuk mencari pasangan dari kartu soal dan kartu jawaban yang telah diperoleh peserta didik tersebut.				✓
6.	Guru membimbing peserta didik untuk mempresentasikan hasil dari soal yang telah diperoleh didepan kelas				✓
7.	Guru beserta peserta didik bersama-sama menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari				✓
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				✓
9.	Menguasai kelas				✓
10.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan			✓	
11.	Penguasaan materi pelajaran				✓
12.	Menghasilkan pesan yang menarik				✓
13.	Melibatkan Peserta Didik dalam proses pembelajaran				✓
14.	Menunjukkan sikap terbuka dan respon Peserta Didik				✓
15.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme Peserta Didik dalam belajar				✓
16.	Memantau proses belajar Peserta Didik				✓
17.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar.				✓

III	Kegiatan penutup				
1.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan Peserta Didik			✓	
2.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan				✓
3.	Menutup kegiatan pembelajaran dengan salam				✓
Jumlah Total		96			
Rata-Rata		92,3%			
Presentase Keberhasilan		3,69%			

Kriteria Penskoran :

1= Kurang

3= Baik

2=Cukup

4= Sangat Baik

Observer memberikan penilaian dengan cara ceklis pada kolom skor (1,2,3,dan 4) sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Simbarwaringin, 27 Mei 2025

Observer

Ridha NingTias Putri
NPM.2101010063

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : SDN 3 Simbarwaringin

Topik : Ketika Kehidupan Telah Berhenti

Kelas/Semester : V/Genap

Siklus/Pertemuan : 1/1

No	Nama	Aspek Yang Dinilai				Total Skor	Kriteria
		1	2	3	4		
1.	Afni Humaira	2	1	2	1	6	B
2.	Aldiansyah Syaputra	1	0	1	1	3	C
3.	Anisa	1	1	2	1	5	C
4.	Azka Al Fuqron	1	0	2	1	4	C
5.	Azka Gilang	1	1	2	1	5	C
6.	Azka Zetindo	1	1	2	1	5	C
7.	Az Zukruf Maudy	2	2	1	2	7	B
8.	Dafa Putra Pratama	1	0	2	1	4	C
9.	Dian Winarto	1	0	1	1	3	C
10.	Fajar Habibi	2	1	1	2	6	B
11.	Faradista Cahya Rhamdani	2	1	1	2	6	B
12.	Ilham Maulana	1	0	2	2	5	C
13.	M. Nur Fadhli	2	1	1	1	5	C
14.	M. Zulfan Faiz	1	1	2	1	5	C
15.	Ririn Dwi Oktaviana	1	1	2	1	5	C
16.	Safa Aurora	2	1	1	2	6	B
17.	Salsabila	1	1	1	1	4	C

	Nadhifa						
JUMLAH	23	18	26	22	89		
RATA-RATA	1,35	1,05	1,52	1,29	5,23		
PRESENTASE	33,82%	26,47%	38,23%	32,34%			

Keterangan :

Indikator Penilaian :

1. Peserta didik memperhatikan dan mendengarkan saat guru menjelaskan materi
2. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
3. Kemampuan untuk bekerja sama dengan pasangannya
4. Peserta Didik mampu mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas

Kriteria Penskoran

1=0

2=1-5

3=6-10

4=11-15

Kriteria Penilaian

D = Kurang

C = Cukup

B = Baik

A = Sangat Baik

Rumus Menghitung

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Simbarwaringin, 06 Mei 2025

Observer

Ridha NingTias Putri
NPM.2101010063

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : SDN 3 Simbarwaringin

Topik : Ketika Kehidupan Telah Berhenti

Kelas/Semester : V/Genap

Siklus/Pertemuan : 1/2

No	Nama	Aspek Yang Dinilai				Total Skor	Kriteria
		1	2	3	4		
1.	Afni Humaira	2	1	2	1	6	B
2.	Aldiansyah Syaputra	2	0	1	1	4	C
3.	Anisa	2	1	2	1	6	B
4.	Azka Al Fuqron	2	1	1	2	5	C
5.	Azka Gilang	2	2	1	2	7	B
6.	Azka Zetindo	2	2	2	2	8	B
7.	Az Zukruf Maudy	3	2	2	2	9	B
8.	Dafa Putra Pratama	2	1	2	2	7	B
9.	Dian Winarto	2	0	2	2	6	B
10.	Fajar Habibi	2	2	2	2	8	B
11.	Faradista Cahya Rhamdani	3	2	2	1	8	B
12.	Ilham Maulana	2	1	2	2	7	B
13.	M. Nur Fadhli	2	1	1	2	6	B
14.	M. Zulfan Faiz	2	1	2	1	6	B
15.	Ririn Dwi Oktaviana	2	2	1	1	6	B
16.	Safa Aurora	2	2	1	2	7	B
17.	Salsabila Nadhifa	2	1	1	2	6	B

JUMLAH	36	22	27	28	113	
RATA-RATA	2,11	1,29	1,58	1,64	6,64	
PRESENTASE	52,94%	32,35%	39,70%	41,17%		

Keterangan :

Indikator Penilaian :

1. Peserta didik memperhatikan dan mendengarkan saat guru menjelaskan materi
2. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
3. Kemampuan untuk bekerja sama dengan pasangannya
4. Peserta Didik mampu mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas

Kriteria Penskoran

1=0

2=1-5

3=6-10

4=11-15

Kriteria Penilaian

D = Kurang

C = Cukup

B = Baik

A = Sangat Baik

Rumus Menghitung

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Simbarwaringin, 09 Mei 2025
Observer

Ridha NingTias Putri
NPM.2101010063

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : SDN 3 Simbarwaringin

Topik : Ketika Kehidupan Telah Berhenti

Kelas/Semester : V/Genap

Siklus/Pertemuan : 1/3

No	Nama	Aspek Yang Dinilai				Total Skor	Kriteria
		1	2	3	4		
1.	Afni Humaira	3	2	2	2	9	B
2.	Aldiansyah Syaputra	2	1	2	1	6	B
3.	Anisa	2	1	2	2	7	B
4.	Azka Al Fuqron	2	1	2	2	7	B
5.	Azka Gilang	2	2	2	2	8	B
6.	Azka Zetindo	2	1	2	2	7	B
7.	Az Zukruf Maudy	3	2	2	3	10	B
8.	Dafa Putra Pratama	2	2	2	2	8	B
9.	Dian Winarto	2	1	2	2	7	B
10.	Fajar Habibi	2	2	2	3	9	B
11.	Faradista Cahya Rhamdani	3	2	2	2	9	B
12.	Ilham Maulana	2	2	2	2	8	B
13.	M. Nur Fadhli	2	1	2	2	7	B
14.	M. Zulfan Faiz	2	1	2	2	7	B
15.	Ririn Dwi Oktaviana	2	1	2	2	7	B
16.	Safa Aurora	2	2	2	2	8	B
17.	Salsabila Nadhifa	2	2	2	2	8	B

JUMLAH	37	26	34	34	131	
RATA-RATA	2,17	1,52	2	2	7,70	
PRESENTASE	54,41%	38,23%	50%	50%		

Keterangan :

Indikator Penilaian :

1. Peserta didik memperhatikan dan mendengarkan saat guru menjelaskan materi
2. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
3. Kemampuan untuk bekerja sama dengan pasangannya
4. Peserta Didik mampu mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas

Kriteria Penskoran

1=0

2=1-5

3=6-10

4=11-15

Kriteria Penilaian

D = Kurang

C = Cukup

B = Baik

A = Sangat Baik

Rumus Menghitung

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Simbarwaringin, 13 Mei 2025
Observer

Ridha NingTias Putri
NPM.2101010063

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : SDN 3 Simbarwaringin

Topik : Ketika Kehidupan Telah Berhenti

Kelas/Semester : V/Genap

Siklus/Pertemuan : 2/1

No	Nama	Aspek Yang Dinilai				Total Skor	Kriteria
		1	2	3	4		
1.	Afni Humaira	3	2	3	3	11	A
2.	Aldiansyah Syaputra	2	2	2	2	8	B
3.	Anisa	2	2	3	3	10	B
4.	Azka Al Fuqron	3	2	3	3	11	A
5.	Azka Gilang	3	2	3	2	10	B
6.	Azka Zetindo	2	2	2	3	9	B
7.	Az Zukruf Maudy	3	4	2	3	12	A
8.	Dafa Putra Pratama	3	2	2	3	10	B
9.	Dian Winarto	2	2	3	2	9	B
10.	Fajar Habibi	3	2	3	3	11	A
11.	Faradista Cahya Rhamdani	3	3	3	3	11	A
12.	Ilham Maulana	3	2	3	3	10	B
13.	M. Nur Fadhli	2	2	2	3	9	B
14.	M. Zulfan Faiz	3	2	2	2	9	B
15.	Ririn Dwi Oktaviana	3	2	2	2	9	B
16.	Safa Aurora	3	3	2	2	10	B
17.	Salsabila Nadhifa	3	3	2	3	11	A

JUMLAH	46	39	42	45	172	
RATA-RATA	2,70	2,29	5,11	2,64	10,11	
PRESENTASE	67,64%	57,35%	61,76%	66,17%		

Keterangan :

Indikator Penilaian :

1. Peserta didik memperhatikan dan mendengarkan saat guru menjelaskan materi
2. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
3. Kemampuan untuk bekerja sama dengan pasangannya
4. Peserta Didik mampu mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas

Kriteria Penskoran

1=0

2=1-5

3=6-10

4=11-15

Kriteria Penilaian

D = Kurang

C = Cukup

B = Baik

A = Sangat Baik

Rumus Menghitung

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Simbarwaringin, 16 Mei 2025
Observer

Ridha NingTias Putri
NPM.2101010063

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : SDN 3 Simbarwaringin

Topik : Ketika Kehidupan Telah Berhenti

Kelas/Semester : V/Genap

Siklus/Pertemuan : 2/2

No	Nama	Aspek Yang Dinilai				Total Skor	Kriteria
		1	2	3	4		
1.	Afni Humaira	4	4	3	3	14	A
2.	Aldiansyah Syaputra	3	2	3	2	10	B
3.	Anisa	3	2	3	4	12	A
4.	Azka Al Fuqron	4	2	3	3	12	A
5.	Azka Gilang	4	2	3	3	12	A
6.	Azka Zetindo	3	2	3	3	11	A
7.	Az Zukruf Maudy	4	4	3	3	14	A
8.	Dafa Putra Pratama	4	2	3	3	12	A
9.	Dian Winarto	3	2	3	2	10	B
10.	Fajar Habibi	4	2	3	4	13	A
11.	Faradista Cahya Rhamdani	4	3	3	3	13	A
12.	Ilham Maulana	3	2	3	4	12	A
13.	M. Nur Fadhli	3	2	3	3	11	A
14.	M. Zulfan Faiz	3	2	2	3	10	B
15.	Ririn Dwi Oktaviana	3	2	2	3	10	B
16.	Safa Aurora	4	2	3	3	12	A
17.	Salsabila Nadhifa	4	4	2	3	13	A

JUMLAH	60	41	48	52	201	
RATA-RATA	3,52	2,41	2,82	3,05	11,82	
PRESENTASE	88,23%	60,29%	70,58%	76,4%		

Keterangan :

Indikator Penilaian :

1. Peserta didik memperhatikan dan mendengarkan saat guru menjelaskan materi
2. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
3. Kemampuan untuk bekerja sama dengan pasangannya
4. Peserta Didik mampu mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas

Kriteria Penskoran

1=0

2=1-5

3=6-10

4=11-15

Kriteria Penilaian

D = Kurang

C = Cukup

B = Baik

A = Sangat Baik

Rumus Menghitung

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Simbarwaringin, 23 Mei 2025
Observer

Ridha NingTias Putri
NPM.2101010063

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : SDN 3 Simbarwaringin

Topik : Ketika Kehidupan Telah Berhenti

Kelas/Semester : V/Genap

Siklus/Pertemuan : 2/3

No	Nama	Aspek Yang Dinilai				Total Skor	Kriteria
		1	2	3	4		
1.	Afni Humaira	4	4	3	4	15	A
2.	Aldiansyah Syaputra	3	2	3	2	10	B
3.	Anisa	4	3	3	3	13	A
4.	Azka Al Fuqron	4	3	3	3	13	A
5.	Azka Gilang	3	3	4	3	13	A
6.	Azka Zetindo	4	2	3	3	12	A
7.	Az Zukruf Maudy	4	4	4	3	15	A
8.	Dafa Putra Pratama	4	2	3	4	12	A
9.	Dian Winarto	2	3	2	3	10	B
10.	Fajar Habibi	4	3	3	4	14	A
11.	Faradista Cahya Rhamdani	4	3	3	4	14	A
12.	Ilham Maulana	3	3	3	4	13	A
13.	M. Nur Fadhli	4	2	3	4	13	A
14.	M. Zulfan Faiz	4	3	3	3	13	A
15.	Ririn Dwi Oktaviana	4	2	2	3	12	A
16.	Safa Aurora	4	2	3	4	13	A
17.	Salsabila Nadhifa	4	4	3	3	14	A

JUMLAH	63	48	51	57	219	
RATA-RATA	3,70	2,82	3	3,35	12,88	
PRESENTASE	92,64%	70,58%	75%	83,82%		

Keterangan :

Indikator Penilaian :

1. Peserta didik memperhatikan dan mendengarkan saat guru menjelaskan materi
2. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
3. Kemampuan untuk bekerja sama dengan pasangannya
4. Peserta Didik mampu mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas

Kriteria Penskoran

1=0

2=1-5

3=6-10

4=11-15

Kriteria Penilaian

D = Kurang

C = Cukup

B = Baik

A = Sangat Baik

Rumus Menghitung

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Simbarwaringin, 27 Mei 2025
Observer

Ridha NingTias Putri
NPM.2101010063

SOAL PRETEST SIKLUS 1

Nama Sekolah : SDN 3 Simbarwaringin

Kelas/Semester : V/II

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Soal	Jawaban
Apa yang dimaksud dengan hari akhir atau hari kiamat?	Hari akhir atau hari kiamat adalah peristiwa hancurnya seluruh alam semesta dan segala isinya.
Terjadinya bencana alam seperti banjir, gunung meletus, dan gempa bumi termasuk kedalam kiamat apa?	Kiamat sugra
Mengapa kita harus beriman kepada hari akhir?	Karena itu perintah Allah dan termasuk kedalam rukun iman yang ke lima.
Sebutkan dua jenis hari kiamat?	Kiamat sugra dan kiamat kubra
Apa perbedaan kiamat kecil dan kiamat besar?	Kiamat kecil adalah kematian seseorang atau terjadinya bencana sedangkan kiamat besar adalah hancurnya seluruh alam semesta.

SOAL POSTEST SIKLUS 1

Nama Sekolah : SDN 3 Simbarwaringin

Kelas/Semester : V/II

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Soal	Jawaban
Apa yang dimaksud dengan Kiamat kubra?	Kiamat kubra adalah hancurnya alam semesta beserta seluruh isinya.
Berikan tiga contoh tanda-tanda kecil dari kiamat kubra?	Munculnya berbagai fitnah, banyak bermunculan nabi palsu, perbuatan riba banyak terjadi.
Apa yang di maksud beriman kepada hari akhir?	Beriman kepada hari akhir adalah mempercayai dan meyakini sepenuh hati akan datangnya hari akhir atau hari kiamat.
Sebutkan contoh kiamat sugra?	Meninggalnya seseorang, gempa bumi, banjir, gunung meletus, tsunami.
Apa arti dari yaumul ba'as?	Hari kebangkitan.

SOAL PRETEST SIKLUS 2

Nama Sekolah : SDN 3 Simbarwaringin

Kelas/Semester : V/II

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Soal	Jawaban
Sebutkan tahapan di akhirat yang akan dilalui manusia untuk menerima balasan dari amal ibadahnya ketika di dunia?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Yaumul Ba'as 2. Yaumul Mahsyar 3. Yaumul Hisab 4. Yaumul Mizan 5. Yaumul Jaza
Apa yang dimaksud dengan yaumul hisab?	Yaumul hisab artinya hari perhitungan, yaitu hari dihitungnya amal baik dan buruk manusia.
Hari kiamat terjadi ketika terompet/sangkakala di tiup oleh malaikat?	Malaikat israfil
Iman kepada hari akhir termasuk ke dalam rukun iman yang ke berapa?	Rukun iman kelima
Apa arti dari yaumul mizan?	Hari pertimbangan amal baik dan buruk

SOAL POSTEST SIKLUS 2

Nama Sekolah : SDN 3 Simbarwaringin

Kelas/Semester : V/II

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Soal	Jawaban
Apa yang dimaksud dengan Kiamat sugra?	Kiamat sugra adalah kiamat kecil yaitu berakhirnya kehidupan seseorang atau sebagian makhluk hidup.
Mengapa amal perbuatan kita di dunia penting untuk kehidupan setelah mati?	Karena amal perbuatan akan menentukan tempat kita di akhirat.
Sebutkan tiga tanda-tanda datangnya hari akhir?	Matahari terbit dari barat, munculnya dajjal, dan turunnya nabi isa.
Sebutkan contoh kiamat sugra?	Meninggalnya seseorang, gempa bumi, banjir, gunung meletus, tsunami.
Bagaimana cara kita mempersiapkan diri untuk menghadapi hari kiamat?	Beribadah dengan ikhlas, berbuat baik dan menjauhi larangan allah.

TABEL KERJA HASIL BELAJAR (PRETEST)
PESERTA DIDIK KELAS V MATA PELAJARAN PAI
SIKLUS 1

NO	NAMA	SOAL TES					SKOR TOTAL
		1	2	3	4	5	
1.	Afni Humaira	20	15	25	15	0	75
2.	Aldiansyah Syaputra	20	0	0	15	0	35
3.	Anisa	20	15	0	15	0	50
4.	Azka Al Fuqron	20	15	0	15	0	50
5.	Azka Gilang	20	15	0	15	25	75
6.	Azka Zetindo	20	0	0	15	25	60
7.	Az Zukruf Maudy	20	15	0	15	25	75
8.	Dafa Putra Pratama	20	0	0	15	25	60
9.	Dian Winarto	20	0	0	15	0	35
10.	Fajar Habibi	20	15	0	15	25	75
11.	Faradista Cahya Rhmadani	20	15	0	15	25	75
12.	Ilham Maulana	20	0	25	15	0	60
13.	M. Nur Fadhli	20	0	0	15	25	60
14.	M. Zulfan Faiz	20	15	0	15	25	75
15.	Ririn Dwi Oktaviana	20	0	25	15	0	60
16.	Safa Aurora	20	15	0	15	25	75
17.	Salsabila Nadhifa	20	15	0	15	25	75

NO	Soal Tes	Skor
1.	Apa yang dimaksud dengan hari akhir atau hari kiamat?	20
2.	Terjadinya bencana alam seperti banjir, gunung meletus, dan gempa bumi termasuk kedalam kiamat apa?	15
3.	Mengapa kita harus beriman kepada hari akhir?	25
4.	Sebutkan dua jenis hari kiamat	15
5.	Apa perbedaan kiamat kecil dan kiamat besar?	25

TABEL KERJA HASIL BELAJAR (POSTEST)
PESERTA DIDIK KELAS V MATA PELAJARAN PAI
SIKLUS 1

NO	NAMA	SOAL TES					SKOR TOTAL
		1	2	3	4	5	
1.	Afni Humaira	15	25	20	25	0	85
2.	Aldiansyah Syaputra	15	0	0	25	15	55
3.	Anisa	15	0	20	25	15	75
4.	Azka Al Fuqron	15	0	20	25	0	60
5.	Azka Gilang	15	25	0	25	0	65
6.	Azka Zetindo	15	0	20	25	0	60
7.	Az Zukruf Maudy	15	25	20	25	0	85
8.	Dafa Putra Pratama	0	0	20	25	15	60
9.	Dian Winarto	15	0	0	25	15	55
10.	Fajar Habibi	15	25	20	25	0	85
11.	Faradista Cahya Rhmadani	15	25	0	25	15	80
12.	Ilham Maulana	0	25	20	25	0	70
13.	M. Nur Fadhli	15	0	20	25	0	60
14.	M. Zulfan Faiz	15	25	0	25	15	80
15.	Ririn Dwi Oktaviana	15	0	20	25	15	75
16.	Safa Aurora	15	25	0	25	15	80
17.	Salsabila Nadhifa	15	25	20	25	0	85

NO	Soal Tes	Skor
1.	Apa yang dimaksud dengan Kiamat kubra?	15
2.	Berikan tiga contoh tanda-tanda kecil dari kiamat kubra?	25
3.	Apa yang di maksud beriman kepada hari akhir?	20
4.	Sebutkan contoh kiamat sugra?	25
5.	Apa arti dari yaumul ba'as?	15

TABEL KERJA HASIL BELAJAR (PRETEST)
PESERTA DIDIK KELAS V MATA PELAJARAN PAI
SIKLUS II

NO	NAMA	SOAL TES					SKOR TOTAL
		1	2	3	4	5	
1.	Afni Humaira	30	25	10	0	25	90
2.	Aldiansyah Syaputra	0	25	10	10	25	70
3.	Anisa	30	0	10	10	25	75
4.	Azka Al Fuqron	30	0	10	10	25	75
5.	Azka Gilang	30	25	0	10	25	90
6.	Azka Zetindo	30	0	10	10	25	75
7.	Az Zukruf Maudy	30	25	10	10	25	100
8.	Dafa Putra Pratama	0	25	10	10	25	70
9.	Dian Winarto	0	25	10	10	25	70
10.	Fajar Habibi	30	25	10	0	25	90
11.	Faradista Cahya Rhmadani	30	25	10	0	25	90
12.	Ilham Maulana	30	0	10	10	25	75
13.	M. Nur Fadhli	0	25	10	10	25	70
14.	M. Zulfan Faiz	0	25	10	10	25	75
15.	Ririn Dwi Oktaviana	30	0	10	10	25	75
16.	Safa Aurora	30	25	10	10	0	75
17.	Salsabila Nadhifa	30	25	10	10	25	100

NO	Soal Tes	Skor
1.	Sebutkan tahapan di akhirat yang akan dilalui manusia untuk menerima balasan dari amal ibadahnya ketika di dunia?	30
2.	Apa yang dimaksud dengan yaumul hisab?	25
3.	Hari kiamat terjadi ketika terompet/sangkakala di tiup oleh malaikat siapa?	10
4.	Iman kepada hari akhir termasuk ke dalam rukun iman yang ke berapa?	10
5.	Apa arti dari yaumul mizan?	25

TABEL KERJA HASIL BELAJAR (POSTEST)
PESERTA DIDIK KELAS V MATA PELAJARAN PAI
SIKLUS II

NO	NAMA	SOAL TES					SKOR TOTAL
		1	2	3	4	5	
1.	Afni Humaira	25	15	15	20	25	100
2.	Aldiansyah Syaputra	25	0	15	20	0	60
3.	Anisa	25	15	15	0	25	80
4.	Azka Al Fuqron	25	0	15	20	25	85
5.	Azka Gilang	25	15	15	20	25	100
6.	Azka Zetindo	25	0	15	20	25	75
7.	Az Zukruf Maudy	25	15	15	20	25	100
8.	Dafa Putra Pratama	25	0	0	20	25	70
9.	Dian Winarto	0	0	15	20	25	60
10.	Fajar Habibi	25	15	15	20	25	100
11.	Faradista Cahya Rhmadani	25	15	15	20	25	100
12.	Ilham Maulana	25	0	15	20	25	85
13.	M. Nur Fadhli	25	15	15	0	25	80
14.	M. Zulfan Faiz	25	15	15	20	25	100
15.	Ririn Dwi Oktaviana	25	0	15	20	25	85
16.	Safa Aurora	25	15	15	20	25	100
17.	Salsabila Nadhifa	25	15	15	20	25	100

NO	Soal Tes	Skor
1.	Apa yang dimaksud dengan Kiamat sugra?	25
2.	Mengapa amal perbuatan kita di dunia penting untuk kehidupan setelah mati?	15
3.	Sebutkan tiga tanda-tanda datangnya hari akhir?	15
4.	Sebutkan contoh kiamat sugra?	20
5.	Bagaimana cara kita mempersiapkan diri untuk menghadapi hari kiamat?	25

**DATA JUMLAH KESELURUHAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
MATA PELAJARAN PAI**

SIKLUS I

Kelas/Semester : V/Genap

KKTP : 75

No	Nama	Pretest			Postest		
		Nilai	Keterangan		Nilai	Keterangan	
			T	TT		T	TT
1.	Afni Humaira	75	✓		85	✓	
2.	Aldiansyah Syaputra	35		✓	55		✓
3.	Anisa	50		✓	75	✓	
4.	Azka Al Fuqron	50		✓	60		✓
5.	Azka Gilang	75	✓		65		✓
6.	Azka Zetindo	60		✓	60		✓
7.	Az Zukruf Maudy	75	✓		85	✓	
8.	Dafa Putra Pratama	60		✓	60		✓
9.	Dian Winarto	35		✓	55		✓
10.	Fajar Habibi	75	✓		85	✓	
11.	Faradista Cahya Rhmadani	75	✓		80	✓	
12.	Ilham Maulana	60		✓	70		✓
13.	M. Nur Fadhli	60		✓	60		✓
14.	M. Zulfan Faiz	75	✓		80	✓	
15.	Ririn Dwi Oktaviana	60		✓	75	✓	
16.	Safa Aurora	75	✓		80	✓	
17.	Salsabila Nadhifa	75	✓		85	✓	
JUMLAH		1070	7	10	1215	9	8
RATA-RATA		62,94			71,47		
NILAI MAKSIMAL		75			85		
NILAI MINIMAL		35			55		
PRESENTASE KETUNTASAN			47,0 5%	58,82 %		52,94 %	47,0 5%

**DATA JUMLAH KESELURUHAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
MATA PELAJARAN PAI**

SIKLUS II

Kelas/Semester : V/Genap

KKTP : 75

No	Nama	Pretest			Postest		
		Nilai	Keterangan		Nilai	Keterangan	
			T	TT		T	TT
1.	Afni Humaira	90	✓		100	✓	
2.	Aldiansyah Syaputra	70		✓	60		✓
3.	Anisa	75	✓		80	✓	
4.	Azka Al Fuqron	75	✓		85	✓	
5.	Azka Gilang	90	✓		100	✓	
6.	Azka Zetindo	75	✓		75	✓	
7.	Az Zukruf Maudy	100	✓		100	✓	
8.	Dafa Putra Pratama	70		✓	70		✓
9.	Dian Winarto	70		✓	60		✓
10.	Fajar Habibi	90	✓		100	✓	
11.	Faradista Cahya Rhmadani	90	✓		100	✓	
12.	Ilham Maulana	75	✓		85	✓	
13.	M. Nur Fadhli	70		✓	80	✓	
14.	M. Zulfan Faiz	75	✓		100	✓	
15.	Ririn Dwi Oktaviana	75	✓		85	✓	
16.	Safa Aurora	75	✓		100	✓	
17.	Salsabila Nadhifa	100	✓		100	✓	
JUMLAH		1365	13	4	1560	14	3
RATA-RATA		80,29			91,76		
NILAI MAKSIMAL		100			100		
NILAI MINIMAL		70			60		
PRESENTASE KETUNTASAN			76,4 7%	23,52 %		82,35 %	17,64 %



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 3143/In.28/J/TL.01/06/2024
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah SDN 3
SIMBARWARINGIN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : RIDHA NINGTIAS PUTRI
NPM : 2101010063
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul :
PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
COOPERATIVE LEARNING TIPE MAKE A MATCH
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI PADA
SISWA KELAS V DI SDN 3 SIMBARWARINGIN

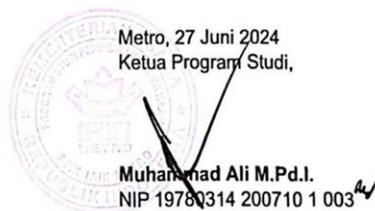
untuk melakukan prasurvey di SDN 3 SIMBARWARINGIN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Juni 2024
Ketua Program Studi,

Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003





PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PTD SATUAN PENDIDIKAN SD NEGERI 3 SIMBARWARINGIN
KECAMATAN TRIMURJO

Alamat : Jln. Simbarwaringin, 11c, Kecamatan Trimurjo Kode Pos 34172

Simbarwaringin, 20 September 2024

Nomor : 421.2/56/C.16/D.a.VI.01/2024 Kepada Yth,
Lampiran :- Kaprodi IAIN Metro
Perihal : Persetujuan/Penerimaan di Tempat

Dengan Hormat,

Memenuhi maksud surat saudara Nomor 3143/In.28/J/TL.01/06/2024 Tanggal 27 Juni 2024 perihal permohonan Izin Prasurvey kepada mahasiswa/I :

Nama : Ridha Ningtias Putri
NPM : 2101010063
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bersama ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa tersebut diatas dapat kami terima untuk melaksanakan presurvey dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terimakasih.

Mengetahui.

Kepala Sekolah SDN 3 Simbarwaringin



SONAJI, S.Pd
NIP.196608251988071001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 0935/In.28.1/J/TL.00/02/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Muhammad Badaruddin, M.Pd.I
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RIDHA NINGTIAS PUTRI**
NPM : **2101010063**
Semester : **8 (Delapan)**
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **PENGGUNAAN STRATEGI COOPERATIVE LEARNING TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI DI SDN 3 SIMBARWARINGIN**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 Februari 2025
Ketua Program Studi,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1284/In.28/D.1/TL.01/04/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : RIDHA NINGTIAS PUTRI
NPM : 2101010063
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 3 SIMBARWARINGIN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN STRATEGI COOPERATIVE LEARNING TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI DI SDN 3 SIMBARWARINGIN".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 28 April 2025

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1285/In.28/D.1/TL.00/04/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 3
SIMBARWARINGIN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1284/In.28/D.1/TL.01/04/2025, tanggal 28 April 2025 atas nama saudara:

Nama : **RIDHA NINGTIAS PUTRI**
NPM : 2101010063
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SD NEGERI 3 SIMBARWARINGIN bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 3 SIMBARWARINGIN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN STRATEGI COOPERATIVE LEARNING TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI DI SDN 3 SIMBARWARINGIN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 April 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PTD SATUAN PENDIDIKAN SD NEGERI 3 SIMBARWARINGIN
KECAMATAN TRIMURJO

Alamat : Jln. Simbarwaringin, 11c, Kecamatan Trimurjo Kode Pos 34172

Simbarwaringin, 06 Mei 2025

Nomor : 421.2/35/C.16/D.a.VI.01/2025 Kepada Yth,
Lampiran :- Wakil Dekan Bidang
Perihal : Persetujuan/Penerimaan Akademik dan Kelembagaan
di Tempat

Dengan Hormat,

Memenuhi maksud surat saudara Nomor B-1285/In.28/D.1/TL.00/04/2025 Tanggal 28 April 2025 perihal permohonan Izin Melaksanakan Penelitian, kepada mahasiswa/I :

No	Nama	NPM	Program Studi
1.	Ridha Ningtias Putri	2101010063	PAI

Bersama ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa tersebut diatas dapat kami terima untuk melaksanakan Penelitian sebagai syarat menyelesaikan Studi.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terimakasih.

Mengetahui.
Kepala Sekolah
SDN 3 Simbarwaringin



SONAJI, S.Pd
NIP.196608251988071001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No: B- 06-8 /In.28.1/J/PP.00.9/02/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Ridha Ning Tias Putri
NPM : 2101010063

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 17 Februari 2025
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-275/In.28/S/U.1/OT.01/05/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RIDHA NINGTAS PUTRI
NPM : 2101010063
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

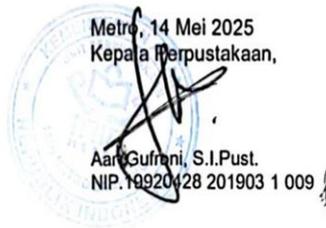
Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101010063

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 Mei 2025
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufni, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 009





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ridha NingTias Putri
NPM : 2101010063

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	28 / 25 5	<ul style="list-style-type: none"> -Perbaiki struktur organisasi -Denah lokasi kecewa, harus ada penunjuk arah mata angin. -Analisis Data hasil Belajar lebih di pertalim lagi, diberi penjelasan dan tabalkan. 	
	9 / 25 5	ACC B/B IV	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

M. Badaruddin, M.Pd.I
NIP. 19840514 202321 1 018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ridha NingTias Putri
NPM : 2101010063

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	5/25 /5	ACC B/MB ✓ Siap di MUNGKAS/ke	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

M. Badayuddin, M.Pd.I
NIP. 19840514 202321 1 018

FOTO KEGIATAN

1. Guru menjelaskan materi

Gambar 4



2. Guru membagi siswa menjadi dua kelompok

Gambar 5



3. Guru membagi kartu soal dan kartu jawaban

Gambar 6



4. Peserta didik mencari pasangan dari kartu soal dan jawaban

Gambar 7



5. Peserta didik yang sudah menemukan pasangannya mempresentasikan jawabannya ke depan kelas.

Gambar 8



PENGGUNAAN STRATEGI
COOPERATIVE LEARNING TIPE
MAKE A MATCH UNTUK
MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PAI DI SDN 3
SIMBARWARINGIN

by turnitin 1

Submission date: 04-Jun-2025 11:00PM (UTC-0500)
Submission ID: 2654357838
File name: SKRIPSI_RIDA_FIKS_BANGETTTTT.docx (3.08M)
Word count: 27702
Character count: 173404



PENGGUNAAN STRATEGI COOPERATIVE LEARNING TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI DI SDN 3 SIMBARWARINGIN

ORIGINALITY REPORT

19%	19%	6%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	13%
2	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	<1%
5	text-id.123dok.com Internet Source	<1%
6	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1%
7	etd.uinsyahada.ac.id Internet Source	<1%
8	docplayer.info Internet Source	<1%
9	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1%
10	repository.unja.ac.id Internet Source	<1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Simbarwaringin, Kecamatan Trimurjo pada tanggal 30 Oktober 2002. Anak pertama, dari dua bersaudara, dari pasangan suami istri Bapak Arif Mugiono dan Ibu Suswati. Pendidikan yang penulis tempuh dari jenjang Sekolah Dasar (SD) di SDN 3 Simbarwaringin, pada tahun 2009-2015, kemudian Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Trimurjo, pada tahun 2015-2018, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 2 Metro, dan selesai pada tahun 2021. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, tepatnya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dengan mengambil program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan hingga saat ini. Dan setelah selesai program S1 penulis akan melanjutkan ke dunia kerja guna mengamalkan ilmu yang telah di peroleh.